



# INTEGRATED ANNUAL REPORT

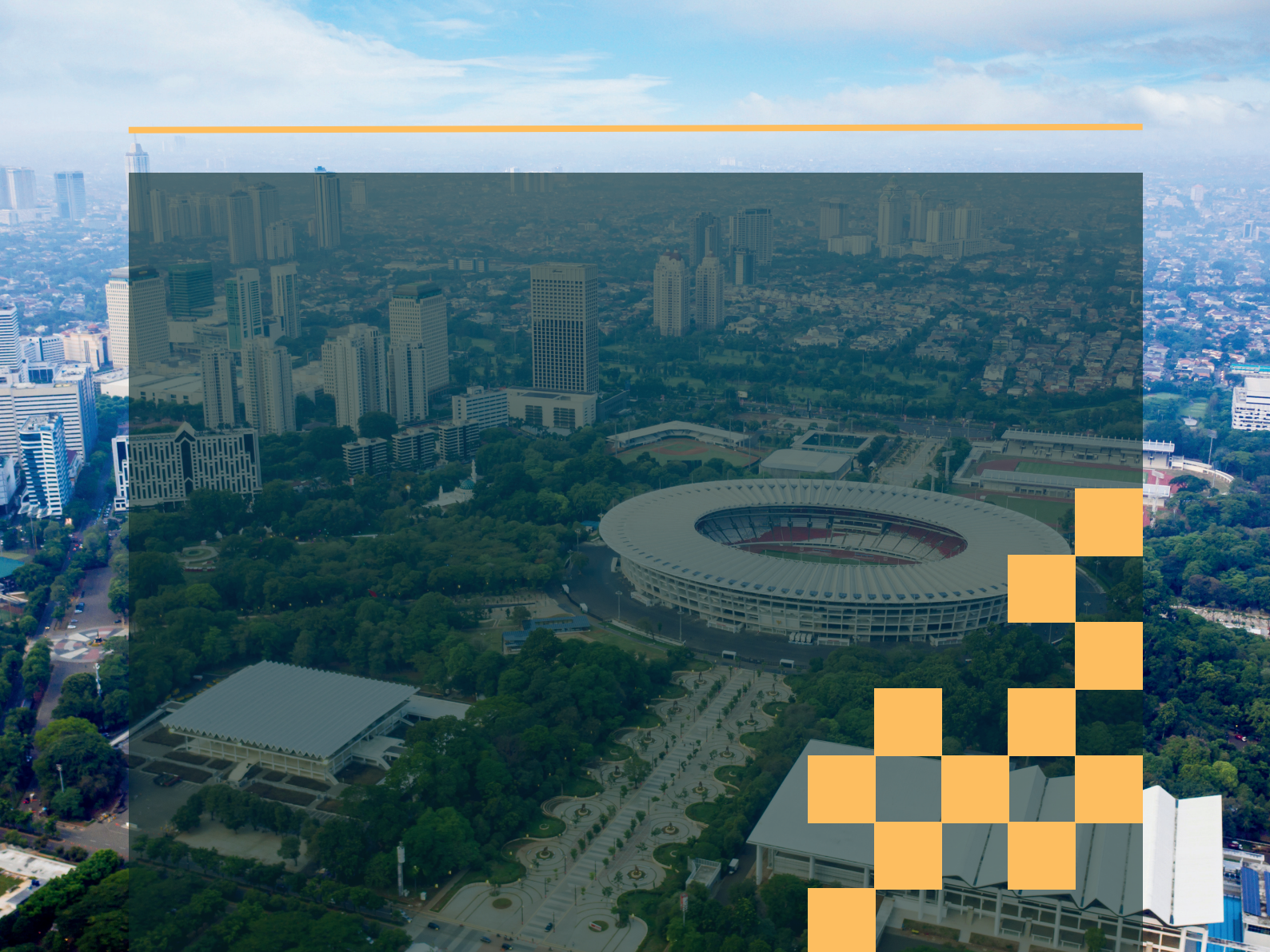
LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

**ACHIEVING STEADY GROWTH**  
MENCAPAI PERTUMBUHAN YANG STABIL

YEAR

**2024**





# INTEGRATED ANNUAL REPORT

# 2024

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

Pernyataan <i>Disclaimer</i>	1	Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development</i>	40
<b>TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT</b>		Pengelolaan dan Pemantauan <i>Supervision and Monitoring</i>	41
Ikhtisar Data Keuangan 2024 <i>2024 Financial Key Highlights</i>	7	Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare</i>	41
Informasi Saham <i>Shares Information</i>	10	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION</b>	
Komposisi Pemegang Saham <i>Structure of Shareholders</i>	12	Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	43
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	14	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	45
Penghargaan <i>Awards</i>	14	Tinjauan Operasi <i>Operation Overview</i>	45
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	15	Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	46
Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	19	Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Ability</i>	51
<b>PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE</b>		Kolektabilitas Piutang <i>Receivables Collectability</i>	51
Informasi Perseroan <i>Company's Information</i>	25	Perbandingan Pencapaian <i>Achievement Comparison</i>	52
Sejarah Singkat Perseroan <i>Brief Company's History</i>	26	Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	54
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	27	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	54
Nilai dan Budaya Perseroan <i>Company's Value and Culture</i>	28	Kendala <i>Constraints</i>	54
Kegiatan Usaha Perseroan <i>Company's Line of Business</i>	28	Rencana Satu Tahun Kedepan <i>Company's Target for the Next Year</i>	55
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	29	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	55
Pemegang Saham Utama <i>Majority Shareholders</i>	30	Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	56
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profiles</i>	31	Penggunaan Hasil Penawaran Umum <i>Allocation of the Public Offering Funds</i>	57
Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors' Profiles</i>	34	Informasi Material <i>Material Information</i>	57
Lembaga Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions</i>	37	Transaksi Afiliasi <i>Affiliated Transaction</i>	57
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	39	Perubahan Perundang - undangan yang Signifikan <i>Significant Changes due to Law</i>	57
Demografis Karyawan <i>Employee Demographic</i>	39	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	57
Seleksi dan Rekrutmen <i>Selection and Recruitment</i>	40		

DAFTAR ISI  
TABLE OF CONTENTS

<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	59
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Shareholders Meeting</i>	60
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	68
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	73
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment on BOC and BOD</i>	78
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>BOC and BOD's Remuneration</i>	79
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	80
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	83
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	85
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	87
Akuntan Publik <i>External Auditor</i>	89
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	90
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	91
Kasus Litigasi <i>Litigation</i>	95
Sanksi Administratif <i>Administrative Penalty</i>	95
Akses Informasi <i>Information Access</i>	95
Kode Etik Perseroan <i>Corporate Ethics</i>	96
Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Information Disclosure Policy</i>	97
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / Manajemen <i>Share Ownership Program by Employees / Management</i>	97
Kebijakan Pengungkapan Informasi atas Kepemilikan Saham <i>Disclosure Policy on Share Ownership</i>	97
Sistem Pengendalian Fraud <i>Fraud Management</i>	98
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	102
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti Corruption Policy</i>	103

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Company</i>	103
<b>KEBERLANJUTAN</b> <b>SUSTAINABILITY</b>	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Company Social Responsibility</i>	108
Aspek Ekonomi <i>Economy Aspect</i>	113
Kontribusi Terhadap Pembangunan <i>Contribution to Development</i>	114
Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	115
Dukungan Terhadap Hak Asasi Manusia <i>Support for Human Rights</i>	115
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	115
Hubungan Pelanggan <i>Customer Relation</i>	116
Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	117
Pengembangan Produk Berkelanjutan <i>Development of Sustainable Financial Product</i>	118
Verifikasi Pihak Independen <i>Independent Verification</i>	119
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Integrasi 2024 PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2024 Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk</i>	120
<b>LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN</b> <b>ANNUAL FINANCIAL REPORT</b>	
Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Financial Report</i>	121
Indeks Standar GRI <i>GRI Standard Index</i>	iii
Indeks POJK 51 <i>POJK 51 Index</i>	vi
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	viii

## PERNYATAAN

### DISCLAIMER

Laporan Terintegrasi ini mengandung pernyataan – pernyataan yang bersifat “forward-looking” terkait harapan, rencana dan target Perseroan. Pernyataan – pernyataan tersebut didasarkan pada perkiraan dan proyeksi atas bisnis dan lingkungan operasional Perseroan serta keyakinan dan asumsi oleh pihak Manajemen. Pernyataan yang bersifat “forward-looking” ini dipengaruhi risiko, ketidakpastian dan faktor – faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, sehingga hasil sesungguhnya dapat memiliki perbedaan yang material dengan hasil yang diproyeksikan. PT Fuji Finance Indonesia Tbk tidak bermaksud atau berkewajiban untuk memperbaharui maupun mengubah pernyataan – pernyataan tersebut apabila terjadi perubahan kondisi dari yang telah diantisipasi. Oleh karena itu, PT Fuji Finance Indonesia Tbk mengingatkan kepada para pembaca untuk tidak menaruh kepercayaan yang berlebih atas pernyataan -pernyataan bersifat “forward-looking” dalam laporan ini. Setiap keputusan yang didasarkan kepada kepercayaan atas pernyataan tersebut merupakan risiko yang ditanggung oleh pembaca.

Sebagai tambahan, angka-angka yang disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini telah dibulatkan ke dalam jutaan atau miliaran rupiah terdekat sehingga dapat menimbulkan perbedaan perhitungan persentase dibandingkan dengan menggunakan angka penuh dari Laporan Keuangan Tahunan.

*This Integrated Report contains forward-looking statement regarding the Company's expectation, plan and targets. They are based on, estimates, forecasts, and projections about the business and environment in which the Company operates as well as beliefs and assumptions made by management. These forward looking statement are subjects to risks, uncertainties and other factors outside the Company's control, consequently the actual results may differ materially from those projected. PT Fuji Finance Indonesia Tbk is neither intends, nor assumes any obligation, to update or revise these forward-looking statements in light of developments which differ from those anticipated. Therefore, PT Fuji Finance Indonesia Tbk wishes to caution readers not to put undue reliance on any forward looking statements in this report. Any reliance placed upon this Integrated Report is done entirely at the risk of the person placing such reliance.*

*Additionally, numbers presented in this Integrated Report has been rounded up to the nearest millions or billions rupiah which may result in discrepancies in percentage calculation compared to using full figures from the Annual Financial Statements.*

## ACHIEVING STEADY GROWTH

Kondisi sektor pembiayaan di tahun 2024 berfluktuasi dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, situasi global hingga kondisi ekonomi. Perekonomian global diguncangkan dengan politik Amerika Serikat yang mempengaruhi nilai tukar mata uang adanya deflasi yang mempengaruhi suku bunga federal sehingga mempengaruhi suku bunga Bank Indonesia (BI), menyebabkan pemerintah mencanangkan beberapa program untuk mempertahankan kestabilan perekonomian ditengah suasana pemilihan umum Presiden. Kebijakan moneter dan makroprudensial diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Memasuki tahun 2024, tren properti komersial perlahan membaik. Berbagai macam proyek baru mulai bermunculan dan proyek – proyek yang sebelumnya terhambat oleh pandemi mulai berjalan kembali seperti semula, terlebih dengan adanya proyek IKN yang berpusat di Kalimantan. Pemerintah pun mencanangkan beberapa kebijakan yang mendorong pertumbuhan di sektor properti.

Tren investasi terhadap sektor properti komersil yang kembali menjadi perhatian, Perseroan melihat hal tersebut menjadi peluang bersama dengan kenaikan kebutuhan pembiayaan untuk kelancaran proyek – proyek tersebut. Perseroan mempertahankan prinsip konservatif Perseroan dalam mengambil keputusan. Dengan prinsip dan strategi tersebut, Perseroan menilai dapat memaksimalkan pengembangan sektor properti yang dapat memperluas peluang dan memenuhi target Perseroan dalam meningkatkan kualitas pembiayaan. Perseroan akan tetap menjaga stabilitas Perseroan sehingga tetap menjadi mitra keuangan yang terpilih dan terpercaya.

*Financing sector in 2024 fluctuated due to the changes in policies, the global events and economic conditions. Global economy was shaken by politics in United States (US) which affected the exchange rate, deflation which affected the federal funds rate, thus affecting the Bank of Indonesia (BI)'s interest rate, and the government launches several programs to maintain the economy stability amidst the rising issue from presidential election. Monetary and macroprudential policies are directed to support sustainable economic growth.*

*Commercial property trend in 2024 is slowly improving pasca pandemic. Various new projects are starting to emerge and the projects which were halted due to the pandemic are starting to run again as usual, especially with the IKN projects in Kalimantan. The government has also launched several policies that encourage growth in property sector.*

*Commercial property sector is becoming an appealing investment and the Company sees it as an opportunity with the increase demands of financing to smooth the running of their projects. The Company maintains its conservative principles in making decisions in this case. With the strategies and the principles, the Company believes it can maximize the growth to develop the property sector which can expand more opportunities and meet the Company's target in improving quality in financing. The Company will continue to maintain its stability to remain as the chosen and most trusted financial partner.*

## TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

### Pengantar

Penggunaan kerangka Integrated Reporting (IR) yang ditetapkan oleh International Integrated Reporting Council (IIRC) bertujuan untuk menyajikan laporan Perseroan secara lebih efisien dan produktif. Sesuai dengan namanya, Laporan Terintegrasi menyajikan bagaimana sumber daya yang dimiliki Perseroan berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan sumber permodalan yang ada, guna menciptakan nilai tambah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dengan menerapkan pandangan yang komprehensif terhadap penggunaan sumber daya untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, maka informasi dalam laporan ini tidak hanya bernilai dari segi keuangannya, tetapi juga bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

### Kerangka Laporan Terintegrasi

Fungsi utama bagi laporan terintegrasi adalah menjelaskan bagaimana suatu organisasi, dalam hal ini Perseroan dapat menciptakan nilai dari masa ke masa.

Laporan Terintegrasi berpedu pada 7 prinsip, yaitu:

1. Strategic focus and future orientation  
Laporan Terintegrasi harus memuat informasi tentang strategi entitas dan cara strategi tersebut dalam menciptakan nilai jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Serta dampak dari penerapan strategi tersebut terhadap sumber daya Perseroan.
2. Connectivity of information  
Laporan Terintegrasi wajib menunjukkan gambaran menyeluruh dari kombinasi keterhubungan dan ketergantungan serta faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan nilai dari sebuah organisasi atau Perseroan
3. Stakeholder relationships  
Laporan Terintegrasi harus bisa memberikan wawasan yang berkaitan dengan sifat dan

### Introduction

*The usage of the Integrated Reporting (IR) framework as established by the International Integrated Reporting Council (IIRC) is aimed at presenting corporate reports in a more efficient and productive manner. In keeping with its name, the Integrated Report presents how the resources owned by the Company interact with the external environment and the existing sources of capital, in order to create added value in the short, medium, and long term.*

*By applying a comprehensive view toward managing resources to create sustainable value, the information in this report becomes important not only for its financial purposes, but also valuable for all stakeholders.*

### Integrated Report Framework

*The primary purpose of an integrated report is to explain how an organization, in this case the Company creates value over time.*

*Integrated Reporting is based on 7 guiding principles, such as:*

1. Strategic focus and future orientation  
*An integrated report should provide insight into the organization's strategy, and how it relates to the organization's ability to create value in the short, medium and long term, and to its use of and effects on the capitals.*
2. Connectivity of information  
*An integrated report should show a holistic picture of the combination, interrelatedness and dependencies between the factors that affect the organization's ability to create value over time*
3. Stakeholder relationships  
*An integrated report should provide insight into the nature and quality of the*

kualitas hubungan Perseroan dengan para key stakeholders. Termasuk seberapa jauh pemahaman Perseroan terhadap kebutuhan dan cara merespon kepentingan para pemangku kepentingan.

4. Materiality

Laporan Terintegrasi harus dapat menunjukkan informasi seputar hal-hal material yang secara substantif mempengaruhi proses penciptaan nilai Perseroan dalam jangka pendek, jangka menengah serta jangka panjang.

5. Concise

Laporan Terintegrasi wajib disajikan secara ringkas

6. Reliability and completeness

Laporan Terintegrasi harus menyajikan laporan yang lengkap atau mencantumkan segala hal yang bersifat material dan bebas dari kesalahan saji material.

7. Consistency and comparability

Informasi yang dimuat dalam Laporan Terintegrasi harus disajikan: (a) secara konsisten dan (b) dapat dibandingkan dengan laporan dari entitas lain.

*organization's relationships with its key stakeholders, including how and to what extent the organization understands, takes into account and responds to their legitimate needs and interests.*

4. Materiality

*An integrated report should disclose information about matters that substantively affect the organization's ability to create value over the short, medium and long term.*

5. Concise

*An integrated report should be concise.*

6. Reliability and completeness

*An integrated report should include all material matters, both positive and negative, in a balanced way and without material error.*

7. Consistency and comparability

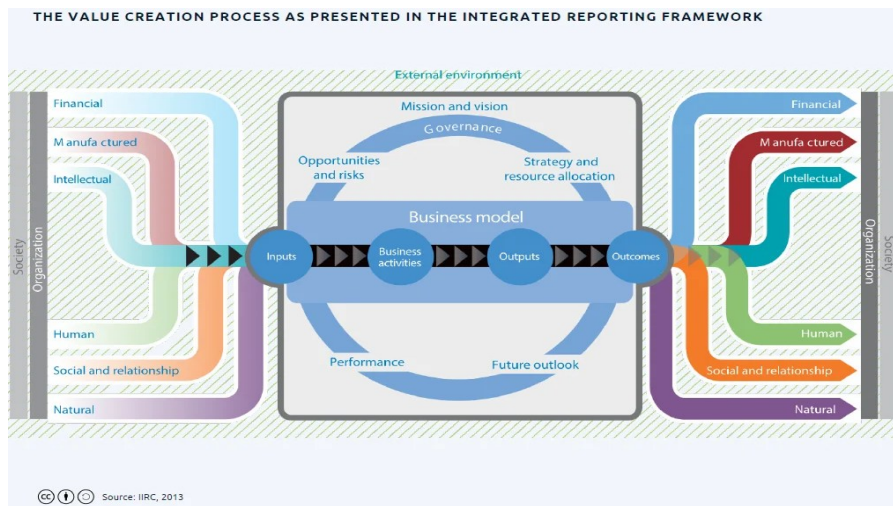
*The information in an integrated report should be presented: (a) on a basis that is consistent over time; and (b) in a way that enables comparison with other organizations to the extent it is material to the organization's own ability to create value over time.*

**Proses Penciptaan Nilai** [51 : A-3a]

Dalam kerangka laporan integrasi yang ditetapkan oleh IIRC, proses penciptaan nilai suatu organisasi tergambar dalam bagan di bawah ini:

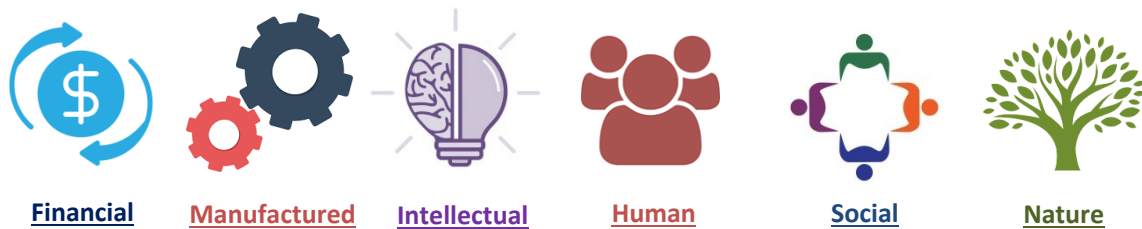
**Value Creation Process** [51 : A-3a]

*In the framework set by IIRC, the process of creating value is depicted in the figure below:*





Merujuk pada bagan di atas, proses bisnis Perseroan terdiri dari 6 sumber daya, yaitu:



**Batasan dan Cakupan**

Laporan Terintegrasi Fuji Finance merupakan gabungan antara Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan yang Diaudit) dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan sekali dalam setahun. Laporan ini membahas mengenai kinerja bisnis Perseroan, baik secara finansial maupun non-finansial. Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 meliputi periode pelaporan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024. [GRI 2-2-a, 2-3-a, 2-3-b, 2-3-c]

Dalam Laporan Terintegrasi 2024, Perseroan tidak melakukan penyajian kembali atas data yang telah disajikan dalam Laporan Terintegrasi 2023. Perseroan juga tidak melakukan perubahan signifikan dalam menentukan batasan laporan dan materi yang dibahas dalam laporan ini. [GRI 2-4-i, 2-4-ii]

**Referensi Laporan**

Penyusunan Laporan Terintegrasi 2024 PT Fuji Finance Indonesia Tbk didasarkan pada aturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia bagi Perseroan pembiayaan yang berstatus Terbuka sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Materi referensi yang digunakan antara lain: [GRI 3-1]

- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik
- POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik
- Standar GRI sebagai referensi dalam menentukan elemen Laporan Keberlanjutan
- Peraturan lainnya yang terkait dengan materi bahasan yang disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi

*According to the graphics shown above, the Company's business process is comprise of 6 capitals, which are:*

**Scope and Boundary**

*The Integrated Report of Fuji Finance combines the Annual Report (including Audited Financial Statements) and the Sustainability Report and it is published once a year. It discussed the Company's business performance from financial and non-financial perspectives. The Integrated Report of 2024 covers the reporting period from January 1, 2024 until December 31, 2024. [GRI 2-2-a, 2-3-a, 2-3-b, 2-3-c]*

*In Its Integrated Report of 2024, the Company did not issue restatement on any of the data presented on Integrated Report of 2023. The Company also did not make any significant changes in regards to the reporting scope and topics to be discussed in this report. [GRI 2-4-i, 2-4-ii]*

**References**

*The 2024 Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk was created based on Indonesian rules and regulations for Public financing companies as set by Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Service Authority (OJK). The references used in this report, among others: [GRI 3-1]*

- *SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning The Format and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies*
- *POJK No.51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Companies, Issuers and Public Companies*
- *GRI Standards as reference in determining the elements of the Sustainability Report*
- *Other regulations related to the material presented in the Integrated Annual Report*

## Pokok Materi

Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Fuji Finance Indonesia Tbk merupakan gabungan antara Laporan Tahunan dengan Laporan Berkelanjutan Perseroan yang membahas aspek bisnis dan non-bisnis, yaitu: [GRI 3-2]

- Ikhtisar Kerja 2024
- Laporan Manajemen
- Profil Perseroan
- Sumber Daya Manusia
- Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Keberlanjutan
- Laporan Keuangan Tahunan

Penyertaan elemen Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik.

Keuangan Berkelanjutan adalah komitmen komprehensif dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Elemen Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini disajikan sesuai dengan Standar Pelaporan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh OJK.

Laporan ini tersedia dalam bentuk pdf pada situs web Perseroan:

<https://www.fujifinance.com/>



## Subject Matter

*The 2024 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk is an integration of both the annual and sustainability reports, consisting of the Company's business and non-business-related discussions, as follows: [GRI 3-2]*

- 2024 Performance Highlights
- Management Reports
- Company Profile
- Human Capital
- Management's Analysis and Discussion
- Good Corporate Governance
- Sustainability
- Annual Financial Statement

*The inclusion of Sustainability Report element in the Integrated Annual Report is a form of the Company's compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*

*Sustainable Finance is a comprehensive commitment from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interest.*

*The element of Sustainability Report in this Integrated Report is based on standards of sustainability reporting set by Financial Service Authority.*

*This report is accessible online on the Company's website:*





PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

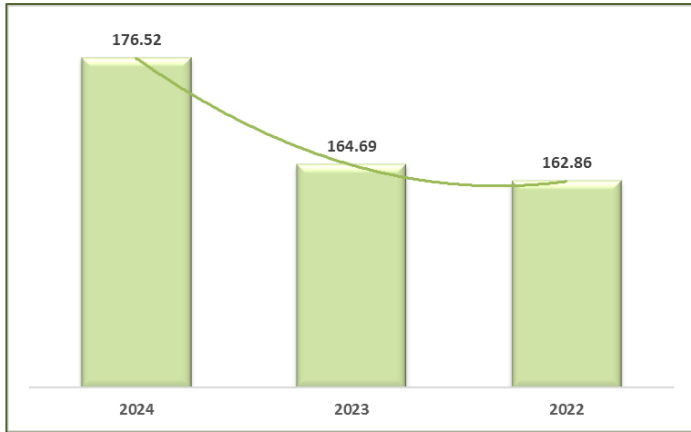
# IKHTISAR KINERJA 2024

*2024 PERFORMANCE*

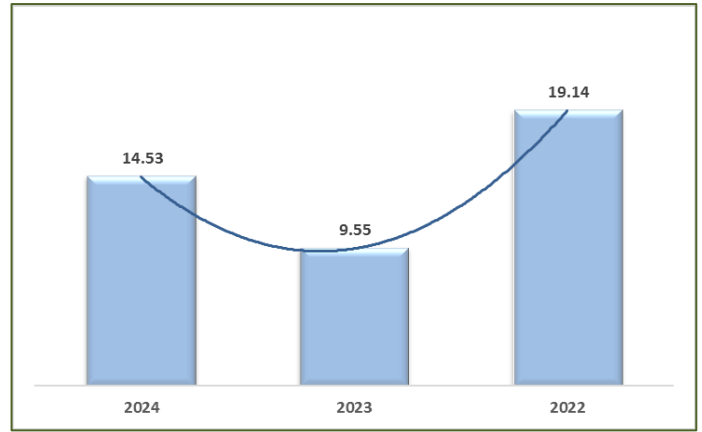
LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024  
INTEGRATED ANNUAL REPORT 2024

## IKTHISAR DATA KEUANGAN 2024 [51 : A-6b] 2024 FINANCIAL KEY HIGHLIGHTS

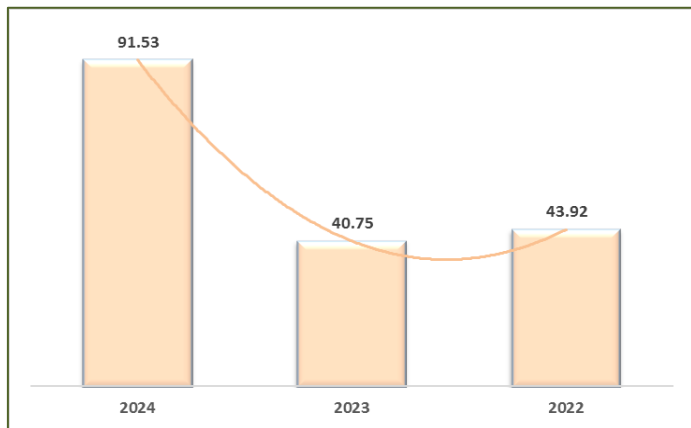
**Total Aset**  
*Total Asset*



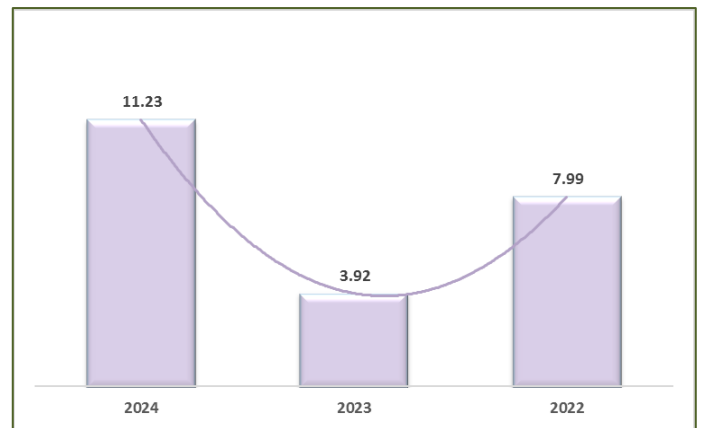
**Total Pendapatan**  
*Total Revenue*



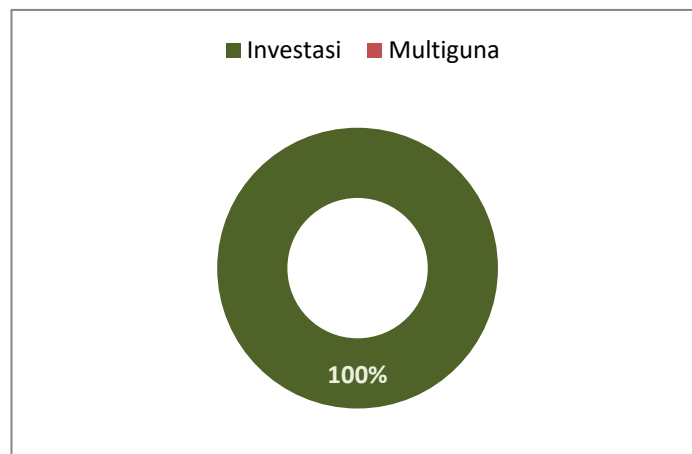
**Total Pembiayaan**  
*Total Financing*



**Laba Komprehensif Tahun Berjalan**  
*Comprehensive Income for the year*



### PEMBIAYAAN BERDASARKAN METODE TAHUN 2024 FINANCING BY METHOD IN 2024



LAPORAN POSISI KEUANGAN [51 : A-2a, A-3c]

STATEMENT OF FINANCIAL REPORT

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN	TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER / YEAR ENDED DECEMBER 31			Description
	2024	2023	2022	
Kas dan Setara Kas	82.982.444.968	122.079.290.828	117.217.488.577	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pembiayaan Bersih	91.530.710.196	40.747.174.608	43.923.964.336	Financing Receivables - Net
Piutang Bunga	1.177.810.739	634.203.815	727.819.603	Interest Receivables
Piutang Lain - Lain	-	477.868.555	100.000.000	Other Receivables
Aset Tetap – Bersih	460.695.598	590.779.723	723.635.008	Fixed Asset – Net
Aset Hak Guna – Bersih	153.585.665	153.585.665	153.585.665	Right-of-Use Asset – Net
Aset Lain – lain	218.297.000	10.325.000	10.325.000	Other Asset
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>176.523.544.166</b>	<b>164.693.228.194</b>	<b>162.856.818.189</b>	<b>TOTAL ASSET</b>
Hutang Lain - Lain	33.855.000	37.540.000	39.916.000	Other Payables
Pendapatan Ditangguhkan	-	459.910.000	2.909.640.000	Deferred Income
Hutang Pajak	1.387.356.990	845.896.769	159.012.636	Tax Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.089.616.954	413.271.910	1.098.189.034	Deferred Tax Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	1.445.546.175	1.602.992.961	1.240.518.000	Employees Benefit Provision
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3.956.375.119</b>	<b>3.359.611.640</b>	<b>5.447.275.670</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>
Modal	130.000.000.000	130.000.000.000	130.000.000.000	Common Shares
Agio	22.573.334.667	22.573.334.667	22.573.334.667	Agio
Laba (Rugi) Ditahan	8.823.715.262	4.947.936.612	(3.364.467.956)	Retained Earnings
Laba Tahun Berjalan	11.035.225.606	3.875.778.650	8.312.404.568	Current Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	198.326.887	(63.433.375)	(111.728.760)	Other Comprehensive Income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>172.567.169.047</b>	<b>161.333.616.554</b>	<b>157.409.542.519</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>176.523.544.166</b>	<b>164.693.228.194</b>	<b>162.856.818.189</b>	<b>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</b>

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF** [51 : A-3c-1]  
**COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT**

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2024	2023	2022	Consolidated Income Statement
Pendapatan Pembiayaan	13.073.679.773	6.757.016.214	10.417.063.853	Financing Income
Pendapatan Lain – Lain	1.457.099.751	2.792.424.421	8.718.992.608	Other Income
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>14.530.779.524</b>	<b>9.549.440.635</b>	<b>19.136.056.461</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
Beban Operasional	(4.416.585.629)	(5.474.428.042)	(4.663.516.399)	Operating Expenses
Cadangan Penurunan Nilai	(512.965.006)	32.088.786	379.355.068	Provision for Impairment Losses
Pendapatan (Beban) Lain - Lain	3.779.819.238	(191.666.285)	(4.125.045.917)	Other Income (Expenses)
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>(1.149.731.397)</b>	<b>(5.634.005.541)</b>	<b>(8.409.207.248)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>13.381.048.127</b>	<b>3.915.435.094</b>	<b>10.347.494.145</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Beban Pajak	(2.345.822.521)	(39.656.444)	(2.035.089.577)	Income Tax
<b>LABA BERSIH</b>	<b>11.035.225.606</b>	<b>3.875.778.650</b>	<b>8.312.404.568</b>	<b>NET INCOME</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	198.326.887	48.295.385	(319.870.980)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>11.233.552.493</b>	<b>3.924.074.035</b>	<b>7.992.533.588</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba Per Saham	8,49	2,98	6,39	Earnings per Share

**RASIO KEUANGAN**  
**FINANCIAL RATIO**

Dalam (%)	2024	2023	2022	In (%)
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	123x	122x	52x	Current Ratio
Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)	6%	2%	5%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (ROE)	7%	2%	5%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Total Laba	77%	41%	42%	Net Income / Total Income
Rasio Pembiayaan terhadap Total Aset	52%	25%	27%	Financing to Asset Ratio
Rasio Pembiayaan bermasalah	0%	0%	0%	Non-Performing Financing
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	2%	2%	3%	Liability to Total Asset Ratio

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	<b>2%</b>	2%	3%	<i>Liability to Equity Ratio</i>
Rasio Permodalan	<b>388%</b>	726%	750%	<i>Capital Ratio</i>
Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor	<b>133%</b>	124%	122%	<i>Equity to Paid-up Capital Ratio</i>
Gearing Ratio	<b>0 x</b>	0 x	0 x	<i>Gearing Ratio</i>

## INFORMASI SAHAM

### SHARES INFORMATION

#### Ringkasan Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2023 & 2024

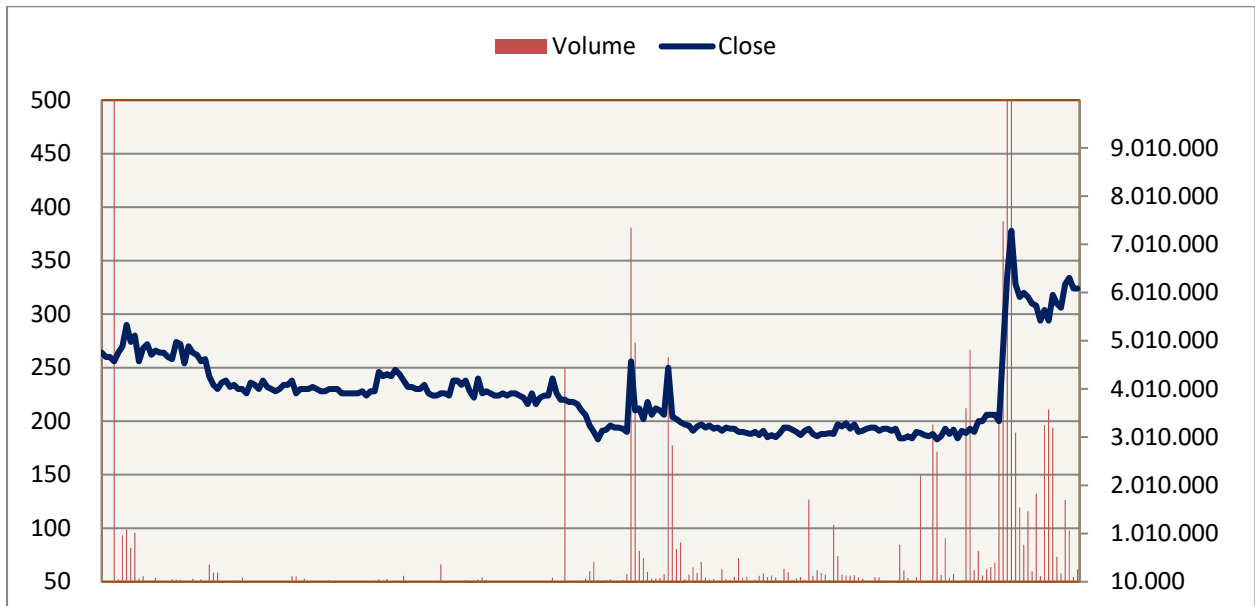
*Quarterly Summary Share Price, Trading Volume and Market Capitalization during 2023 & 2024*

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan Trading Volume
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023	I	496	175	220	1.105.000.000	243.100.000.000	16.325.900
	II	370	212	264	1.105.000.000	291.720.000.000	7.660.000
	III	330	214	246	1.105.000.000	271.830.000.000	3.664.700
	IV	346	216	268	1.105.000.000	296.140.000.000	8.215.300
2024	I	312	228	230	1.300.000.000	299.000.000.000	266.260.500
	II	248	224	240	1.300.000.000	312.000.000.000	1.532.700
	III	294	189	188	1.300.000.000	244.400.000.000	35.196.500
	IV	420	185	324	1.300.000.000	421.200.000.000	85.134.300



## HARGA SAHAM DI TAHUN 2024

### SHARE PRICE IN 2024



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### SHARE LISTING TIMELINE

Berdasarkan surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 27 Juni 2019, Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 9 Juli 2019, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan pada tanggal 11 Januari 2024, seluruh saham Perseroan telah tercatat dan beredar di Bursa Efek Indonesia.

*In accordance with the letter from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority dated June 27, 2019, the Company's Registration Statement concerning the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with the nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share was declared effective. In July 9, 2024, the Company has listed its shares on Indonesia Stock Exchange and in January 11, 2024, the Company's shares are fully listed and outstanding.*

Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	300.000.000	1-3 Juli 2019	Initial Public Offering
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	1.105.000.000	9 Juli 2019	Company Listing in Indonesia Stock Exchange
Penambahan Peredaran Saham	195.000.000	11 Januari 2024	Additional Outstanding Shares

**PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM**

**SUSPENSION / DELISTING**

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham / penghapusan / pencatatan saham.

*No suspension or delisting of the Company's share trading / elimination / share listing during 2024.*

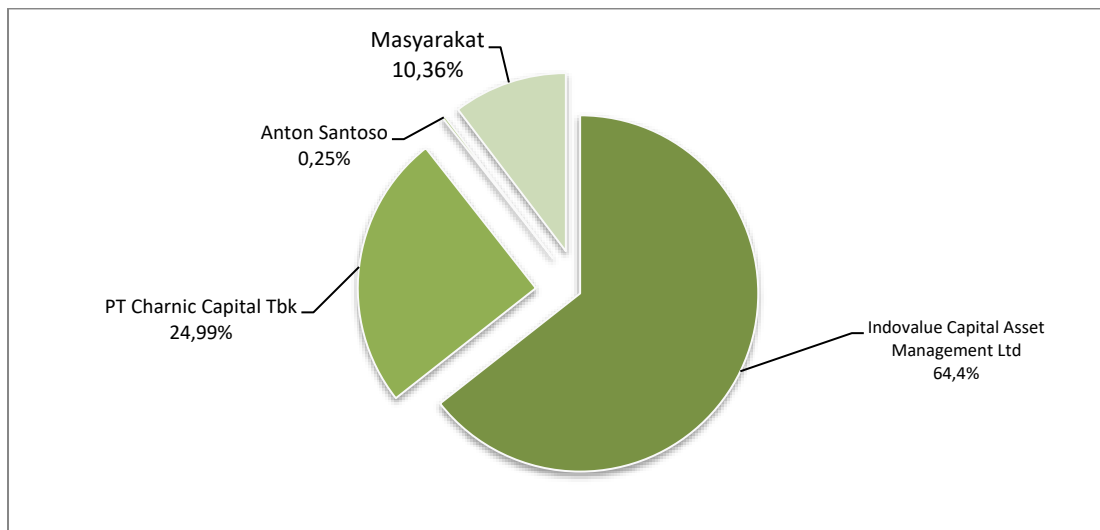
**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM** [51 : A-3c-3]

**STRUCTURE OF SHAREHOLDER**

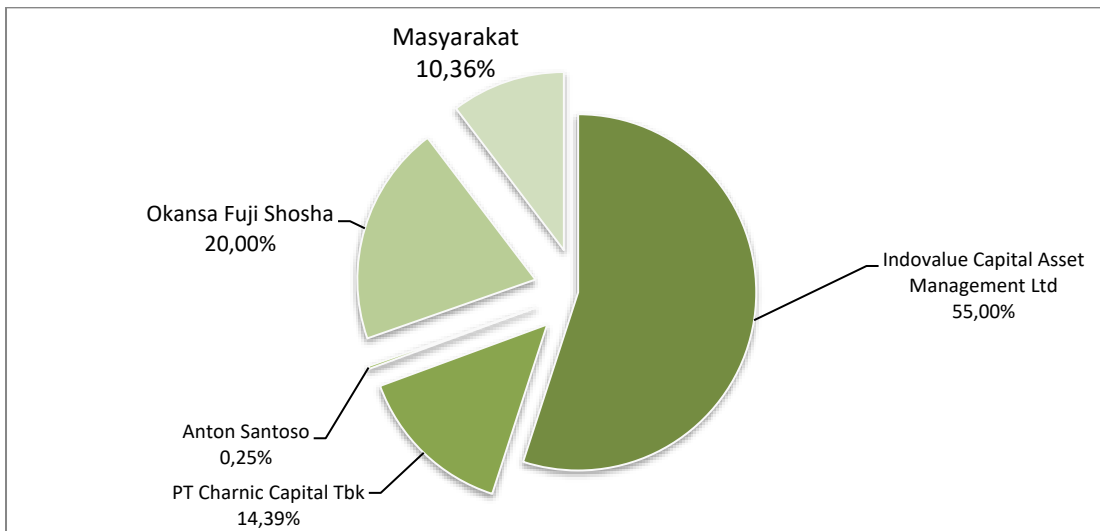
Komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2024 as follows:*

	1 Januari / January 1, 2024	
PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>
Indovalue Capital Asset Management Ltd.	837.200.000	64,40 %
PT Charnic Capital Tbk	324.901.600	24,99 %
Anton Santoso <i>(Komisaris Utama / President Commissioner)</i>	3.263.000	0,25%
Masyarakat (dibawah 5%)	134.635.400	10,36 %
<b>Total</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>100,00 %</b>



PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	31 Desember / December 31, 2024	
	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>
Indovalue Capital Asset Management Ltd.	715.000.000	55,00 %
PT Charnic Capital Tbk	187.085.800	14,39 %
Anton Santoso (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> )	3.263.000	0,25%
Okansa Fuji Shosha	260.000.000	20,00%
Masyarakat (dibawah 5%)	134.651.200	10,36 %
<b>Total</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>100,00 %</b>



**PENYEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM** [51 : A-3c-3]

**DISTRIBUTION OF SHARE OWNERSHIP**

Data per 1 Januari 2024

Data per January 1, 2024

STATUS <i>Status</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>	JUMLAH INVESTOR <i>Total Investor</i>
<b>PERORANGAN DOMESTIK</b> <i>Domestic Individual</i>	17.137.900	1,32 %	737
<b>PERORANGAN ASING DENGAN KITAS</b> <i>Individual Foreign KITAS</i>	70.300	0,01%	1
<b>PERSEROAN TERBATAS</b> <i>Company</i>	360.067.900	27,70%	6
<b>PERORANGAN ASING</b> <i>Foreign Individual</i>	111.900	0,01%	4
<b>LEMBAGA ASING</b> <i>Foreign Institution</i>	922.612.000	70,97%	5

Data per 31 Desember 2024

Data per December 31, 2024

<b>STATUS</b> <i>Status</i>	<b>JUMLAH SAHAM</b> <i>Number of Shares</i>	<b>PERSENTASE KEPEMILIKAN</b> <i>Ownership Percentage</i>	<b>JUMLAH INVESTOR</b> <i>Total Investor</i>
<b>PERORANGAN DOMESTIK</b> <i>Domestic Individual</i>	27.630.500	2,13%	787
<b>PERORANGAN ASING DENGAN KITAS</b> <i>Individual Foreign KITAS</i>	66.800	0,01%	1
<b>PERSEROAN TERBATAS</b> <i>Company</i>	471.697.900	36,28%	7
<b>PERORANGAN ASING</b> <i>Foreign Individual</i>	111.900	0,01%	4
<b>LEMBAGA ASING</b> <i>Foreign Institution</i>	800.492.900	61,58%	5

### **AKSI KORPORASI** [51 : A-3f]

#### **CORPORATE ACTION**

Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham.

*The Company has never carried out a corporate action that caused any changes toward shares.*

### **PENGHARGAAN**

#### **AWARDS**

Pada tahun 2024, PT Fuji Finance Indonesia Tbk tidak menerima penghargaan.

*In 2024, PT Fuji Finance Indonesia Tbk did not receive any awards.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



**Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama izinkan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya kepada Perseroan selama tahun 2024. Dengan bangga kami sampaikan laporan terintegrasi Tahun 2024 sebagai bentuk pertanggung-jawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

**Evaluasi Kinerja Direksi**

Sepanjang tahun 2024, kinerja Perseroan mengalami kenaikan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut : Total asset di tahun 2024 sebesar Rp 176.523.544.166,- dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 164.693.228.194,-; Total Ekuitas di tahun 2024 sebesar Rp 172.567.169.047,- dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 161.333.616.554,-. Perseroan mencetak kenaikan laba bersih di tahun 2024 sebesar Rp 11.035.225.606,- dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 3.875.778.650,- hal ini sejalan dengan jumlah pembiayaan yang meningkat di tahun 2024.

***Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,***

*First of all, we would like to express our praise and gratitude to God Almighty for his guidance for the Company in 2024. We are proud to deliver the 2024 Integrated Report as a form of accountability to Shareholder and other Stakeholders.*

***Assessment on Directors' Performance***

*Throughout 2024, the Company's performance experienced a significant increase, this can be seen from several indicators as follows: Total assets in 2024 amounted to Rp 176,523,544,166, - compared to Rp 164,693,228,194 in 2023; Total Equity in 2024 amounted to Rp 172,567,169,047, - compared to Rp 161,333,616,554 in 2023. The Company scored an increase in net profit in 2024 of Rp 11,035,225,606, - compared to 2023 of Rp 3,875,778,650, - this is in line with the amount of financing that increased in 2024.*

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terhadap kinerja Dewan Direksi beserta seluruh karyawan yang terlibat.

#### **Pengawasan Implementasi Strategi**

Rencana Perseroan untuk masuk ke sektor real estate pariwisata terealisasi dengan adanya penyaluran ke sektor ini sepanjang tahun 2024. Penyaluran di sektor ini diharapkan dapat semakin mengembangkan potensi industri pariwisata di Indonesia, mendorong aktivitas ekonomi daerah dan pembukaan lapangan pekerjaan. Evaluasi terus dilakukan terhadap kinerja pembiayaan yang telah disalurkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi masukan baik dari penentuan arah kebijakan Perseroan di tahun-tahun mendatang maupun perbaikan dari sisi operasional. Dewan Komisaris memastikan penerapan perbaikan yang terus menerus terjadi atas hasil assessmen manajemen risiko serta audit internal.

#### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Atas dinamika politik internasional, konflik internasional yang berkepanjangan serta pemulihan ekonomi pasca covid, tahun 2025 akan memiliki tantangan tersendiri. Sektor pembiayaan akan tetap bertahan meski diperlukan kejelian dari Dewan Direksi melihat sektor yang memiliki potensi. Perseroan akan tetap menerapkan kebijakan pembiayaan yang ketat serta didukung dengan agunan yang memadai atas pembiayaan yang dilakukan. Selain itu rasio keuangan seperti likuiditas dan rentabilitas akan terus dijaga dalam keadaan yang baik. Diharapkan dengan arah kebijakan yang diterapkan diatas, Perseroan dapat menghadapi berbagai tantangan serta memiliki prospek usaha yang baik kedepannya.

Di sisi lain perusahaan tetap pada fokus memberikan pembiayaan yang bersifat produktif dalam bentuk pembiayaan investasi maupun pembiayaan modal kerja yang dimitigasi dengan jaminan yang memadai.

*On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its appreciation for the performance of the Board of Directors and all employees involved.*

#### **Supervisory of Strategy Implementation**

*The Company's business plan to enter the tourism real estate sector was realized with the financing disbursement to this sector throughout 2024. Disbursement in this sector is expected to further develop the potential of the tourism industry in Indonesia, encourage regional economic activity and create jobs. Evaluation continues to be carried out on the performance of the financing that has been disbursed. The results of the evaluation serve as input for both the determination of the Company's policy direction in the coming years as well as improvements from an operational perspective. The Board of Commissioners ensures the implementation of continuous improvement based on the results of risk management assessments and internal audits.*

#### **Outlook on Business Prospect**

*Due to the dynamics of international politics, prolonged international conflicts and post-covid economic recovery, 2025 will have its own challenges. The financing sector will continue to survive, although the Board of Directors' foresight is needed to see some sectors that have potential for growing. The Company will continue to implement a strict financing policy supported by adequate collateral for financing. In addition, financial ratios such as liquidity and profitability will continue to be maintained in good condition. It is expected that with the policy direction applied above, the Company can face various challenges and have good business prospects in the future.*

*On the other hand, the company remains focused on providing a productive financing in the form of investment financing and working capital financing which is mitigated by adequate collateral.*

### **Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan Perusahaan. Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh berbagai komite yang telah dibentuk : Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan kinerja Perseroan dipantau secara rutin dan dibahas dalam rapat komisaris yang diadakan sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2024.

Atas berbagai masukan serta evaluasi oleh divisi manajemen risiko serta audit internal, perbaikan yang berkelanjutan terus diupayakan oleh manajemen serta diawasi oleh dewan komisaris. Perbaikan tersebut tertuang dalam berbagai kebijakan dan pedoman perusahaan yang disempurnakan maupun pedoman baru yang disusun oleh dewan Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Sebagai bentuk pengawasan aktif rencana bisnis yang disusun oleh Dewan Direksi juga disetujui serta diawasi pelaksanaannya oleh Dewan Komisaris.

### **Komposisi Dewan Komisaris**

Selama tahun 2024, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris terdiri atas: Anton Santoso selaku Komisaris Utama, Freddy Santoso selaku Komisaris, serta Anastasia Christinawati Jaya Saputra selaku Komisaris Independen.

### **Implementation of Corporate Governance**

*The Board of Commissioners ensures that the Company applies the principles of good corporate governance such as: openness, accountability, responsibility, independence, equality and fairness in the management of the Company. In conducting supervision, the Board of Commissioners is supported by various committees that have been established: Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.*

*The Company's performance reports are monitored regularly and discussed in commissioners' meetings held 6 (six) times during 2024.*

*Based on various inputs and evaluations by the risk management and internal audit divisions, continuous improvement is pursued by management and supervised by the board of commissioners. These improvements are embodied in various enhanced company policies and guidelines as well as new guidelines prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. As a form of active supervision, the business plan prepared by the Board of Directors is also approved and supervised by the Board of Commissioners.*

### **Composition of the Board of Commissioners**

*In 2024, there's no change in the composition of the commissioners. BOC composition consists of: Anton Santoso as a President Commissioner, Freddy Santoso as the Commissioner, and Anastasia Christinawati Jaya Saputra as the Independent Commissioner.*

## Penutup

Akhir kata, Saya selaku Komisaris Utama Perseroan ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh Dewan Direksi dan karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras serta dedikasinya selama tahun 2024. Tidak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan terhadap Perseroan.

## Closing Remarks,

*Finally, as the President Commissioner of the Company, I would like to express my gratitude to the entire Board of Directors and employees of the Company who have shown their hard work and dedication during 2024. Also we are not forgetting to express our gratitude to all stakeholders who have provided support and trust in the Company.*

### Atas nama Dewan Komisaris

*On behalf of the Board of Commissioners of  
PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk.,*



**ANTON SANTOSO**

**Komisaris Utama / *President Commissioner***



LAPORAN DEWAN DIREKSI [51 : A-4]  
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



ANITA MARTA

Direktur Utama / *President Director*

**Para Pemegang Saham yang terhormat,**

Atas nama Dewan Direksi dengan senang hati dan penuh syukur, saya persembahkan laporan terintegrasi PT Fuji Finance Indonesia Tbk periode tahun 2024. Laporan ini bertujuan untuk menyampaikan kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun operasional, serta membahas tantangan dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024. Dalam kesempatan ini, saya atas nama dewan direksi ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang karena dukungan, kepercayaan serta dedikasi, perusahaan dapat sampai hingga saat ini.

**Tinjauan Umum Tahun 2024**

Isu ketidakpastian geopolitik dan perekonomian global berpengaruh terhadap perekonomian di tahun 2024. Kebijakan Bank Indonesia diarahkan untuk menjaga stabilitas Rupiah dari menguatnya Dollar AS serta menjaga inflasi yang terkendali. Oleh karenanya BI-rate pada tahun 2024 berkisar pada nilai yang tinggi antara 6-6,25%. Tentu kebutuhan Masyarakat akan pembiayaan akan tetap ada ditengah kondisi tersebut, namun kondisi debitur akan terbebani dengan meningkatnya cicilan atas pinjaman jangka panjang yang bersifat floating

**Dear Shareholders,**

*On behalf of Board of Director, I am pleased and grateful to present the Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk for the 2024 period. This Report aims to convey the Company's performance both from a financial and operational aspect, as well as to discuss the challenges and achievement of the Company throughout 2024. On this occasion, on behalf of the board director, I would like to express my gratitude to all stakeholder whose support, trust and dedication have made the company to reach this point.*

**General Overview in 2024**

*The issue of geopolitical uncertainty and the global economy had affect to the economy in 2024. Bank Indonesia's policy directed to maintain the Rupiah stability from the threat of strengthening US Dollar and keeping inflation under control. Therefore, the BI rate in 2024 remain high at range of 6-6.25%. Of course, the public's need for financing remain amidst these conditions, but the condition of debtors will be burdened by the increase of instalment obligation on long-term loans that are*

ditengah suku bunga yang tinggi. Di sisi lain beban bunga pendanaan (cost of funds) perusahaan multifinance juga mengalami peningkatan.

Direksi tetap berkeyakinan bahwa Perseroan perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan serta mempertahankan kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Rasio likuiditas perlu dijaga dalam menghadapi ketidak-pastian yang terjadi. Penyaluran ke sektor yang unggul juga menjadi hal penting dalam mempertahankan kinerja Perseroan.

#### **Strategi Perseroan di Tahun 2024**

Di tahun 2024 perseroan menyalurkan pembiayaan investasi ke sektor pariwisata di daerah Lombok dan Bali. Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang potensial setelah berakhirnya pandemi covid-19. Berdasarkan data BPS, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berangsur pulih. Hal ini ditunjukkan oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS): wisatawan mancanegara sebesar 16 juta per tahun 2019, yang turun menjadi 4 juta di tahun 2020, kembali turun menjadi 1,5 juta di tahun 2021, meningkat menjadi 5,9 juta di tahun 2022, berangsur pulih menjadi 11,7 juta di tahun 2023 serta 12,7 juta hingga November 2024. Data diatas menunjukkan potensi sektor pariwisata sebagai penyumbang devisa negara.

Pengembangan sektor pariwisata Indonesia tentunya memerlukan kerjasama sinergi dari berbagai pihak seperti penyedia penerbangan yang terjangkau, keamanan dan infrastruktur di tempat pariwisata. Langkah pembiayaan yang dilakukan Perseroan diharapkan dapat mendukung pengembangan sektor pariwisata di Indonesia.

Dewan direksi melakukan pemantauan kinerja pembiayaan secara berkala di sektor pariwisata yang menjadi strategi penyaluran perusahaan di tahun 2024. Hasil evaluasi terhadap pembiayaan yang telah disalurkan menjadi pertimbangan langkah yang akan diambil oleh perseroan ke depannya. Berbagai

*floating amid high interest rates. On the other hand, the cost of funds of multi-finance companies has also increased.*

*The Board of Directors believe that the Company needs to apply prudence in providing financing and maintaining the company's healthy financial condition. The liquidity ratio needs to be maintained against the uncertainties that occur. Financing to good sectors is also important in maintaining the Company's performance.*

#### **Company Strategy in 2024**

*In 2024, the company financing toward tourism sector in the Lombok and Bali areas. The tourism sector in Indonesia is one of the potential sectors after the Covid-19 pandemic. Based on Indonesia central statistics agency (BPS) data, the number of foreign tourist visits to Indonesia is gradually recovering. This is shown by BPS data as follows: foreign tourists were 16 million per year in 2019, which fell to 4 million in 2020, fell again to 1.5 million in 2021, increased to 5.9 million in 2022, gradually recovered to 11.7 million in 2023 and 12.7 million until November 2024. The data above shows the potential of the tourism sector as a contributor to the country's foreign exchange.*

*The development of the Indonesian tourism sector certainly requires synergy cooperation from various parties such as the provision of affordable flights, security and infrastructure in tourist areas. The Company decision to financing this are expected to support the development of the tourism sector in Indonesia.*

*The board of directors continuously monitors the performance of financing in the tourism sector, which become company strategy in 2024. The evaluation result of the financing performance are taken into consideration for deciding company next step. Various inputs from the operational*

masukannya dari sisi operasional terkait pembiayaan ke sektor ini juga menjadi perhatian manajemen dalam melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Sebagai contoh dalam melakukan pembiayaan pembelian secara angsuran tanah dan bangunan terdapat kelemahan yang teridentifikasi terkait dengan proses balik nama yang memerlukan waktu hingga berbulan-bulan. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dengan notaris yang ahli serta berpengalaman; pembuatan beberapa Surat Kuasa Memberikan Hak Tanggungan (SKMHT) untuk mengantisipasi mundurnya waktu pengikatan Hak Tanggungan jaminan; serta rekomendasi pelatihan kepada karyawan perseroan terkait modus-modus penipuan dalam proses jual beli asset tanah dan bangunan.

#### **Kinerja Finansial**

Kinerja Perseroan di tahun 2024 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari laba bersih Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp 11.035.225.606,- dibandingkan tahun sebelumnya Rp 3.875.778.650,-. Kenaikan nilai asset di tahun 2024 sebesar 7% dan ekuitas sebesar 7%. Peningkatan ini sejalan dengan jumlah piutang pembiayaan rata-rata sepanjang tahun 2024 yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2023. Seluruh pembiayaan disalurkan secara berhati-hati serta dilakukan mitigasi risiko dengan pengikatan hak tanggungan asset yang dimiliki oleh Penjamin.

Target Perseroan untuk meningkatkan nilai Financing Asset Ratio (FAR) Perseroan sebesar 70% di tahun 2024 belum tercapai dengan realisasi di 52% hingga akhir tahun 2024. Hal ini dikarenakan perseroan masih melakukan evaluasi terkait kinerja pembiayaan di sektor pariwisata yang telah disalurkan.

#### **Kinerja Operasional**

Manajemen berupaya menerapkan perbaikan secara terus menerus dari sisi operasional. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan review serta penyesuaian dalam berbagai kebijakan yang dimiliki. Dengan terbitnya berbagai peraturan OJK yang baru di tahun 2024, telah dilakukan penyesuaian

side related to financing in this sector are also a concern for management in making continuous improvements.

*For example, in installment financing of purchase land and buildings, there are identified risk related to the length of process which takes months. In this case, cooperation with an expert and experienced notary is a must; the preparation of several Powers of Attorney to Grant Mortgage Rights (SKMHT) to anticipate the delay in the binding time of the collateral Mortgage Rights; as well as recommendation training to company employees regarding fraudulent modes in this type of transaction.*

#### **Financial Performance**

*The Company's performance in 2024 has increased significantly. This can be seen from the Company's net profit in 2024 of Rp 11,035,225,606,- compared to the previous year of Rp 3,875,778,650,-. The increase in asset value in 2024 by 7% and equity by 7%. This increase is in line with the average amount of financing receivables throughout 2024 which increased compared to 2023. All financing has carried out carefully and risk mitigation done by binding the asset mortgage owned by the Guarantor.*

*The Company's target to increase the Company's Financing Asset Ratio (FAR) value by 70% in 2024 has not been achieved with the realization at 52% by the end of 2024. This is due to the ongoing evaluation process of financing performance in the tourism sector.*

#### **Operational Performance**

*Management strives to implement continuous improvements for the operational. This is done by reviewing and adjusting various existing policies. With the issuance of new Financial Service Authority regulations in 2024, adjustments and preparation of new policies have been made.*

maupun penyusunan kebijakan yang baru. Penyesuaian kebijakan juga dilakukan atas masukan dari divisi risiko, divisi kepatuhan maupun audit internal.

Perseroan mengusung nilai-nilai berkelanjutan seperti kesetaraan gender, perkerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi bagi pekerja, serta kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku. Di tahun 2024, Perseroan memiliki perbandingan rasio pekerja wanita dan laki-laki yang seimbang. Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan mengikutsertakan dalam program-program BPJS-TK maupun BPJS Kesehatan. Selain itu pengembangan karyawan juga dilakukan melalui berbagai macam pelatihan dan pengembangan diri selama tahun 2024.

#### **Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**

Manajemen senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis. Keterbukaan dilakukan dengan melakukan pelaporan kinerja keuangan per kuartal secara tepat waktu dan dipublikasikan melalui website Perusahaan maupun website Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga melaksanakan RUPS Tahunan serta mengadakan Public Expose masing-masing sebanyak satu kali pada tahun 2024.

Dewan Direksi berkoordinasi dengan berbagai Divisi, Komite serta Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengurusan. Berbagai kebijakan disusun serta diperbaiki selama tahun 2024 dalam rangka memberikan kejelasan fungsi dan tugas serta dalam menjamin kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Rapat Direksi dilakukan sebanyak 12 kali selama tahun 2024. Rapat gabungan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 1 kali selama tahun 2024. Dewan direksi senantiasa berkomunikasi serta menindak-lanjuti berbagai masukan perbaikan dari Dewan Komisaris.

*Policy adjustments are also made based on input from the risk division, compliance division and internal audit.*

*The Company upholds sustainable values such as gender equality, decent work and economic growth for workers, and full compliance with regulations. In 2024, the Company have a balanced ratio of female and male workers. The Company give attention to employee welfare by including them in BPJS-TK and BPJS Kesehatan programs. In addition, employee development is also carried out through various training and self-development during 2024.*

#### **Implementation of Good Corporate Governance**

*Management strive to apply the principles of good corporate governance in running the business. Transparency is carried out by reporting quarterly financial performance on time and publishing it through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website. The Company also held an Annual GMS and Public Expose one each in 2024.*

*The Board of Directors coordinates with various Divisions, Committees and the Board of Commissioners in carrying out management duties. Various policies were prepared and improved during 2024 in order to provide clarity on functions and duties and to ensure the Company's compliance with Regulations. Board of Directors meetings are held 12 times during 2024. Joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were held once during 2024. The Board of Directors always communicates and follows up on recommendation for improvement coming from the Board of Commissioners.*

### **Keberlanjutan dan Tanggungjawab Sosial Perseroan**

Kami menyadari peran keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dari Perseroan. Kontribusi Perseroan dimulai dari penyesuaian SOP yang mengharuskan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam persyaratan pembiayaan, pelatihan karyawan terkait keuangan berkelanjutan, serta dampak penyaluran pembiayaan di sektor pariwisata yang diharapkan memiliki efek riak (ripple effect) terhadap aktivitas ekonomi di lokasi tersebut. Perseroan juga berkontribusi secara sosial melalui program literasi dan inklusi yang dilakukan dua kali pada tahun 2024.

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan cara memberikan benefit berupa asuransi kesehatan melalui program BPJS pemerintah serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan. Selain itu Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui standarisasi fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan gedung tempat kerja karyawan seperti: pintu keluar darurat, fasilitas pemadam kebakaran, petugas keamanan gedung, dan safety drill dalam rangka meningkatkan awareness dari pekerja.

### **Prospek Usaha dan Strategi**

Dewan Direksi optimis dengan strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam menghadapi ketidak-pastian global dan ancaman perlambatan ekonomi global. Penyaluran ke sektor yang unggul bersamaan dengan mitigasi risiko yang ketat akan membawa kestabilan pada kinerja keuangan Perseroan. Pertumbuhan kredit akan diupayakan dengan bekerja sama dengan berbagai mitra/partner bisnis di tahun-tahun mendatang.

### **Komposisi Dewan Direksi**

Di tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 4 Juni 2024, sehingga susunan Direksi sejak tanggal 4 Juni 2024 terdiri atas: Stephen Alfred Field selaku

### **Sustainability and Corporate Social Responsibility**

*We recognize the role of sustainability and social responsibility of the Company. The Company's contribution starting from the SOP that requires Environmental Impact Analysis (AMDAL) in financing requirements, employee training related to sustainable finance, and the impact of financing distribution in the tourism sector which is expected to have a ripple effect on economic activities in the location. The Company also contributes socially through literacy and inclusion programs which carried out twice in 2024.*

*The Company gives attention to the welfare of its employees, by providing benefits in the form of health insurance through the government's BPJS program and participating employees through various trainings. In addition, the Company also pays special attention to Occupational Health and Safety through standardization of security and safety supporting facilities in the building, such as: emergency exits, firefighting equipment, building security officers, and safety drills in order to increase employee awareness.*

### **Business Prospect and Strategy**

*The Board of Directors is optimistic about the strategy implemented by the Company in facing global uncertainty and the threat of global economic slowdown. Financing to leading sectors along with strict risk mitigation will bring stability to the Company's financial performance. Credit growth will be pursued by working with various business partners in the upcoming years.*

### **Composition of the Board of Directors**

*In 2024, there was a change in the Board of Directors composition as decided on the Annual General Shareholders Meeting held on June 4, 2024, thus as of June 4, 2024, the BOD consisted of: Stephen Alfred Field as*

Direktur Utama, Anita Marta selaku Direktur (sebelumnya Direktur Utama) dan Dian Ariyanti Wijaya selaku Direktur. Pada tanggal 6 Desember 2024, Stephen Alfred Field mengundurkan diri dari posisi sebagai Direktur Utama, sehingga susunan Direksi sebelum dilakukan keputusan RUPS atas pengunduran diri tersebut terdiri atas: Anita Marta selaku Direktur Utama dan Dian Ariyanti Wijaya selaku Direktur.

#### **Penutup**

Terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya. Atas dedikasi, kerja keras, kepercayaan dan dukungan dari semua pihak, sehingga Perseroan dapat bertahan dan menorehkan prestasi hingga saat ini.

#### **Atas Nama Direksi**

*On behalf of the Board of Directors of*  
**PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk.,**



**ANITA MARTA**

**Direktur Utama / *President Director***

*the President Director, Anita Marta as the Director and Dian Ariyanti Wijaya as the Director. On December 6, 2024, Stephen Alfred Field resigned from his position and in follow the BOD composition before the decision of General Shareholders Meeting is as followed: Anita Marta as the President Director and Dian Ariyanti Wijaya as the Director.*

#### **Closing Remarks**

*We express our gratitude to the Board of Commissioners, all employees and other stakeholder. For dedication, hard work, trust and support from all parties, so that the Company can survive and make achievement to this day.*





PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

# PROFIL PERUSAHAAN

*COMPANY PROFILE*

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024  
INTEGRATED ANNUAL REPORT 2024



## INFORMASI PERSEROAN [51 : A-3b]

### COMPANY'S INFORMATION

#### Nama Perseroan [GRI 2-1-a]

*Company's Name*

PT Fuji Finance Indonesia Tbk  
disingkat sebagai (*abbreviated as*) Fuji Finance

#### Domisili [GRI 2-1-c, 2-1-d] [51 : A-3c-4]

*Domicile*

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia  
*South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia*

#### Tanggal Pendirian

*Date of Establishment*

21 September 1982  
*21<sup>st</sup> of September, 1982*

#### Akta Pendirian [GRI 2-1-b]

*Deed of Establishment*

Berdasarkan akta no. 287 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, S.H. di Jakarta. Akta disahkan oleh Menteri Kehakiman (Sekarang disebut Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Negara Republik Indonesia dengan Surat Putusan No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 tertanggal 15 Februari 1983 dan diumumkan pada BNRI No. 283 tertanggal 1 Maret 1983, Tambahan No.17

*Based on Deed No. 287 made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (now the Ministry of Justice and Human Rights) of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 dated 15 -February-1983 and published in the State Gazette No. 283 dated 1 March 1983, Supplement No. 17*

#### Kegiatan Utama Bisnis [GRI 2-6-a]

*Main Business Activities*

Pembiayaan Investasi  
*Investment Financing*  
Pembiayaan Modal Usaha  
*Working Capital Financing*  
Pembiayaan Multiguna  
*Multipurpose Financing*

#### Jumlah Karyawan

*Total Employees*

13

#### Kode Saham

*Ticker Code Symbol*

FUJI

#### Tanggal Pendaftaran Saham

*Date of Shares Registration*

9 July 2019  
*9<sup>th</sup> of July, 2019*

#### Bursa Perdagangan Saham

*Stock Exchange*

Bursa Efek Indonesia

#### Modal Dasar

*Authorized Capital*

Rp. 500.000.000.000,-

#### Modal Disetor

*Issued and Fully Paid-Up Capital*

Rp. 130.000.000.000,-

#### Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28-a] [51 : A-3e]


*Membership in Association*

- Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia  
*Indonesian Financial Services Association*
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa  
*Alternative Dispute Resolution Institution*
- Badan Registrasi Data Rapindo  
*Asset Data Registration Service*

#### Alamat Kantor

*Company's Address*

Menara Sudirman Lt. 7B, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.

 +62 (21) 4687 9402

#### Situs Web

*Company Website*

www.fujifinance.com

#### Sekretaris Perseroan [GRI 2-3-d]

*Corporate Secretary*

info@fujifinance.com

## SEJARAH SINGKAT PERSEROAN [51 : A-3f]

### BRIEF COMPANY HISTORY

PT Fuji Finance Indonesia Tbk merupakan multifinance yang telah bergerak sejak tahun 1982. Awalnya didirikan pada tanggal 21 September 1982 dengan nama “PT Jaya Fajar Leasing Pratama” berdasarkan akta No.287 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 24 Oktober 1983, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasarnya berdasarkan akta No 145 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi S.H. Atas akta tersebut, Perseroan menerbitkan jumlah saham baru dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 50% dimiliki oleh The Fuji Bank Ltd dan Fuyo General Lease Co. Ltd yang merupakan entitas asing dan merubah nama menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama.

Seiring waktu, kepemilikan saham Perseroan mengalami beberapa pergantian, Hingga pada tahun 2018 kepemilikan saham utama Perseroan dipegang oleh Indovalue Capital Asset Management Ltd dan PT Charnic Capital Tbk berdasarkan akta No. 2 tertanggal 6 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. di Jakarta.

Pada tahun 2019, Perseroan mulai melakukan proses untuk menjadi suatu Perseroan Terbuka hingga akhirnya pada tanggal 9 Juli 2019, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan menjadi Perseroan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fuji Finance Indonesia bergerak di bidang penyaluran pembiayaan dalam bentuk investasi, modal kerja dan multi-guna sesuai ketentuan surat izin usaha serta peraturan OJK yang berlaku.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah memfokuskan pemberian pembiayaan ke sektor korporasi khususnya ke arah infrastruktur. Perseroan juga lebih sadar akan pentingnya penerapan prinsip 3P (People, Planet, Profit) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Oleh sebab itu, Perseroan selalu mempertimbangkan dampak keberlanjutan dalam keputusan penyaluran pembiayaan yang dilakukan.

*PT Fuji Finance Indonesia Tbk is a multifinance company that has been operating since 1982. Initially it was founded on Sept 21, 1982 under the name “PT Jaya Fajar Leasing Pratama” based on deed no 287, which was made before Notary Kartini Muljadi S.H. located in Jakarta.*

*On October 24, 1983, the company amended its articles of association based on deed No 145 made before Notary Kartini Muljadi S.H. Based on the deed, the Company issued a number of 50% new shares, owned by The Fuji Bank Ltd and Fuyo General Lease Co. Ltd which is a foreign entity and changed its name to PT Jaya Fuji Leasing Pratama.*

*Over the years, the share ownership of the Company underwent several changes. Until 2018 the Company’s main share ownership was held by Indovalue Capital Asset Management Ltd and PT Charnic Capital Tbk based on deed No 2 dated Augus 6, 2018 which was made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H., located in Jakarta.*

*In 2019, the company started the process of becoming a Public Company, finally on July 9, 2019, the Company successfully conducted an initial public offering and become a Listed Company on the Indonesia Stock Exchange.*

*Currently, Fuji Finance Indonesia is engaged in financing in the form of Investment, working capital and multi-purpose in accordance of the business license and OJK regulations.*

*Since 2020, The Company has focused on providing financing to the corporate sector, especially towards infrastructure. The company is also aware of the importance of implementing the 3P (People, Planet, Profit) principles in carrying out its business activities. Therefore, the Company always considers the impact of sustainability in its financing decision.*

Saat ini Perseroan bertempat pada Menara Sudirman Lt. 7B. Jl. Jenderal Sudirman Kav.60. Senayan, Jakarta Selatan. [GRI 2-1-c, 2-1-d]

*At present, the Company is located in Menara Sudirman 7<sup>th</sup> Floor Lot B, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, South Jakarta. [GRI 2-1-c, 2-1-d]*

## JEJAK LANGKAH MILESTONES

### 1982

Perseroan didirikan dengan nama **PT Jaya Fajar Leasing Pratama**.

*The company was established under the name **PT Jaya Fajar Leasing Pratama**.*

### 2018

Perseroan mengganti nama menjadi **PT Fuji Finance Indonesia**.

*The company changed its name to **PT Fuji Finance Indonesia**.*

### 1983

Perseroan mengganti nama menjadi **PT Jaya Fuji Leasing Pratama**.

*The company changed its name to **PT Jaya Fuji Leasing Pratama**.*

### 2019

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham **FUJI**.

*The company conducted an Initial Public Offering, with the ticker code **FUJI**.*

### VISI VISION

Visi kami adalah menjadi mitra solusi keuangan yang terpilih

*The Company's Vision is to become a chosen partner for financial solution*

### MISI MISSION

Menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan para mitra bisnis

*Form a lasting beneficial relationship with our business partners.*

## NILAI & BUDAYA PERSEROAN COMPANY'S VALUES & CULTURES

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam penerapannya, budaya Perseroan merupakan panduan bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

*Corporate culture is core values which become a foundation of company's business activities. As such, corporate culture acts as guidelines for employees in performing their duties and responsibility to reach the established goal.*

<b>F</b>	<p><b>FOCUS</b></p> <p>Nilai ini menekankan kepada pemberian layanan yang baik kepada pelanggan demi membangun hubungan jangka panjang yang baik.</p> <p><i>This value put a point on excellent service to customers for the sake of building a lasting relationship</i></p>
<b>U</b>	<p><b>UNDERSTANDING</b></p> <p>Nilai ini menekankan pada pemahaman dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan kalangan sosial di sekitarnya.</p> <p><i>This value emphasizes on understanding the business impact toward environment and people in their surroundings.</i></p>
<b>J</b>	<p><b>JUDICIOUS</b></p> <p>Merupakan unsur nilai yang berdasar pada kebijakan dan kehati-hatian baik dalam bertindak maupun mengambil keputusan agar menjaga kelangsungan kegiatan operasional yang baik.</p> <p><i>Denote a value based on showing good sense and caution in action and/or decision making in order to maintain smooth operational activities</i></p>
<b>I</b>	<p><b>INTEGRITY</b></p> <p>Setiap anggota Perseroan dituntut untuk memiliki prinsip moral dan etika kuat yang tercermin pada perilaku karyawan dalam melakukan tugas dan tanggungjawab serta kepatuhan atas hukum yang berlaku.</p> <p><i>Every member of the Company has to have strong moral principles which shown in employees' conduct in performing their duties and responsibility as well as compliance with current law.</i></p>

### Kegiatan Usaha Perseroan [GRI 2-6-a] [51 : A-3d]

#### LINE OF BUSINESS

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 dan sesuai dengan POJK No. 35/POJK 5/2018 (POJK 35) tentang "Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan", lingkup bisnis Perseroan meliputi:

*In accordance with the Company's article of association as stated in Deed No. 31 dated January 24, 2019 and POJK No. 35/POJK.05/2018 (POJK 35) on Business Operation of Finance Companies, the Company's scope of business covers the following:*

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan OJK

Kegiatan usaha di atas dijalankan Perseroaan dalam bentuk:

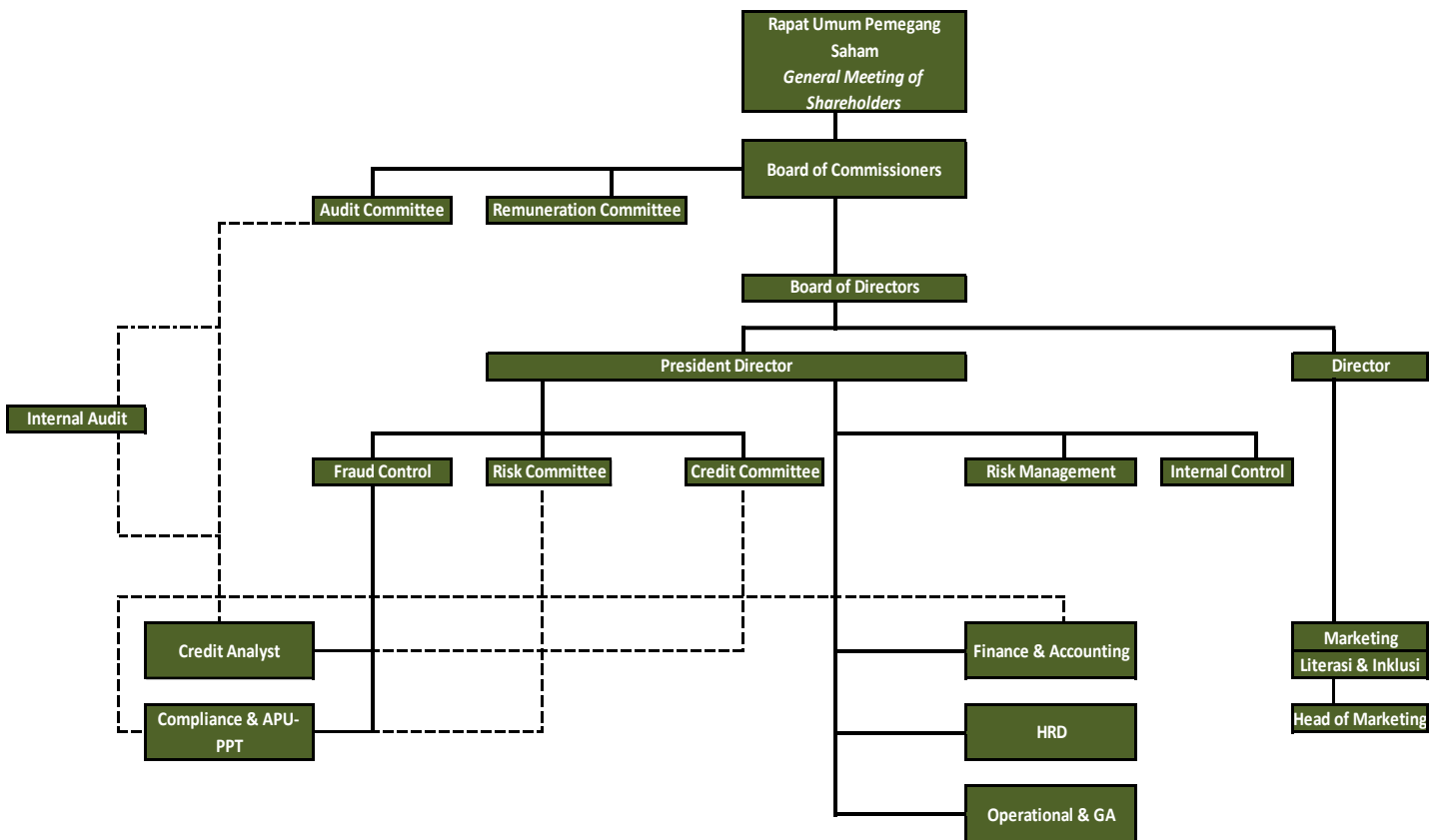
- Sewa Pembiayaan
- Pembiayaan secara Angsuran
- Pembiayaan Proyek
- Anjak Piutang (dengan jaminan), dll

- *Investment Financing*
- *Working Capital Financing*
- *Multi-Purpose Financing*
- *Other Financing Activities approved by OJK*

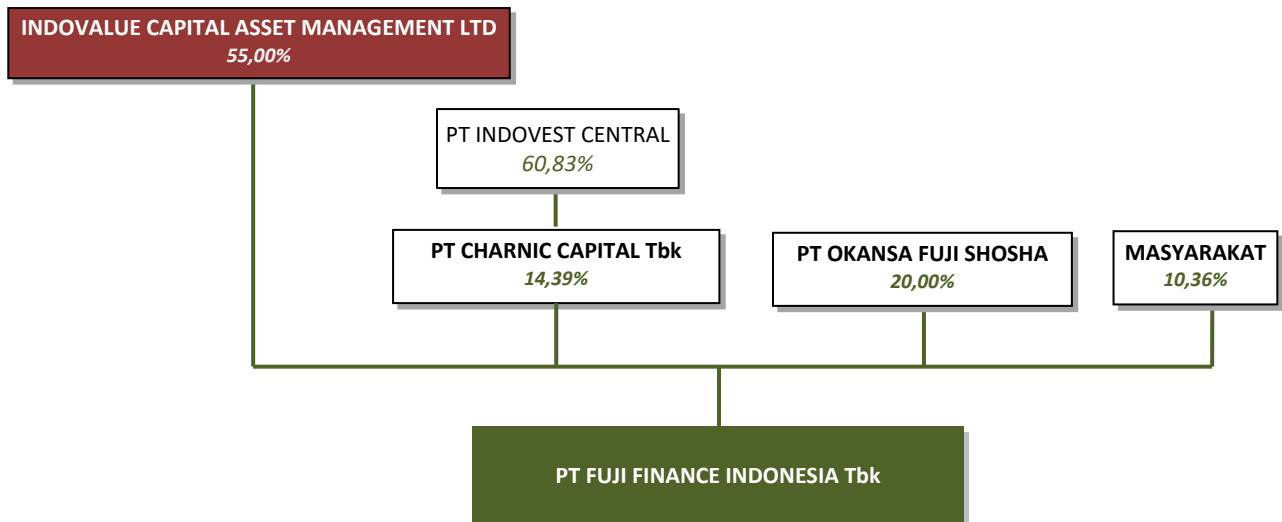
*The scope of business above is carried out by these means:*

- *Finance Lease*
- *Installment Financing*
- *Project Financing*
- *Factoring (with recourse), etc.*

**STRUKTUR ORGANISASI** [GRI 2-9-a, 2-11-a]  
**ORGANIZATION STRUCTURE**



**PEMEGANG SAHAM UTAMA**  
**MAJORITY SHAREHOLDERS**



**Indo Value Capital Asset Management Ltd (ICA)**

**Alamat | Address** Tortola, British Virgin Island

**Bisnis Utama | Main Business** Investasi (*Investments*)

Didirikan pada tahun 2002 berdasarkan Certificate of Incorporation No. 503603 tertanggal 5 Juli 2002. Indo Value Capital Asset Management Ltd. telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. KEP-896/NB.1/2014.

*Established in 2002 based on Certificate of Incorporation No. 503603 dated July 5, 2002. Indo Value Capital Asset Management Ltd. has passed the fit and proper test by Financial Authority Service (OJK) as stated on letter No. KEP-896/NB.1/2014.*

**PT Charnic Capital Tbk (NICK)**

**Alamat | Address** Menara Sudirman Lt. 8, JL. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan - Indonesia

**Bisnis Utama | Main Business** Properti & Investasi (*Property & Investments*)

Didirikan pada tahun 2007 berdasarkan Akta No.18 tanggal 4 September 2007 di hadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H. di Jakarta. PT Charnic Capital Tbk bertujuan Utama untuk memaksimalkan pengembalian investasi dengan berinvestasi pada peluang investasi dengan hasil tinggi di Indonesia.

*Established in 2007 based on Deed No. 18 dated September 4, 2007 made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., at Jakarta. PT Charnic Capital Tbk main objective is to maximize the return of investment by investing in high yield investment opportunity in Indonesia.*

**PT Okansa Fuji Shosha**

**Alamat | Address** Menara Sudirman, JL. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan - Indonesia

**Bisnis Utama | Main Business** Investasi (*Investments*)

Didirikan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No.14 tanggal 21 Mei 2018 di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H. di Jakarta. PT Okansa Fuji Shosha bertujuan Utama untuk memaksimalkan pengembalian investasi dengan berinvestasi pada peluang investasi dengan hasil tinggi di Indonesia.

*Established in 2018 based on Deed No. 14 dated May 21, 2018 made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., at Jakarta. PT Okansa Fuji Shosha main objective is to maximize the return of investment by investing in high yield investment opportunity in Indonesia.*

**DEWAN KOMISARIS** [GRI 2-9-a, 2-11-a, 405-1]

**BOARD OF COMMISSIONERS**



**ANTON SANTOSO**

**Komisaris Utama / President Commissioner**

Warga Negara / Citizenship : Indonesia

Usia / Age : 55

Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H. dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*He has held the position of President Commissioner since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the President Commissioner on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

**Riwayat Pendidikan / Education**

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering tahun 1991 dari University of Lowell, Massachusetts, USA, dan memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1992 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

*Graduated with a Bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Lowell, Lowell, Massachusetts, USA in 1991. Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1992.*

**Riwayat Pekerjaan / Professional Experience**

Memegang jabatan sebagai Direktur di berbagai Perseroan dari tahun 1996 s.d. sekarang. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Charnic Capital Tbk.

*Held positions as the President Director of various companies since 1996. As of 2020, He also held position as President Director at PT Charnic Capital Tbk.*

**Afiliasi / Affiliation**

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Ir. Freddy Santoso, Direktur Utama Anita Marta dan Direktur Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]

*Has affiliation with Commissioner Ir. Freddy Santoso, President Director Anita Marta and Director Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]*



**IR. FREDDY SANTOSO**

**Komisaris / Commissioner**

Warga Negara / Citizenship : Indonesia

Usia / Age : 78

Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H. dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*He has held the position of Commissioner since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the Commissioner on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

**Riwayat Pendidikan / Education**

Memperoleh gelar Insinyur Elektro dari Universitas Trisakti tahun 1974.

*Graduated with the title of Electrical Engineer from Trisakti University in 1974.*

**Riwayat Pekerjaan / Professional Experience**

Memegang jabatan sebagai Direktur Utama di PT Colcorindo Raya sejak tahun 1978 s.d. saat ini. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Charnic Capital Tbk sejak tahun 2018.

*He is the President Director of PT Colcorindo Raya since 1978 until present. He also serves as President Commissioner at PT Charnic Capital Tbk since 2018.*

**Afiliasi / Affiliation**

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso, dan Direktur Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]

*Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso and Director Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]*





**ANASTASIA CHRISTINAWATI JAYA SAPUTRA**

**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Warga Negara / Citizenship : Indonesia

Usia / Age : 33

Domisili / Domicile : Bandung

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*She was appointed as The Company's Independent Commissioner since 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. and was re-appointed as the Independent Commissioner on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

**Riwayat Pendidikan / Education**

Lulus dari Universitas Kristen Maranatha Jurusan Accounting pada tahun 2015.

*Graduated from Maranatha Christian University with Accounting Major in 2015.*

**Riwayat Pekerjaan / Professional Experience**

Memegang jabatan sebagai Direktur pada Berkat Jaya Mesin sejak 2015 hingga sekarang.

*She currently holds position as Director at Berkat Jaya Mesin since 2015.*

**Afiliasi / Affiliation**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajemen Perseroan lainnya.

[GRI 2-15-a]

*Has no affiliation with other members of the Company's management. [GRI 2-15-a]*

## DEWAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS



#### **ANITA MARTA**

##### **Direktur Utama / President Director**

Warga Negara / Citizenship : Indonesia

Usia / Age : 57

Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H.. dan diangkat kembali sebagai Direktur pada tahun 2024 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 4 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. Dengan adanya pengunduran diri oleh Bapak Stephen Alfred Field selaku Direktur Utama Perseroan dan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, beliau ditugaskan untuk bertindak sebagai Direktur Utama Perseroan per 9 Desember 2024 hingga keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan di kemudian hari.

*She was appointed as President Director since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the Director on 2024 according to Deed No. 03 dated June 4, 2024 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. Following the resignation of Mr. Stephen Alfred Field as the President Director and according to Board of Commissioners' meeting decision, she was assigned as the acting President Director on December 9, 2024 until the General Shareholders Meeting which will be withheld at later date regarding the matter.*

##### **Riwayat Pendidikan / Education**

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance tahun 1989 dari Boston University, Boston, Massachusetts, USA, memperoleh gelar Master of Business Administration Concentration; Finance pada tahun 1990 dari University of San Francisco, San Fransisco, CA., USA dan Memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1993 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

*Graduated with a Bachelor of Science in Finance degree from Boston University, Boston, Massachusetts, USA in 1989. Held a Master of Business Administration degree with concentration in Finance from University of San Francisco in 1990, and Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1993.*

##### **Riwayat Pekerjaan / Professional Experience**

Menjabat sebagai assistant manager pada Citibank selama 1994 hingga 1995. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris di beberapa Perseroan. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Charnic Capital Tbk.

*Held the position of assistant manager at Citibank from 1994 to 1995. She then served as Commissioner at various companies. As of now, She also serves as Commissioner at PT Charnic Capital Tbk.*

##### **Afiliasi / Affiliation**

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso. [GRI 2-15-a]

*Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso. [GRI 2-15-a]*



**STEPHEN ALFRED FIELD**

**Direktur Utama / *President Director***

Warga Negara / *Citizenship* : Australia

Usia / *Age* : 32

Domisili / *Domicile* : Kupang

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 4 Juni 2024 berdasarkan akta No. 3 tanggal 4 Juni 2024 di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dan pada tanggal 6 Desember 2024, mengajukan surat pengunduran diri sebagai Direktur Utama Perseroan.

*He was appointed as The Company's President Director since June 4, 2024 based on Deed No 3 dated June 2024 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. and submitted resignation letter as the Company's President Director on December 6, 2024.*

**Riwayat Pendidikan / *Education***

Memperoleh gelar Bachelor of Information Communication Technology tahun 2013 dari Swinburn University of Technology, Melbourne, Australia. Memperoleh gelar Master of Business Administration pada tahun 2019 dari Australian Institute of Business, Adelaide, Australia.

*Graduated with a Bachelor of Information Communication Technology degree from Swinburn University of Technology, Melbourne, Australia in 2013. Held a Master of Business Administration degree from Australian Institute of Business, Adelaide, Australia in 2019.*

**Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience***

Menjabat sebagai Head of Business Development pada PT Selebes Sarana selama 2019 hingga 2021. Beliau kemudian menjabat sebagai Chief Operating Officer di PT Briix Group Indonesia sejak 2021.

*Held the position of Head of Business Development at PT Selebes Sarana from 2019 to 2021. He then served as Chief Operating Officer at PT Briix Group Indonesia since 2021.*

**Afiliasi / *Affiliation***

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajemen Perseroan lainnya.

[GRI 2-15-a]

*Has no affiliation with other members of the Company's management. [GRI 2-15-a]*



**DIAN ARIYANTI WIJAYA**

**Direktur / Director**

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 35

Domisili / *Domicile* : Bandung

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dan diangkat kembali sebagai Direktur pada tahun 2024 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 4 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*She was appointed as The Company's Independent Director since 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. and was re-appointed as the Director on 2024 according to Deed No. 03 dated June 4, 2024 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

**Riwayat Pendidikan / Education**

Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan Jurusan Accounting pada tahun 2007.

*Graduated from Catholic University of Parahyangan with majoring in Accounting in 2007.*

**Riwayat Pekerjaan / Professional Experience**

Memegang jabatan sebagai Managing Director at Sunda Motor sejak 2011 dan juga menjabat sebagai General Manager at PT Anugerah Badan sejak 2016.

*She currently holds position as Managing Director at Sunda Motor since 2011 and also serves as General Manager PT Anugerah Badan since 2016.*

**Afiliasi / Affiliation**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajemen Perseroan lainnya.

[GRI 2-15-a]

*Has no affiliation with other members of the Company's management. [GRI 2-15-a]*

## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG [GRI 2-5]

### SUPPORTING INSTITUTIONS

#### Akuntan Publik | *Public Accountant*

##### KAP Johannes Juara & Rekan

Gedung Plaza Sentral 18th Floor

Jl. Jend. Sudirman No. 47

Jakarta 12930 – Indonesia

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK.

Biaya jasa tahun 2024 : Rp 61.000.000

#### Biro Administrasi Efek | *Share Registry*

##### PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7

Jl. Fachrudin No.19

Jakarta 10250 - Indonesia

#### Jasa yang diberikan:

Pemeliharaan data, konsultasi administrasi saham, penyajian Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per recording date kepada Perseroan yaitu: untuk Laporan triwulanan serta Laporan Tutup Buku Perseroan (DPS lengkap), penyajian Laporan Bulanan kepada Otoritas Pasar Modal, dan penyajian Laporan dan informasi seputar Pasar Modal melalui situs Sinartama.

Mengkompilasi DPS di luar KSEI dengan DPS yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, menyajikan DPS, menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS

(“KTUR”) atas nama pemegang efek yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, dan membantu notaris dalam penghitungan jumlah saham hadir.

Biaya jasa tahun 2024 : Rp 43.181.818

*Based on the recommendation and approval of the Board of Commissioners and Board of Directors, Independent Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2024 are Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm.*

*The role of external auditors is to audit the Annual Financial Report to ensure it is in accordance with Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and regulation of Indonesian Financial Services Authority (OJK).*

*Fee for 2024 : Rp 61,000,000*

#### **Service provided:**

*For data maintenance, consultancy on stock administration, providing List of Shareholders (“DPS”) per recording date to the Company namely for quarterly report as well as closing reporting (complete DPS), presenting monthly report to the Capital Market Authority and presenting the report and information on Capital Market through Sinartama website.*

*Compiling DPS outside of KSEI and the DPS inside the collective custody of KSEI, presenting the DPS, publishing a written confirmation for GMS on behalf of holders of securities who are under the collective custody of KSEI, and assist the notary in counting the number of shares attending the meeting.*

*Fee for 2024 : Rp 43,181,818*

**Notaris | Notary**

**Andalia Farida, S.H., M.H.**

Jagat Building Lantai 1

Jl. R.P. Soeroso No. 42A

Jakarta 10350 – Indonesia

Notaris bertindak sebagai penasehat hukum bagi Perseroan dalam hal penyusunan atau perubahan anggaran dasar serta pembuatan akta yang diperlukan Perseroan agar sejalan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu pula, Notaris berperan untuk pembuatan Berita Acara RUPS dan menyusun pernyataan keputusan RUPS serta meneliti keabsahan hal-hal terkait penyelenggaraan RUPS.

Biaya jasa tahun 2024 : Rp 25.000.000

*The Notary act as legal advisors to the Company in terms of drafting or amending the articles of association as well as making the necessary deeds for the Company to be in line with applicable laws and regulations.*

*In addition, the Notary has a role in making the Minutes of the GMS and compiling a statement of the GMS resolutions as well as examining the validity of matters related to the GMS.*

*Fee for 2024 : Rp 25,000,000*

**Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Efek | Securities Rating Institution**

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190 - Indonesia

**Jasa yang diberikan:**

KSEI memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek bagi Perseroan Terdaftar.

Sejak tahun 2020, sebagai tanggapan atas pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, KSEI menyediakan sarana pelaksanaan RUPS elektronik melalui e-RUPS dan pemberian kuasa secara elektronik melalui e-Proxy dalam sistem eASY.KSEI.

Biaya jasa tahun 2024 : Rp 10.000.000

**Service provided:**

*KSEI provides Securities depository and transaction settlement services for Listed Companies.*

*Since 2020, in response to the Covid-19 pandemic and the Imposition of Restrictions on Community Activities, KSEI has provided a means of conducting electronic GMS through e-RUPS and electronic power of attorney through e-Proxy in the form of the eASY.KSEI system.*

*Fee for 2024 : Rp 10,000,000*

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan salah satu pilar utama dalam proses penciptaan nilai bagi Perseroan. Kemampuan, kompetensi dan keahlian karyawan merupakan roda putar dalam menjalankan strategi bisnis demi tercapainya visi dan misi Perseroan. Memandang pentingnya peranan tenaga kerja, manajemen SDM Perseroan dilakukan dengan menerapkan standar yang ketat dan dinamis demi mengikuti perkembangan yang terjadi.

*Human resources is one of the main pillar in the process of creating value for the Company. The capabilities, competencies and expertise of employees are the main factor toward implementing business strategies in order to achieve the Company's vision and mission. Given the importance role of skillful employee, the Company's HR management is carried out by applying strict and dynamic standard in order to keep up with any developments.*

### DEMOGRAFIS KARYAWAN [GRI 405-01]

#### EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2024 adalah 13 orang. Seluruh tenaga kerja merupakan tenaga kerja tetap. Komposisi karyawan adalah sebagai berikut : [GRI 2-7-b-i, 202-02]

*The total amount of employees in the Company per December 31, 2024 was 13 people. All employees are in permanent position. The composition of employees was as follow: [GRI 2-7-b-i, 202-02]*

(Didasarkan pada data per 31 Desember)

(Based on data per December 31)

Tingkat Pendidikan	2024		Level of Education
	Pria Male	Wanita Female	
Pasca Sarjana (S2)	2	1	Master Degree
Sarjana (S1)	2	6	Bachelor Degree
Diploma (D3)	-	-	Diploma
SMA	1	1	High School
Jumlah	5	8	Total

(Didasarkan pada data per 31 Desember)

(Based on data per December 31)

Usia	2024		Age
	Staff Staff	Manajerial Managerial	
21 – 30 Tahun	1	-	21 – 30 years
31 – 40 Tahun	3	5	31 – 40 years
41 – 50 Tahun	1	-	41 – 50 years
Lebih dari 50 Tahun	-	3	Above 50 years
Jumlah	5	8	Total

Pada 31 Desember 2024, seluruh karyawan Perseroan merupakan WNI. Perseroan saat ini tidak memiliki tenaga kerja asing. [GRI 2-7-b-i]

*Per December 31, 2024, all employees were Indonesia citizen. The Company currently does not have foreign employee. [GRI 2-7-b-i]*

**SELEKSI & REKRUTMEN** [GRI 401-01]

**SELECTION & RECRUITMENT**

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih talenta terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

*The company ensures that the recruitment process for all employees has been carried out in transparent and fair manner principles, and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity has always been the Company's basis in selecting the best talent to be part of the Company's Employees. In the recruitment process, Company always ensures that there is no discrimination in the Company work environment.*

Perseroan menyadari adanya isu penggunaan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur secara ilegal terutama pada negara - negara di Asia. Oleh karena-nya, Perseroan senantiasa memastikan tidak ada pekerja paksa maupun pekerja di bawah umur dalam kalangan karyawan Perseroan saat melakukan proses seleksi.

*The Company is aware of issues regarding forced and illegal underage labor particularly in Asian countries. Therefore, the Company always ensures there is no forced or underage employee during selection process.*

**PELATIHAN & PENGEMBANGAN** [51:A-6c-2]

**TRAINING & DEVELOPMENT**

Kompetensi dan pengetahuan karyawan merupakan faktor yang sangat berperan dalam kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berupaya mendorong pengembangan karyawan melalui pelatihan, seminar dan workshop yang relevan dengan posisi masing – masing karyawan.

*Basic knowledge and competencies of employees takes a very important factor in the ability of employees to carry out their duties. Therefore, the Company always strive to encourage employee development through training, seminars and workshop that are relevant to the position of each employee.*

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan dana sebesar Rp 100,77 juta untuk pelatihan karyawan. Semua pelatihan dan seminar dilaksanakan oleh pihak eksternal dan sebagian besar dilakukan secara online melalui media "zoom". Rincian kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 404-01, 404-02, 404-03]

*During 2024, the Company spent Rp 100.77 million for employee training. All training and seminars were carried out by external parties and most of them were conducted online through "zoom" meeting. The details of the training activities attended by the employee throughout 2024 are as follows : [GRI 404-01, 404-02, 404-03]*

	Jumlah Jam Pelatihan Training Hour	Jumlah Peserta Pelatihan No. of Participants	Jumlah Karyawan No. of Employees	Rata – Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee
<b>Jumlah / Total</b>	<b>402</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>30,92</b>
<b>Berdasarkan Gender Based on Gender</b>				
<b>Pria / Male</b>	167,52	5	5	<b>33,50</b>
<b>Wanita / Female</b>	234,48	8	8	<b>29,31</b>



Berdasarkan Jabatan <i>Based on Position</i>				
Manajerial / <i>Managerial</i>	221,3	8	8	<b>27,66</b>
Staf / <i>Staff</i>	180,7	5	5	<b>36,14</b>

## PENGELOLAAN & PEMANTAUAN *SUPERVISION & MONITORING*

Pengelolaan SDM di Perseroan dijalankan sesuai dengan rencana strategis Perseroan dimana tindakan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala atas seluruh aspek pengelolaan SDM.

*HR Management is carried out in accordance with the company plan where monitoring and evaluation is carried out periodically on all aspect of HR management.*

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN [GRI 403-03] *EMPLOYEE WELFARE*

Perseroan menyadari pentingnya tingkat kesejahteraan karyawan terhadap kinerja dan loyalitas karyawan kepada Perseroan. Pemeliharaan kesejahteraan karyawan Perseroan dilakukan melalui pemberian kontrak kerja yang layak dan tingkat remunerasi yang kompetitif.

*The Company realizes the importance of employee welfare on the performance and loyalty of employee to the company. The welfare of the Company's employee is maintained through proper work contract and competitive remuneration.*

Kontrak kerja antara Perseroan dengan para karyawan disusun sesuai dengan UU tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Kontrak dan peraturan tersebut menjadi basis penentuan jam kerja karyawan, jumlah hari cuti, serta hak dan kewajiban karyawan lainnya.

*The work contract between the Company and its employee are drawn up in accordance with the applicable labor laws in Indonesia. The contracts and regulations serve as a basis for determining employee working hours, number of days leave, and other employee rights and obligations.*

Remunerasi karyawan Perseroan terdiri atas:

- Gaji
- Tunjangan karyawan
- Keikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan
- Asuransi Kesehatan
- Cuti hamil

*Employee remuneration in the Company comprise of:*

- Salary
- Employee allowance
- Membership in BPJS Ketenagakerjaan program
- Health insurance
- Maternity leave

Berikut adalah tingkat perputaran karyawan Perseroan dalam 3 tahun terakhir: [GRI 401-01, 404-01]

*The following is the employee turnover rate of the Company in the last 3 years : [GRI 401-01, 404-01]*

	2024	2023	2022	
Karyawan Baru	1	1	2	<i>New Hire</i>
Presentase Karyawan Baru	7,7%	5,8%	12,5%	<i>Percentage of New Employee</i>
Karyawan Keluar	5	1	0	<i>Resigned Employee</i>
Presentase Pergantian Karyawan	38,5 %	5,8%	0%	<i>Percentage of Employee Turnover</i>
Jumlah Rata – Rata Karyawan	13	17	16	<i>Average No of Employee</i>

**Gaji & Tunjangan** [GRI 202-01, 401-02] [aA-6c-2]

Struktur gaji karyawan di Perseroan dihitung berdasarkan faktor – faktor penentu seperti jabatan dan lama kerja serta sejalan dengan regulasi dan tingkat upah minimum yang berlaku. Pada tahun 2024, upah pegawai tetap di Perseroan telah mengikuti UMR di Jakarta.

Perseroan memberlakukan masa percobaan 3 bulan bagi karyawan baru. Pada akhir periode 3 bulan tersebut, pihak HRD akan mengevaluasi kinerja karyawan untuk menentukan kesesuaian karyawan tersebut terhadap posisi yang dibutuhkan dan lingkungan kerja Perseroan. Karyawan yang masih dalam masa percobaan tidak mendapatkan keikutsertaan pada BPJS Ketenagakerjaan maupun asuransi kesehatan. Selain itu pula, jumlah hari cuti dan tunjangan hari raya tidak diberikan penuh bagi karyawan percobaan melainkan dihitung secara pro rata.

**Cuti Hamil** [GRI 401-03]

Kebijakan Perseroan terkait cuti bagi karyawan yang baru saja memiliki anak didasarkan pada UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dimana karyawan wanita yang sedang hamil berhak memperoleh waktu cuti 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan. Hingga saat ini, belum ada peraturan yang mengatur mengenai hak cuti serupa bagi karyawan pria. Perseroan akan melakukan evaluasi berkala atas kebijakan Perseroan dan melakukan perubahan apabila dianggap perlu.

Selama tahun 2024, tidak ada karyawan Perseroan yang menggunakan hak cuti hamil.

**Salary & Benefit** [GRI 202-01, 401-02] [51:A-6c-2]

*Employee salaries and benefits in the Company are based on determining factor such as position, length of service and in line with applicable regulations and minimum wage levels. In 2024, the wage for permanent employees in the Company was accordance to the minimum wage in Jakarta.*

*The Company implements a trial period of 3 months for new employees. At the end of the 3 month period, HRD will evaluate the employee's performance to determine the suitability of the employee for the required position and the Company's work environment. Employees who are still on probation do not receive BPJS Ketenagakerjaan membership or health insurance. In addition, the number of days of leave and holiday allowance is not given in full for probationary employees but is calculated on a pro rata basis.*

**Maternity Leave** [GRI 401-03]

*The Company's policy regarding leave for employees who just had children is based on the law of Republic of Indonesia No. 13/2003 concerning Employment, in which female employees who are pregnant are entitled to 1,5 month of leave before giving birth and 1,5 months after giving birth. As of now, there is no regulation regarding male employee entitlement to parental leave. The Company will periodically evaluate the Company's policies and make changes if deemed necessary.*

*During 2024, none of the company's employee was eligible for maternity leave.*





**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**

# **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**

***MANAGEMENT'S ANALYSIS &  
DISCUSSION***

**LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024  
INTEGRATED ANNUAL REPORT 2024**

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

### Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian di tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan. Ketidakpastian geopolitik yang tidak kunjung berakhir menjadi pemicu perselisihan perdagangan dan menyebabkan penurunan perekonomian global. Dinamika perubahan politik di Amerika Serikat mempengaruhi kebijakan baru yang mendorong permintaan domestik dan menunjukkan penurunan inflasi di Amerika Serikat. Hal tersebut juga menjadi komponen penurunan tingkat suku bunga federal sebagai suku bunga acuan.

Dalam memitigasi dampak rambatan global, Bank Indonesia (BI) menetapkan beberapa kebijakan moneter yang mempengaruhi nilai tukar mata uang Rupiah. Perubahan dinamika politik mempengaruhi penguatan nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat, pemerintah Indonesia mempertahankan stabilitas nilai tukar mata uang Rupiah dengan memperkuat strategi operasi moneter *pro-market*, melakukan intervensi di pasar valas, penguatan publikasi asesmen transparansi suku bunga dasar kredit dan strategi lainnya.

Mengacu pada strategi – strategi tersebut, BI memutuskan untuk mempertahankan BI-rate sebesar 6%, suku bunga fasilitas deposito sebesar 5,25% dan suku bunga fasilitas pembiayaan sebesar 6,75%. Strategi tersebut konsisten dengan pengaruh dari penurunan suku bunga federal serta untuk menjaga inflasi dalam kondisi yang terkendali dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. BI juga memperhatikan kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan kepada sektor – sektor yang ber-prioritas dalam pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja, termasuk UMKM dan ekonomi hijau.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 1,50% di triwulan III (QoQ). Namun di akhir tahun 2024, perekonomian Indonesia kembali diguncangkan dengan isu kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) menjadi 12% yang akan ditetapkan di tahun 2025. Kenaikan PPN tersebut berdampak terhadap daya beli masyarakat, khususnya kelompok masyarakat

### Macroeconomic Review

*Global economy in 2024 faced various challenges. The never-ending geopolitical unrest has triggered international trade disputes and caused a decline in global economy. The changes in political dynamic in the United States have influenced new policies and shown a deflation in the United States, which is also a factor of the decrease in the federal funds rate as the benchmark of interest rate.*

*To mitigate the global obstacles, Bank Indonesia (BI) has implemented several monetary policies to protect the stability of Rupiah exchange rate. Although the change of the US' political dynamic has strengthened the US dollar exchange rate, the Indonesia government maintains the stability by strengthening the pro-market operations, intervening with the foreign exchange market, strengthening the publication of assessment's transparency of basic credit interest rates and various other strategies.*

*Referring to those strategies, BI decided to maintain the BI rate at 6% and the rate for deposit facility at 5.25% with the rate for financing facility at 6.75%. This strategy is consistent with the decrease of the federal funds rate and to maintain the inflation in a controlled condition while supporting the economic growth. BI also pays attention to macroprudential policies and payment systems to encourage financing growth to priority sectors in growth and job creation, including UMKM and the green economy.*

*Badan Pusat Statistik (BPS) has recorded the Gross Domestic Product (GDP) growth of 1.50% in the third quarter of 2024 (QoQ). However, at the end of 2024, Indonesia economy is shaken by the issue of the increase of value added tax (VAT) to 12%, which will be implemented in 2025. The increase in the VAT will impact the public's buying power, especially*

dengan tingkat penghasilan menengah ke bawah, dengan adanya potensi melonjaknya harga barang konsumsi pokok.

Walaupun demikian, pemerintah memiliki pandangan positif bahwa kebijakan tersebut merupakan tindakan yang tepat untuk meningkatkan pendapatan negara demi mempercepat pembangunan infrastruktur dan menjaga kestabilan perekonomian domestik. Adapun pemerintah telah menyiapkan beberapa program dan kebijakan pendukung untuk menekan dampak negative dari kenaikan PPN tersebut.

### Tinjauan Industri Pembiayaan

Di tahun 2024, Pemerintah berfokus pada pembiayaan kepada sektor infrastruktur dan mencatat alokasi sebesar Rp55,22 triliun telah disalurkan. Pembiayaan investasi kepada sektor infrastruktur tersebut ditujukan untuk penyediaan lahan infrastruktur proyek strategis nasional, peningkatan akses masyarakat untuk pendidikan dan keberlanjutan pengembangan pendidikan, peningkatan ekspor nasional ke pasar global, menjaga kelestarian lingkungan dan memperkuat posisi Indonesia dalam hubungan Internasional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar 8,37% (yoy) di Oktober 2024 dan 9,39% di September 2024 (yoy).

Profil risiko perusahaan pembiayaan stabil dengan rasio non-performing financing (NPF) neto yang tercatat sebesar 0,81% di September 2024. Gearing rasio perusahaan pembiayaan tetap melaju positif dan menurun menjadi 2,33x dan masih berada di bawah batas minimum 10x.

Pembiayaan fintech *peer to peer* (P2P) tumbuh sebesar 33,73% di September 2024 dengan tingkat risiko kredit macet secara agregat dalam kondisi stabil di 2,38%. OJK mencermati dinamika global dan potensi dampak rambatan dengan melakukan gerakan antisipatif sembari menghimbau perusahaan pembiayaan untuk tetap melakukan langkah mitigasi yang diperlukan.

Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial diterapkan untuk mendorong kredit pembiayaan kepada sektor – sektor prioritas pencipta lapangan

*those with the lower incomes, with the potential of a soar in basic consumer goods' prices.*

*However, the government has a positive outlook the policy is the right decision to increase the state revenue in order to accelerate infrastructure development and maintain the stability of the domestic economy. The government has also prepared several programs and policies to reduce the negative impact potency from the increase in VAT.*

### Financing Industry Review

*In 2024, the government focused on financing the infrastructure sector and recorded an allocation of Rp55.22 trillion. Investment financing for the infrastructure sector is intended for the provision of land for national strategic project infrastructure, increase of public access to education and the sustainability of education development, increasing national exports to the global market, maintaining environmental sustainability and strengthening Indonesia's position in international relations. OJK recorded a growth in financing receivables by 8.37% (yoy) in October 2024 and 9.39% in September 2024 (yoy).*

*The risk profile of finance companies is stable with the non-performing financing (NPF) net rate which was recorded at 0.81% in September 2024. The gearing ratio of finance companies remains positive and was recorded at 2.21x, which is still below the minimum limit of 10x.*

*Peer to peer (P2P) fintech financing grew by 33.73% (yoy) in September 2024, with an aggregate non-performing loan risk in stable rate at 2.38%. OJK prepares anticipatory steps after observing the changes in global dynamic and the potential impacts while urging the financing companies to continue the necessary risk mitigations.*

*The Macroprudential Liquidity Incentive Policy is implemented to encourage financing to priority sectors which will expand the field for job*

kerja. Demikian BI memperkirakan pertumbuhan kredit meningkat 11 – 13% (yoy) di tahun 2025. Kebijakan uang muka kredit 0% pun tetap diberlakukan untuk pembiayaan atas pembelian property dan otomotif.

## **ASPEK PEMASARAN** [GRI 2-6-b-i]

### **MARKETING ASPECT**

Terkait implementasi pemasaran, Perseroan mengacu pada strategi pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Memberikan fasilitas plafond terutama bagi debitur Perseroan agar debitur dapat lebih fleksibel dalam penggunaan dan pelunasan pembiayaan sesuai kebutuhannya.
- Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, sehingga diharapkan pelanggan akan menggunakan pembiayaan dari Perseroan saat dibutuhkan.

Lembaga Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia mencatat pangsa pasar Perseroan sebesar 0,84% di kuartal III tahun 2024.

## **TINJAUAN OPERASI**

### **OPERATION REVIEW**

Sebagai perusahaan pembiayaan sumber utama pendapatan operasional Perseroan didapat dari pendapatan bunga dari pembiayaan. Sumber pendapatan Perseroan selain pendapatan bunga dari pembiayaan adalah pendapatan bunga dari simpanan bank dan deposito serta pendapatan lain – lain.

#### **Pendapatan Bunga atas Pembiayaan**

Pendapatan bunga atas pembiayaan Perseroan terdiri dari pendapatan bunga atas pembiayaan investasi sebesar Rp 13 milyar dan pendapatan bunga atas pembiayaan multiguna sebesar Rp 66 juta. Secara keseluruhan, pada tahun 2024 pendapatan bunga atas pembiayaan Perseroan tercatat sebesar Rp 13,07 milyar, kenaikan sebesar Rp 6,32 milyar atau setara dengan 93% dibandingkan dengan Rp 6,76 milyar pada tahun 2023. Kenaikan pada tahun 2024 dikarenakan Perseroan mendapatkan debitur baru.

*opportunity. BI estimates credit growth will increase by 11 - 13% (yoy) in 2025. The 0% down payment will still be implemented for multipurpose financing for property and automobiles.*

*Regarding marketing implementation, Company refers to the marketing strategies as follows:*

- *Company always strives to provide the best service for customer, so customers are more likely to use financing from the company when needed.*
- *Provide ceiling facilities for corporate debtors with flexible drawing and payment plan according to their needs.*

*Indonesian Financial Service Association recorder the Company's market share at 0.84% on the III Quarter of 2024.*

*As a financing company, the main source of the Company's operating income comes from the leasing interest income. Other sources consist of interest income from bank savings and time deposits, and net other incomes.*

#### **Leasing Interest Income**

*Leasing interest income divides to leasing interest income from investment financing amounted to 13 billion Rupiah and leasing interest income from multipurpose financing amounted to 66 million Rupiah. In 2024, the Company recorded an overall leasing interest income amounted to 13.07 billion Rupiah, an increase by 6.32 billion Rupiah or equivalent to 93%, compared to the amount 6.76 billion Rupiah in 2023. This increase is due to the Company has gained new debtors.*

### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga mengalami penurunan sebesar Rp 1,33 milyar atau setara dengan 48% dari tahun 2023. Penurunan tersebut dikarenakan Perseroan telah mencairkan deposito berjangka Perseroan dan telah menggunakan sebagian besar dari kas lancar Perseroan untuk penyaluran pembiayaan.

### Pendapatan Lain - Lain

Pendapatan lain – lain terdiri dari pendapatan administratif, pendapatan provisi, dan laba (rugi) selisih kurs serta pemulihan cadangan penurunan nilai piutang pembiayaan. Perseroan mencatat pendapatan lain – lain sebesar Rp 3,27 milyar pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 2147% dibandingkan beban lain – lain sebesar Rp 159,58 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan adanya keuntungan atas selisih kurs secara signifikan.

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga posisi keuangan Perseroan. Posisi keuangan yang kuat menciptakan stabilitas internal yang diperlukan untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung pengembangan usaha.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan terlampir telah disajikan secara wajar dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Aset

Di tahun 2024, Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 7% dari Rp 164.693.228.194, - di tahun 2023 menjadi Rp 176.523.544.166, - di 2024. Kenaikan ini bersumber dari kenaikan jumlah

### Interest Income

*Interest income decreased by 1.33 billions Rupiah, equivalent to 48% from 2023. The decrease was due to the Company has settled its time deposit and disbursed the cash for financing.*

### Net Other Incomes

*Net other income consists of administrative income, provision income, and gain (loss) on foreign exchanges, as well as recoverable for impairment losses of financing receivables. The Company recorded other income amounted to 3.27 billions Rupiah in 2024, an increase of 2147% compared to 159.58 billion Rupiah in 2023. The increase was due to a significant increase in currency exchange rate.*

*Good financial management is vital to maintain the company's financial position. A strong financial position creates internal stability needed to deal with both global and domestic macroeconomics condition that ever-changing as well as provides flexibility in supporting business development.*

*Management's Analysis and Discussion on financial performance is compiled based on financial and operational data, along with Financial Report attached in this Annual Report. The Company's financial report as of and for the year ended December 31, 2024 and 2023 have been audited by Public Accountant Johannes Juara & Partners.*

*According to the Company's public accountant opinion, the attached financial statement has been fairly presented and has been prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.*

### Asset

*In 2024, the Company recorded an asset growth of 7% from Rp 164,693,228,194.- in 2023 to Rp 176,523,544,166.- in 2024. This raise was caused*



piutang pembiayaan.

#### **Aset Lancar**

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang. Total aset lancar tersebut tercatat sebesar Rp 175,69 milyar, mengalami kenaikan sebesar 7% dibandingkan Rp 163,94 milyar pada tahun 2023. Peningkatan ini dikarenakan kenaikan jumlah piutang pembiayaan.

#### **Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat) dan deposito berjangka (Rupiah). Kas dan Setara Kas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 39,1 milyar atau setara dengan 32%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 122,08 milyar menjadi Rp 82,98 milyar di tahun 2024. Penurunan kas dan setara kas ini dikarenakan adanya penyaluran pembiayaan baru di tahun 2024.

#### **Piutang Usaha**

Di tahun 2024, Piutang usaha Perseroan terdiri dari Pembiayaan investasi. Nilai pembiayaan Perseroan di tahun 2024 terbagi atas pembiayaan investasi sebesar Rp 91.530.710.196, -. Secara keseluruhan, nilai pembiayaan yang disalurkan Perseroan naik sebesar 125%. Kenaikan piutang pembiayaan tersebut dikarenakan adanya penyaluran pembiayaan baru.

Tidak adanya pembiayaan modal kerja pada tahun 2024 dan 2023 ini disebabkan oleh Perseroan belum mendapatkan pembiayaan modal kerja yang potensial.

#### **Piutang Bunga**

Perseroan memiliki piutang bunga pada tahun 2024 sebesar Rp 1,18 milyar, naik sebesar 86% dari pada tahun 2023. Kenaikan tersebut dikarenakan Perseroan telah mendapatkan debitur baru di tahun 2024.

#### **Piutang Lain – Lain**

Perseroan mencatat piutang lain – lain sebesar Rp 477 juta di tahun 2023. Tidak terdapat piutang lain – lain di tahun 2024. Piutang lain – lain pada tahun 2023 merupakan biaya perpanjangan fasilitas.

#### **Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap bersih, aset hak guna bersih, aset pajak tangguhan dan aset lain

by the increase of financing receivables.

#### **Current Asset**

*The Company's current asset consists of cash and cash equivalent and receivables. The total current asset was 175.69 billion Rupiah, an increase by 7% compared to 163.94 billion Rupiah in 2023. This increase was due to the the increase of financing receivables.*

#### **Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalent consist of cash in banks (Rupiah and US Dollar) and time deposits (Rupiah). Cash and Cash Equivalents decreased by 39.1 billion Rupiah or equivalent to 32% from the previous year of 122.08 billion Rupiah to 82.98 billion Rupiah in 2024. The decrease in cash and cash equivalent was due to disbursement for financing lease in 2024.*

#### **Account Receivables**

*Account Receivables consist of investment financing receivables. The financing value of the company in 2024 is consist of investment financing amounted to Rp 91,530,710,196,-. Overall, the financing value of the company increased by 125%. The increase was due to new financing disbursement and gained of debtors.*

*The reason why there was no working capital financing in 2024 and 2023 was because of there was no pontetial working capital financing which met the Company's standard.*

#### **Interest Receivables**

*The Company recorded interest receivables in 2024 amounted to 1.18 billion Rupiah, an increase by 86% compared to the amount in 2023. The increase was due to the Company has gained new debtors in 2024.*

#### **Other Receivables**

*The Company recorded other receivables amounted to 477 million Rupiah in 2023. There is not other receivable recorded in 2024. The other receivable in 2023 was due to the fees from a financing lease agreement extension.*

#### **Non-Current Asset**

*Non-Current Asset consists of net fixed asset, net right-of-use asset, deferred tax and other asset.*

– lain. Per 31 desember 2024, total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 832,58 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 77 juta atau setara 10% dibandingkan Rp 754,69 juta pada tahun 2023. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya deposit jaminan sewa atas sewa lantai kantor yang digunakan Perseroan.

#### **Aset Tetap Neto**

Aset tetap neto Perseroan menurun sebesar Rp 130 juta atau setara dengan 22% dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan tersebut dikarenakan depresiasi atas aset tetap Perseroan.

#### **Aset Hak Guna Bersih**

Tidak terdapat perubahan atas nilai aset hak guna bersih pada tahun 2024 terhadap nilai aset hak guna bersih pada tahun 2023. Aset hak guna bersih Perseroan tercatat sebesar Rp 153,59 juta.

#### **Aset Pajak Tangguhan**

Perseroan tidak mencatat adanya aset pajak tangguhan di tahun 2024 dan 2023. Hal ini disebabkan atas perhitungan pajak tangguhan di tahun 2024 dan 2023.

#### **Liabilitas**

Pada tahun 2024, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 596,76 juta atau setara dengan 18% dari tahun 2023. Kenaikan tersebut dikarenakan perhitungan atas pajak tangguhan.

#### **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang, pendapatan yang ditangguhkan, dan hutang pajak per 31 Desember 2024. Total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah Rp 1,42 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 77,87 juta atau setara 6% dibandingkan Rp 1,34 milyar pada tahun 2023. Kenaikan tersebut dikarenakan jumlah utang pajak yang harus dibayarkan oleh Perseroan meningkat.

#### **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja. Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2024 adalah Rp 2,54 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 518,9 atau setara dengan 26%. Kenaikan ini dikarenakan penyesuaian liabilitas pajak tangguhan setelah perhitungan ulang atas pajak

*As of December 31, 2024, amount of Non-Current Asset was recorded at 832.58 million Rupiah, this amount increases by 77 million Rupiah or equivalent to 10% compared to 754.69 million Rupiah as of 2023. The increase was due to the rental deposit paid for the Company's rented office.*

#### **Net Fixed Assets**

*The Company's net fixed assets decreased by 130 million Rupiah or equivalent to 22% compared to the previous year. The decrease was due to depreciation of the fixed assets.*

#### **Net of Right-of-Use Assets**

*There is no recorded change in the net of right-of-assets value in 2024 to the value in 2023. Net of Right-of-Use asset was recorded at 153.59 million Rupiah.*

#### **Deferred Tax Assets**

*The Company did not record deferred tax asset value in 2024. The change was accordance to the re-calculation of deferred tax in 2024 and 2023.*

#### **Liability**

*During 2024, the amount of company liability increased by 596.76 million Rupiah or equivalent to 18% to the balance in 2023. The increase was due to the re-calculation of deferred tax.*

#### **Current Liabilities**

*The Company's current liabilities consist of payables, deferred income and tax liability as of December 31, 2024. Total of current liabilities was 1.42 billion Rupiah, increase by 77.87 million Rupiah or equivalent to 6% compared to 1.34 billion Rupiah in 2023. The increase was due to th increasing amount of taxes payable.*

#### **Long Term Liabilities**

*The Company's long-term liabilities consist of deferred tax liability and employee benefit liability. Total of long-term liabilities was 2.54 billion Rupiah in 2024, an increase by 518.9 million Rupiah or equivalent to 26%. The increase is due to the recalculation of deferred tax in 2024.*

tanggungan di tahun 2024.

#### **Ekuitas**

Total ekuitas Perseroan tahun 2024 adalah Rp 172,57 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 11,23 milyar atau setara 7% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu Rp 161,33 milyar. Total ekuitas Perseroan meningkat atas laba bersih yang diterima Perseroan pada tahun 2024.

#### **Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari pendapatan bunga pembiayaan dan pendapatan administrasi terkait pembiayaan. Pendapatan usaha di tahun 2024 adalah Rp 26,5 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 11,63 milyar atau setara 78% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2023 yaitu Rp 14,87 milyar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penyaluran pembiayaan dan penambahan jumlah piutang pembiayaan.

#### **Pendapatan Diluar Usaha**

Pendapatan diluar usaha Perseroan terutama datang dari bunga atas penempatan deposito dan laba atau rugi selisih kurs. Di tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan diluar usaha sebesar Rp 4,89 milyar, mengalami kenaikan dari Rp 1,25 milyar di 2023. Peningkatan pendapatan diluar usaha ini dikarenakan selisih atas perubahan kurs valuta asing.

#### **Beban Usaha**

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi dan kerugian penjualan piutang. Total beban usaha pada tahun 2024 adalah Rp 4,93 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 512,79 juta atau setara dengan 9% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu Rp 5,44 milyar. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2024, Perseroan telah menerapkan strategi manajemen yang lebih baik untuk mencegah timbulnya kerugian atas piutang pembiayaan.

#### **Laba Tahun Berjalan**

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 11,04 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 7,16 milyar atau setara dengan 185% dibandingkan pencapaian tahun 2023. Kenaikan laba tahun berjalan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha Perseroan serta peningkatan efisiensi pengeluaran atas beban Perseroan.

#### **Equity**

*Total company's equity in 2024 was 172,57 billion Rupiah, an increase of 11,23 billion Rupiah or equivalent to 7% compared to 2023, which was 161,33 billion Rupiah. The Company's total equity increases due to the amount of Company's net profit in 2024.*

#### **Operating Income**

*The Company's operating income consists of financing interest income and administration revenue related to financing. Operating income in 2024 was 26.39 billion Rupiah, an increase of 11.52 billion Rupiah or equivalent to 77% compared to operating income in 2023, which was 14.87 billion Rupiah. This increase was due to new financing disbursement and an increase in financing lease receivables.*

#### **Non-Operating Income**

*The Company's non-operating income mainly comes from interest of time deposit and gain or loss foreign exchanges. In 2024, the Company recorded interest income of 4.89 billion Rupiah, which an increase from 1.25 billion Rupiah in 2023. This increase was due to the gain of foreign exchanges value.*

#### **Operating Expenses**

*The company's operating expense consists of general and administrative expenses, impairment cost and foreign exchange loss. Total operating expenses in 2024 was 4.93 billion Rupiah, a decrease of 512.79 million Rupiah or equivalent of 9% compares to 2023, which was 5.44 billion Rupiah. The Company has applied a proper strategy to avoid another uncollectible lease receivables.*

#### **Profit for the Year**

*In 2024, the Company recorded a profit of the year amounted to 11.04 billion Rupiah, an increase by Rp 7.16 billion Rupiah or equivalent to 185% compared to the achievement in 2023. The increase in profit for the year was accordance to the increase in operating income and the efficient strategy applied to the operating expenses.*

### **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp 198,33 juta di tahun 2024, meningkat dibandingkan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp 48,3 juta di tahun 2023. Kenaikan tersebut muncul atas perhitungan imbalan kerja.

### **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 11,23 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 7,3 milyar atau setara dengan 186% dibandingkan pencapaian tahun 2023. Kenaikan laba usaha ini sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha Perseroan.

### **Arus Kas**

Perseroan meyakini pentingnya peranan kelancaran arus kas dalam perkembangan usaha dan rencana ekspansi Perseroan.

Arus kas Perseroan pada akhir tahun 2024 menurun sebesar Rp 48,03 milyar sehingga menghasilkan proporsi kas dan setara kas sebesar Rp 82,98 milyar atau setara dengan penurunan sebesar 808% dari posisinya di awal tahun 2024 sebesar Rp 122,08 milyar.

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Di tahun 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah Rp 41,48 milyar, menurun dibandingkan tahun 2023 dimana arus kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 6,56 milyar. Penurunan arus kas operasi bersih ini disebabkan oleh jumlah penyaluran pembiayaan meningkat sebesar 203% dibanding dengan tahun 2023.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp 1,53 juta untuk pembelian aset tetap. Perseroan tidak menggunakan atau menerima arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2023.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Perseroan mencatat pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 614 juta di tahun 2024 dan 2023. Nilai tersebut atas pembayaran liabilitas sewa sesuai dengan Peraturan dalam PSAK no.73.

### **Other Comprehensive Income (Loss)**

*The Company recorded other comprehensive loss amounted to 198.33 million Rupiah in 2024, an increase compared to the other comprehensive income of 48.3 million Rupiah in 2023. The decrease was due to the re-calculation of employee benefits.*

### **Comprehensive Income for the Year**

*In 2024 the Company recorded a comprehensive income for the year amounted to 11.23 billion Rupiah, an increase of Rp 7.3 billion Rupiah or equivalent to 186% compared to the achievement in 2023. The increase in profit was accordance to the increase in operating income.*

### **Cash Flows**

*The Company believes in the importance of maintaining a healthy cash flow for the Company's development and expansion plan.*

*The Company's cash flow in 2024 showed a decrease of 48.03 billion Rupiah resulting in a proportion of cash and equivalent cash equivalent of 82.98 billion Rupiah or a decrease of 808% from its position at the beginning of 2024 of 122.08 billion Rupiah.*

### **Cash Flows from Operating Activities**

*In 2024, net cash used for operating activities was 41.48 billion Rupiah, a decrease compared to the amount of received from the operating activities which was 6.56 billion Rupiah in 2023. The decrease in net operating cash flow was due to the amount of cash disbursed for financing lease has increased by 203% compared to the financing disbursement in 2023.*

### **Cash Flows from Investing Activities**

*In 2024, the Company used the cash in investing activity amounted to 1.53 million Rupiah for acquisition of fixed assets. The Company did not use or receive any cash from investing activity in 2023.*

### **Cash Flows from Financing Activities**

*The Company recorded cash spent on financing activity amounted to 614 million Rupiah in 2024 and 2023. This came from payment of lease liability in accordance with PSAK no.73.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

### DEBT REPAYMENT ABILITY

Perseroan mengukur kemampuan membayar hutang berdasarkan:

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah Perseroan yang didanai dengan hutang. Perseroan menggunakan Debt to Equity Ratio sebagai alat ukur rasio solvabilitas.

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu Perseroan. Perseroan menggunakan current ratio sebagai alat ukur rasio likuiditas.

- **Gearing Ratio**

Gearing ratio menunjukkan seberapa besar dana yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan dana sendiri.

Data per 31 Desember 2024 dan 2023 menunjukkan:

RASIO KUNCI	2024	2023	KEY RATIOS
Rasio Total Hutang terhadap Total Ekuitas	0,84%	0,99%	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	123x	122x	Current Ratio
Rasio Pendanaan Pinjaman terhadap Pendanaan Sendiri	0x	0x	Gearing Ratio

Data tersebut menunjukkan rendahnya tingkat hutang dibandingkan dengan total ekuitas maupun aset lancar. Selain itu pula, seluruh pendanaan Perseroan saat ini berasal dari modal sendiri. Oleh sebab itu, Perseroan menilai kemampuan membayar hutangnya sangat baik.

## KOLEKTABILITAS PIUTANG

### RECEIVABLES COLLECTABILITY

Perseroan menilai kolektabilitas piutang berdasarkan jumlah hari pembayaran yang terlambat oleh para debitur. Sepanjang 2024 dan 2023, Perseroan mampu mempertahankan kolektabilitas piutang yang lancar. Hal ini tercermin

*The Company measures the ability to pay debts based on:*

- **Solvency Ratio**

*Ratio that shows the amount of asset in company funded by debt. The company uses Debt to Equity Ratio as a solvency ratio measurement tool.*

- **Liquidity Ratio**

*Ratio that shows a company's ability to meet obligations or pay short-term debt. This ratio is used to measure how liquid a company is. The company uses the current ratio as a measurement of liquidity ratios.*

- **Gearing Ratio**

*Ratio that shows how much funds comes from loan compared to owners' funds.*

*Data as of December 31, 2024 and 2023 showed:*

*The data showed the low level of debt compared to total equity and current assets. In addition, all the Company's funding currently comes from own capital. Therefore, the Company considers very well in its ability to repay debt.*

*The Company assesses the collectability of receivables based on the number of days of late payment by debtors. Throughout 2024 and 2023, the Company was able to maintain "pass" condition of receivables collectability. This is*

dari nilai non-performing financing (NPF) Perseroan yang berada pada 0%.

Rendahnya tingkat NPF tersebut merupakan hasil penerapan manajemen risiko yang efektif terutama dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

### PERBANDINGAN PENCAPAIAN [51:A-6b] ACHIEVEMENT COMPARISON

Laporan Audit atas keuangan Fuji Finance Indonesia di tahun 2024 menunjukkan data pencapaian Perseroan sebagai berikut:

(Didasarkan pada data per 31 Desember, dalam Rupiah)

reflected in the Company's NPF value at 0%.

The low level of NPF is the result of the effective risk management implementation, especially with the implement of precautionary principals prior to financing decision.

The Company's Audit Report in 2024 showed the company's achievement data as follow:

(Based on data per December 31, in Rupiah)

Uraian	2024	Changes	2023	Description
Piutang Pembiayaan Bersih	91.530.710.196	▲125%	40.747.174.608	Financing Receivables-Net
Pendapatan Pembiayaan	13.073.679.773	▲93%	6.757.016.214	Financing Income
Jumlah Pendapatan	14.530.779.524	▲52%	9.549.440.635	Total Income
Jumlah Beban	(1.149.731.397)	▼80%	(5.634.005.541)	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak	13.381.048.127	▲242%	3.915.435.094	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	11.035.225.606	▲185%	3.875.778.650	Profit for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	11.233.552.493	▲186%	3.924.074.035	Total Comprehensive Income for the Year
Struktur Modal	172.567.169.047	▲7%	161.333.616.554	Capital Structure
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO				
Rasio Laba Terhadap Total Aset (ROA)	6%	▲4%	2%	Return on Asset (ROA)
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas (ROE)	7%	▲5%	2%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Laba	77%	▲36%	41%	Net Income / Total Income
Rasio Pembiayaan Terhadap Total Aset	52%	▲27%	25%	Financing to Asset Ratio
Rasio Pembiayaan Bermasalah	0%	-	0%	Non-Performing Loan
Gearing Ratio	0 x	-	0 x	Gearing Ratio
Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor	133%	▲9%	124%	Equity to Paid-up Capital Ratio

Pada tahun 2024, manajemen telah menerapkan berbagai strategi dalam melakukan

In 2024, the management has implemented various strategies while

penyaluran pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dan mendapatkan debitur baru, sehingga penyaluran pembiayaan di tahun 2024 meningkat sebesar 125%. Kenaikan atas pembiayaan yang disalurkan berdampak terhadap pendapatan pembiayaan. Manajemen juga telah menerapkan strategi untuk memitigasi risiko dengan melakukan pengikatan hak tanggungan atas tanah dan/atau bangunan untuk setiap pembiayaan. Dapat terlihat dari nilai laba tahun berjalan pada tahun 2024, Perseroan membukukan peningkatan kinerja secara signifikan. Perseroan optimis dapat merealisasikan rencana Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan kembali menstabilkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan di tahun mendatang.

Perseroan menargetkan pertumbuhan pembiayaan sekitar 15% sampai dengan 20% dapat terealisasikan di tahun 2025.

**Realisasi target** [51:A-6b]

Sesuai yang tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan periode 2023, Laporan Rencana Bisnis Perseroan serta Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan beberapa target pencapaian untuk tahun 2024. Realisasi atas target tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<b>Tolak Ukur Benchmark</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi Realization</b>	<b>Penjelasan Notes</b>
FAR (Financing Asset Ratio)	<b>70%</b>	<b>52%</b>	Lebih rendah dari yang diharapkan sesuai penjelasan dalam analisa kinerja keuangan <i>Lower than expected as explained in financial performance analysis</i>
NPF (Non-Performing Financing)	<b>0%</b>	<b>0%</b>	Sesuai dengan yang ditargetkan <i>As targeted</i>
Peningkatan pemahaman karyawan terhadap Keuangan Berkelanjutan  <i>Increased employees understanding of Sustainable Finance</i>	<b>Karyawan Perseroan memahami betul dan secara lengkap atas Keuangan Keberlanjutan</b>  <i>The Company's employee has deep and true understanding of Sustainable Finance</i>	<b>Karyawan Perseroan sudah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai Keuangan Keberlanjutan</b>  <i>The Company's employees have gain well enough knowledge regarding Sustainable Finance</i>	Karyawan Perseroan telah diikutsertakan dalam pelatihan dan seminar yang relevan dan sesuai dengan posisi masing - masing  <i>The Company's employees have been attending training and seminars that are relevant and in accordance with their respective positions</i>

*maintaining prudence principle in financing disbursement and has gained new debtors which increased the financing receivables by 125%. The increase in financing receivables impacted the financing lease income positively. The management has also implemented the strategy to mitigate the risk by ensuring the finance lease guaranteed with land and/or buildings. In 2024, the Company's profit for the year recorded to increase significantly. The Company believes it will able to realize the business plan and stabilize its finance in the coming year.*

*The Company projects a financing growth by 15% to 20% to be realized in 2025.*

**Target Realization** [51:A-6b]

*As stated in the Company's Annual Report for 2023, the Company's Business Plan and the Report on the Sustainable Finance Action Plan, the Company has set several achievement targets for 2024. The realization of these targets can be seen in the table below:*

## STRUKTUR PERMODALAN

### CAPITAL STRUCTURE

Berdasarkan Akta No 31 tanggal 24 Januari 2019, Jumlah modal yang diterbitkan adalah sebanyak Rp 130 milyar yang terdiri dari 100 juta lembar saham dengan nominal Rp 100 per lembar saham yang disetor penuh oleh pemilik saham dan 30 juta lembar saham yang diperdagangkan pada pasar modal. Jumlah saham yang disetor Perseroan mengikuti ketentuan OJK No. 29/POJK.05/2014 tentang "Penyelenggaraan Perseroan Pembiayaan" yang kemudian diperbarui dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 yang mewajibkan Perseroan pembiayaan untuk:

- Memiliki ekuitas minimum sebesar Rp 100.000.000.000, -.
- Memiliki rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%.
- Gearing ratio yang merupakan rasio perbandingan antara pendanaan yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan pendanaan dari modal sendiri, tidak boleh lebih dari 10 kali.

Per 31 Desember 2024, struktur permodalan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang berlaku.

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal saham sebesar Rp 130 milyar, tambahan modal disetor sebesar Rp 22,573 milyar, saldo laba sebesar Rp 19,86 milyar dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 134,89 juta.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024.

## KENDALA

### CONSTRAINTS

Perseroan menerapkan strategi bisnis konservatif dengan prinsip kehati-hatian. Penerapan prinsip kehati – hatian dilakukan dengan memantau dan mengevaluasi kinerja pembiayaan yang sudah

*Based on Deed No 31 dated January 24th, 2019, total issued capital was as much as 130 Billion Rupiah consist of 100 million shares with par value 100 Rupiah/share fully paid by shareholders and 30 million shares traded on the capital market. The number of shares subscribed by the Company follows the provision of OJK No 29/POJK.05/2014 about "Operation of a Financing Company" which is then updated in POJK No 35/POJK.05/2018 which requires finance companies to:*

- *Has a minimum equity of 100 billion Rupiah.*
- *Has at least 50% ratio between equity and paid capital.*
- *Gearing ratio which is the ratio between company's capital loan and owned capital must not exceed than 10 times.*

*Per December 31, 2024, the Company's capital structure has complied with current regulation.*

*The Company's capital structure consists of share capital amounted to 130 billion Rupiah, additional paid-in capital amounted to 22.573 million Rupiah, retained earnings amounted to 19.86 billion Rupiah and other comprehensive income of 134.89 million Rupiah.*

*The Company has no significant contracts for investment in capital goods during 2024.*

*The Company maintains the conservative approach business strategy with the principle in prudence. The application is carried out by monitoring and evaluating the performance of*



dilakukan di tahun 2024 ke sektor *real estate* pariwisata. Pembiayaan ke sektor pariwisata belum maksimal dan belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan kinerja pembiayaan ke sektor pariwisata masih dalam tahap evaluasi.

Perseroan tetap memperhatikan pengembangan unit internal dan strategi Perseroan agar kegiatan bisnis Perseroan dapat searah dengan nilai - nilai Keberlanjutan. Sejalan dengan *roadmap* keuangan keberlanjutan, Perseroan harus memastikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, lingkungan serta tata kelola dalam kegiatan operasional dan pembiayaan.

### **RENCANA SATU TAHUN KE DEPAN** **COMPANY TARGET FOR THE NEXT YEAR**

Perseroan berfokus dalam mempertahankan dan meningkatkan penyaluran pembiayaan baik secara kuantitas maupun kualitas. Perseroan menargetkan penyaluran pembiayaan ke sektor *real estate* dan sektor perdagangan yang dinilai memiliki peluang dalam rangka memenuhi target dan meningkatkan penyaluran pembiayaan.

#### **Target tahun 2025**

<b>Tolak Ukur Benchmark</b>	<b>Target</b>
Pertumbuhan Aset <i>Assets Growth</i>	3% di atas pencapaian tahun 2024 <i>3% beyond 2024 achievement</i>
Pertumbuhan Ekuitas <i>Equity Growth</i>	3% di atas pencapaian tahun 2024 <i>2% beyond 2024 achievement</i>
FAR (Financing Asset Ratio)	<b>60%</b>
NPF (Non-Performing Financing Ratio)	<b>&lt; 1%</b>
Gearing Ratio	<b>&lt; 1 x</b>

### **PROSPEK USAHA** **BUSINESS PROSPECT**

Dengan adanya program pemerintah yang berfokus pada pembiayaan ke sektor infrastruktur untuk membantu menjaga kestabilan ekonomi dan membuka lapangan kerja, prospek industri pembiayaan di proyeksikan akan cerah di tahun 2025. Didorong dengan kebijakan – kebijakan yang dicanangkan untuk menunjang meningkatnya

*financing to the tourism real estate sector in the last year. The financing to the tourism sector hasn't reached the target as intended because the Company is still evaluating the performance of financing in tourism sector.*

*The Company still pays attention to the development of the Company's internal units and strategies so that the Company's business activities can be in line with Sustainability values. In accordance with the sustainability financial roadmap, the Company must ensure the alignment of economic, social, environmental and governance aspects in operational and financing activities.*

*The company will maintain and increase the disbursement of financing in quantity and quality. The Company views an opportunity in the real estate sector and the trade sector as the target to increase the financing disbursement rate and to meet the target.*

#### **Projected Target for the year end 2025**

*The government's programs focus on financing the infrastructure to maintain the economic stability and expand job opportunity, which projects to the prospects of increasing demands for financing facility in 2025. Several policies are implemented to support the projected increasing demands in financing*

kebutuhan pembiayaan. Perseroan mengamati dan sepakat bahwa situasi tersebut menjadi momentum untuk mendorong pertumbuhan Perseroan.

Perseroan juga memperhatikan dan melakukan persiapan atas potensi perubahan suku bunga federal yang dapat mempengaruhi tingkat suku bunga pembiayaan dan kemungkinan perubahan tingkat harga dengan adanya kenaikan PPN pada komoditas. Tergantung dari situasi yang dapat terjadi, kondisi tersebut dapat menjadi peluang bagi Perseroan untuk menyalurkan pembiayaan sesuai target atau dapat menjadi hambatan dalam menjaga kualitas pembiayaan.

Pihak manajemen Perseroan tetap positif program pemerintah serta situasi di tahun 2025 akan membuka banyak peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di tahun 2025.

## KEBIJAKAN DEVIDEN

### DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Pasal 71 ayat (3) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) suatu Perseroan Terbatas hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan tersebut memiliki neraca keuntungan positif. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS yang disetujui oleh Dewan Direksi. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS di tahun 2024 dan 2023, diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023 dan tahun buku 2022 dikarenakan kebutuhan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan

*facility. The Company observes and agrees the condition will be a momentum to drive the Company's growth.*

*The Company also pays attention and prepares for potential changes in interest rate affected by the federal funds rate and the impact due to the increase in VAT on commodities. Depending on the condition, the Company may use the situation as an opportunity for disbursement according to the Company's target or echange the strategy to avoid financing quality decrease.*

*The Company's management remains positive the government programs and the situation in 2025 will open up many opportunities for the Company to improve its performance in 2025.*

*Based on Article 71 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UUPT), a Limited Company can only distribute dividends if the company has a positive profit balance. Dividend payment must be approved by the shareholders at GMS approved by BOD. The amount of dividends will be adjusted according to profitability and performance of the Company in that period, without neglecting the financial condition of the Company and without reducing the right of the GMS to determine other things in accordance with the provision of the Company's Article of Association.*

*Based on the GMS in 2024 and 20233, it was decided that the company did not pay dividends for the fiscal year 2023 and for the fiscal year 2022 because the company needs to strengthen its capital structure.*

## PENGGUNAAN HASIL PENAWARAN UMUM ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUNDS

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah menggunakan 100% dana hasil penawaran umum yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat no. 001/FFI/1/2020 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

*As of December 31, 2019, the Company has used 100% of the proceeds from the public offering which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) through letter no. 001/FFI/1/2020 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.*

## INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION

Sepanjang tahun 2024, Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

*During 2024, there were no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.*

## TRANSAKSI AFILIASI [GRI 2-15-a] AFFILIATED TRANSACTION

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha dan dilakukan secara wajar. Rincian transaksi afiliasi telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahunan Audit 2024.

*All affiliated transactions during 2024 was done in relation to the Company's business activities and carried out fairly. Details of affiliate transactions have been disclosed in the 2024 Audited Annual Financial Statements.*

## PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES DUE TO LAW

Tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2024.

*There were no changes in legislation that have a significant effect on the Company's operational activities in 2024.*

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perseroan, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

*The following revised accounting standards which are relevant to the Company are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:*

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan arus

- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendment to PSAK No. 116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback

kas” dan PSAK No.107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi” tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amandemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran

- *Amendment to PSAK No. 207, “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures” regarding supplier finance arrangements*

*The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Company:*

- *PSAK No. 117, “Insurance Contract”*
- *Amendment to PSAK No. 117, “Insurance Contract” regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109*
- *Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchanges Rates” regarding lack of exchangeability.*





PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE*

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024  
INTEGRATED ANNUAL REPORT 2024

## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Salah satu faktor yang dapat menjaga keberlanjutan Perseroan secara jangka panjang adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan.

Perseroan menerapkan beberapa prinsip terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti: [GRI 2-12-a]

### 1. Keterbukaan

Setiap proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan dengan Perseroan harus mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### 2. Akuntabilitas

Setiap bagian harus memiliki kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban sehingga kinerja dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

### 3. Pertanggungjawaban

Pengelolaan Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

*Factor that can maintain company long term sustainability are Good Corporate Governance. Therefore, Company continuous to ensure the implementation of good corporate governance in it business activities. The Company is committed to have a transparent code of ethics in accordance to current rules and regulation. The Company refers to POJK No 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance in Financing Company as a guide in its implementation of GCG.*

*The Company applied several GCG principles such as: [GRI 2-12-a]*

### 1. Transparency

*Every decision making process, disclosure and other relevant information regarding the Company needs to be accessible to all stakeholders in accordance to regulation about financing industry and practice of good corporate governance.*

### 2. Accountability

*Every division has to have clarity of function and responsibility so every part can perform properly with effectiveness and efficiency in transparent manner.*

### 3. Responsibility

*This refers to proper management of company according to law and legislations in financing industry. It also relate to ethic values as well as standard principles and practices of financing business.*

#### 4. Kemandirian

Pengelolaan Perseroan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

#### 5. Kesetaraan dan Kewajaran

Dalam hal memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut di atas dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti:

1. Memberi kepastian penuh kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan terukur dengan prinsip-prinsip GCG
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sejahtera, dan kondusif dalam rangka memberikan value kepada stakeholders
3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan target Perseroan.
4. Mengurangi konflik kepentingan.
5. Meningkatkan citra Perseroan.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

#### GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

Sesuai dengan struktur organisasi Perseroan, RUPS menempati posisi paling atas pada struktur Perseroan. Pemegang saham dapat mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang mereka tanamkan dalam Perseroan. Selain itu pada rapat ini, pemegang saham dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan. RUPS memiliki wewenang antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi <sup>[GRI 2-10-a]</sup>
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### 4. Independency

*This principle concerns with Independent and professional company management that is free from conflict of interest and pressure from any party which are not in line with regulations in the financing industry, standard principle and practices of financing business.*

#### 5. Fairness

*Practice of fairness in fulfilling the right of stakeholders based on agreements, regulations and ethic values which follows good corporate governance practice.*

*Application of those principles above is done with certain purpose, such as:*

1. Reassure stakeholders that the Company is managed in measured and professional manner in accordance with GCG principles
2. Creating a safe, healthy and conducive work environment which provides value to stakeholders
3. Efficient and effective management of resources in accordance to the Company's goal
4. Reduce conflict of interest
5. Improving corporate image

*In accordance with the company's organizational structure, General Shareholders Meeting is at the top of the company structure. At this meeting, shareholder can make important decisions regarding their investment. Furthermore, shareholder can obtain complete and accurate information about the company. General Shareholders Meeting has the authority such as:*

1. Appoint and dismiss a member of Board of Commissioners and/or Directors <sup>[GRI 2-10-a]</sup>
2. Determine the remuneration for the Board of Commissioners and/or Directors



3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Mengesahkan perubahan anggaran dasar
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham
7. Menunjuk akuntan publik

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham di selenggarakan dengan mengacu kepada POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka secara Elektronik.

#### **Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024**

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun pada tahun 2024 diselenggarakan di Menara Sudirman Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan dan ditayangkan virtual atau e-RUPS secara paralel dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) yaitu eASY.KSEI.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Selasa tanggal 4 Juni 2024 bertempat di Gedung Menara Sudirman Lt.8, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan secara fisik dan virtual melalui sistem eASY.KSEI dengan jumlah kehadiran 1.193.080.200 saham atau 91,78% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang hadir secara langsung, yaitu:

#### **Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

Komisaris Utama / *President Commissioners*

Komisaris / *Commissioners*

#### **Dewan Direksi / Board of Directors**

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

: Anton Santoso  
 : Ir. Freddy Santoso

: Anita Marta  
 : Hartono Santoso

3. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors
4. Approve amendment to the article of association
5. Give approval for the annual report
6. Deciding allocation of earning including dividend for shareholders
7. Appointing public accountant

*The process of General Shareholders Meeting was carried out based on the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Execution of the General Shareholders Meeting of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 regarding The Execution of the General Shareholders Meeting of a Public Company Electronically.*

#### **Annual GMS in 2024**

*Annual General Shareholders Meeting in 2024 was held in Menara Sudirman Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan, while aired virtually or e-GMS using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) namely eASY.KSEI.*

*PT Fuji Finance Indonesia Tbk had held the Annual General Shareholders Meeting on Tuesday dated June 4, 2024 at Menara Sudirman Building 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. The meeting was attended by the shareholders and/or their proxies in person and by virtually through the eASY.KSEI system with the number attendance amounted to 1,193,080,200 shares or 91.78% of all shares issued by the Company which have voting rights.*

*Members of Board of Commissioners and members of Board of Directors who attended in person were:*

RUPST di tahun 2024 untuk tahun buku 2023 telah disahkan dalam Akta No.01 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. pada tanggal 4 Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut:

*The Annual General Shareholders Meeting in 2024 for the financial year 2023 had been ratified in Deed No.01 by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 4, 2024 with the following details:*

	<b>Agenda Rapat / Meeting Agenda</b>	<b>Hasil Keputusan Rapat / Meeting Results</b>
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p><i>Approval of the Annual Report, Endorsement of Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2023 and to provide the responsibility release and discharge (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and responsibility made in the fiscal year ending December 31, 2023.</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p><i>Approval of the Annual Report and verified the Balance Sheet and Income Statement of the Company for year ended December 31, 2023 as well as fully relieved (acquit et de charge) the BOC and BOD from the responsibility of monitoring and managing during the year book which ended on December 31, 2023.</i></p>
2	<p>Persetujuan Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.</p> <p><i>Approval and Allocation for use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2023.</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 seluruhnya sebagai laba ditahan.</p> <p><i>Agreement to use all the profit of the year ended on December 31, 2023 as retained earning.</i></p>
3	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik.</p> <p><i>Appointment of the Public Accountant who will audit the Company's for the financial year 2024 and grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium of Public Accountant.</i></p>	<p>Penunjukkan Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024. Serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik.</p> <p><i>Appointed Public Accountant Johannes Juara &amp; Rekan to audit the Company's financial book in 2024 as well as gave authority for Directors to make decisions regarding honorarium of Public Accountant.</i></p>
4	<p>Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Providing authorization to the Board of Commissioners of the Company for determining of honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of</i></p>	<p>Penetapan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023.</p> <p><i>Authorized the Company's BOC to determine the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and other remunerations for BOD and BOC in 2023.</i></p>

	<p><i>Commissioners of the Company.</i></p> <p>5 Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Rapat menerima baik dan menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyetujui memberhentikan dengan hormat dan memberikan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</li> <li>○ Menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 4 Juni 2024 – 3 Juni 2029, sesuai dengan usulan pemegang saham Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu – waktu, sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :</li> </ul> <p><b><u>Dewan Komisaris</u></b></p> <p>Komisaris Utama : Anton Santoso          Komisaris : Ir. Freddy Santoso          Komisaris : Anastasia          Independen : Christinawati Jaya Saputra</p> <p><b><u>Dewan Direksi</u></b></p> <p>Direktur Utama : Stephen Alfred Field          Direktur : Anita Marta          Direktur : Dian Ariyanti Wijaya</p>
	<p><i>Approval of the changes in the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p><i>The meeting received well and approved:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Honorably dismiss and grant acquittal of responsibilities (acquit et de charge) to the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i></li> <li>○ <i>Approved the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of June 4, 2024 to June 3, 2029, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time, so that as of the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:</i></li> </ul> <p><b><u>Board of Commissioners</u></b></p> <p><i>President</i> : Anton Santoso  <i>Commissioner</i>  <i>Commissioner</i> : Ir. Freddy Santoso  <i>Independent</i> : Anastasia  <i>Commissioner</i> : Christinawati Jaya Saputra</p> <p><b><u>Board of Directors</u></b></p> <p><i>President Director</i> : Stephen Alfred</p>

		Field Director : Anita Marta Director : Dian Ariyanti Wijaya
6	Persetujuan perubahan alamat Perseroan.	Menyetujui merubah alamat Perseroan yang sebelumnya berdasarkan Anggaran Dasar “beralamat kantor di Gedung Menara Sudirman lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan” menjadi “beralamat kantor di Gedung Menara Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan”
	<i>Approval of the changes in the Company's address.</i>	<i>Approved of the change in Company's address which was “beralamat kantor di Gedung Menara Sudirman lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan” to “beralamat kantor di Gedung Menara Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan”</i>

#### Realisasi Hasil RUPST 2024

Seluruh keputusan RUPST 2024 pada tanggal 4 Juni 2024 telah direalisasi sepenuhnya di 2024.

#### Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun pada tahun 2023 diselenggarakan secara virtual atau e-RUPS sesuai protokol kesehatan COVID-19 dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) yaitu eASY.KSEI.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023 bertempat di Gedung Menara Sudirman Lt.8, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan secara fisik dan virtual melalui sistem eASY.KSEI dengan jumlah kehadiran 1.184.039.900 saham atau 91,08% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang hadir secara langsung, yaitu:

#### Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioners* : Anton Santoso  
Komisaris / *Commissioners* : Ir. Freddy Santoso

#### Dewan Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director* : Anita Marta  
Direktur / *Director* : Hartono Santoso

#### 2024 AGMS Results Realization

All decisions of the 2024 AGMS on June 4, 2024 have been fully realized in 2024.

#### Annual GMS in 2023

Annual General Shareholders Meeting in 2023 was held virtually or e-GMS in accordance to the COVID-19 health protocol using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) namely eASY.KSEI.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk had held the Annual General Shareholders Meeting on Wednesday dated May 3, 2023 at Menara Sudirman Building 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. The meeting was attended by the shareholders and/or their proxies in person and by virtually through the eASY.KSEI system with the number attendance amounted to 1,184,039,900 shares or 91.08% of all shares issued by the Company which have voting rights.

Members of Board of Commissioners and members of Board of Directors who attended in person were:

RUPST di tahun 2023 untuk tahun buku 2022 telah disahkan dalam Akta No.02 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. pada tanggal 3 Mei 2023, dengan rincian sebagai berikut:

*The Annual General Shareholders Meeting in 2023 for the financial year 2022 had been ratified in Deed No.02 by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. dated May 3, 2023 with the following details:*

	<b>Agenda Rapat / Meeting Agenda</b>	<b>Hasil Keputusan Rapat / Meeting Results</b>
<b>1</b>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Approval of the Annual Report, Endorsement of Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2022 and to provide the responsibility release and discharge (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and responsibility made in the fiscal year ending December 31, 2022.</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Approval of the Annual Report and verified the Balance Sheet and Income Statement of the Company for year ended December 31, 2022 as well as fully relieved (acquit et de charge) the BOC and BOD from the responsibility of monitoring and managing during the year book which ended on December 31, 2022.</i></p>
<b>2</b>	<p>Persetujuan Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.</p> <p><i>Approval and Allocation for use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022.</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 seluruhnya sebagai laba ditahan.</p> <p><i>Agreement to use all the profit of the year ended on December 31, 2022 as retained earning.</i></p>
<b>3</b>	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik.</p> <p><i>Appointment of the Public Accountant who will audit the Company's for the financial year 2023 and grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium of Public Accountant.</i></p>	<p>Penunjukkan Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023. Serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik.</p> <p><i>Appointed Public Accountant Johannes Juara &amp; Rekan to audit the Company's financial book in 2023 as well as gave authority for Directors to make decisions regarding honorarium of Public Accountant.</i></p>
<b>4</b>	<p>Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Providing authorization to the Board of Commissioners of the Company for determining of honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the BOD and BOC of the Company.</i></p>	<p>Penetapan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023.</p> <p><i>Authorized the Company's BOC to determine the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and other remunerations for BOD and BOC in 2023.</i></p>

**Realisasi Hasil RUPST 2023**

Seluruh keputusan RUPST 2023 pada tanggal 3 Mei 2023 telah direalisasi sepenuhnya di 2023.

**Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2023 dilaksanakan secara elektronik menggunakan sistem eASY.KSEI pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023 bertempat di Gedung Menara Sudirman Lt.8, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. Rapat dilaksanakan bersamaan dengan RUPST.

RUPSLB di tahun 2023 untuk tahun buku 2022 telah disahkan dalam Akta No.03 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. pada tanggal 3 Mei 2023, dengan rincian sebagai berikut:

**2023 AGMS Results Realization**

*All decisions of the 2023 AGMS on May 3, 2023 have been fully realized in 2023.*

**Extraordinary GMS in 2023**

*Extraordinary General Shareholders Meeting in 2023 was held virtually using the eASY.KSEI system on Wednesday dated May 3, 2023 at Menara Sudirman Building 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. The meeting was held concurrently with the AGMS.*

*The Extraordinary General Shareholders Meeting in 2023 for the financial year 2022 had been ratified in Deed No.03 by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. dated May 3, 2023 with the following details:*

	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Hasil Keputusan Rapat / Meeting Results
1	<p>Persetujuan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.</p>	<p>Rapat menerima baik dan menyetujui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk menyusun dan menyesuaikan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020), sehingga kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Pembiayaan Kovensional.</li> </ul> </li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan proses penyesuaian dan menyatakan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha Perseroan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan keputusan Rapat ini maupun perubahannya ke dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan</li> </ol>

		<p>dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>
	<p><i>Approval to rearrange Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020.</i></p>	<p><i>The meeting received well and approved:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Approved changes / adjustments to the article no.3 of association of the Company in order to make adjustments to comply with the Government Regulation of the Republic Indonesia No.5/2021 concerning the Implementation of Risk-based Licensing related to the aims and objectives as well as business activities in order to adjust to the Indonesian Business Field Standard Classification of year 2020 in accordance with the Central Bureau of Statistics Regulation No.2 of year 2020 concerning Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2020), hence the Company's business activities as referred to in article no.3 of the Company's Articles of Association is as followed:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>- Conventional Financing Company</i></li> </ul> </li> <li><i>2. Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out the adjustment process and restate of article no.3 of the Company's Articles of Association relating to the aims and objectives of the Company and the Company's business activities in accordance with applicable regulations, including but not limited to declaring the resolutions of this Meeting and its amendments into a Notary deed, and then to request approval for the amendment of the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to submit and to sign all applications and/or other documents required without any exceptions in accordance with the laws and regulations applied.</i></li> </ol>

**Realisasi Hasil RUPSLB 2023**

Seluruh keputusan RUPSLB 2023 pada tanggal 3 Mei 2023 telah direalisasi sepenuhnya di 2023.

**2023 EGMS Results Realization**

All decisions of the 2023 EGMS on May 3, 2023 have been fully realized in 2023.

## DEWAN KOMISARIS [GRI 2-9]

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki peran penting sebagai pengawas dalam memastikan penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan komitmennya untuk tercapainya visi dan misi Perseroan serta meningkatkan keyakinan para pemegang saham sesuai dengan prinsip GCG, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan persyaratan, masa jabatan, tugas dan wewenang, tata cara rapat, pembatasan wewenang, tata cara evaluasi kinerja serta penentuan remunerasi.

#### Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen yang memiliki peran dalam mengambil keputusan dapat berjalan secara efektif dan akurat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris bersifat independen, tidak dipengaruhi maupun mempengaruhi pihak manapun.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, dewan komisaris dijabat oleh 3 (tiga) orang anggota. Adapun komposisi anggota dewan komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	:	Anton Santoso
Komisaris / <i>Commissioner</i>	:	Ir. Freddy Santoso
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	:	Anastasia Christinawati Jaya Saputra

#### Tugas dan wewenang [GRI 2-9-c] [51 : A-5a]

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dewan komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat

*The Board of Commissioners has an important role to supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) of Sustainability in the Company has been carried out effectively and in accordance to the laws and regulations.*

*In carrying out its commitment in achieving the Company's vision and mission and to increase the shareholders' trust in accordance to the GCG principles, the Board of Commissioners has a guideline which includes composition and requirements, period term of duty, duties and authorities, procedures for meetings, restrictions on authority, procedures for performance evaluation, as well as the procedures for remuneration.*

#### Independence of Board of Commissioners

*The Board of Commissioners composition consists of 3 (three) people, of which including an independent commissioner who has the role to make a decision which is effective and accurate. In performing their duties, the Board of Commissioners members are independent, without the influence or have the intention to influence any parties.*

#### Board of Commissioners Compositions

*During 2024 the board of commissioners' positions was held by 3 people with composition as below:*

#### Duties and Authority [GRI 2-9-c] [51 : A-5a]

*In accordance with the company's article of association and the current regulations, the Board of Commissioners has duties and authority such as:*

1. *Responsible for supervising management policies, general management of both the Company and the Company's business, as well as providing advices to the BOD.*



- kepada Direksi.
2. Melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
  3. Wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut setiap akhir tahun buku.
  4. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
    - a) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b) Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - c) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - d) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
  5. Berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
  6. Wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.
  7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorompokun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

**Sertifikasi** [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Setiap anggota Dewan Komisaris telah memiliki sertifikasi dasar pembiayaan komisaris yang

2. *Perform the duties and responsibilities as the supervisor as stated in point 1 in good faith, full responsibility and prudence.*
3. *Must form an Audit Committee and other Committees and evaluate the performance of the Committees which assist on duties and responsibilities at the end of each financial year.*
4. *Joint responsibility for the Company's losses caused by errors or negligence of the BOC members on duty. The BOC members can be not held responsible for the losses if they can prove:*
  - a) *The losses was not due to their mistake or negligence;*
  - b) *Has done their duty as the supervisor in good faith, full responsibility, and prudence in accordance with the intention and objectives of the Company;*
  - c) *Do not have any conflict of interest, either directly or indirectly, regarding supervisory actions which result in the losses; and*
  - d) *Have taken the necessary action to prevent the occurrence or continuation of the losses*
5. *Has the right to examine all the bookkeeping, letters and other evidences, to check and to match the cash balances and condition; as well as the right to know all actions which have been carried out by the BOD.*
6. *Obligated to provide an explanation of all matters stated by the BOC.*
7. *If all the members of BOD are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the BOD, the BOC is temporarily required to manage the Company. In such cases, the BOC has the right to grant temporary powers to one or more members of the BOC at the expense of the BOC.*

**Certification** [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

*Every member of BOC has a basic certification of financing issued by SPPI. In*

diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia serta telah lulus fit and proper test yang diadakan oleh OJK.

*in addition, they also passed fit and proper test from OJK.*

No.	Nama Anggota	No. Sertifikat SPPI	No. Fit and Proper Test
	<i>Member's Name</i>	<i>Certification Number</i>	<i>Decree of Fit and Proper test</i>
1.	Anton Santoso	8188-50002-550-0917	KEP-74/NB.11/2018
2.	Ir. Freddy Santoso	8188-50001-550-0917	KEP-71/NB.11/2018
3.	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	8188-50010-550-0219	KEP-487/NB.11/2019

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan pedoman kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 3 bulan. Rapat Komisaris membahas mengenai kondisi Perseroan terkini dan hal-hal yang menjadi perhatian utama Perseroan. Komisaris memberikan masukan terhadap Dewan Direksi terkait dengan kondisi Perseroan.

Pada tahun 2024, rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali yang dilaksanakan secara tatap muka di Menara Sudirman Lantai 7 dan secara virtual menggunakan zoom, tidak menghitung Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Board of Commissioners Meetings

*Board of Commissioners carries out their duties and authorities in accordance with the work guidelines of BOC. The Board of Commissioners holds a meeting at least once every 3 months. The meetings discussed the Company's condition and other matters pertained to the Company. BOC then advised Board of Directors in regards to current condition.*

*In 2024, BOC meetings were held 6 times at Menara Sudirman 7th Floor and virtually by using zoom, not including the Annual General Shareholders Meeting, with attendance as of follows:*

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Anton Santoso Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Ir. Freddy Santoso Komisaris / <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Anastasia Christinawati Jaya Saputra Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

### Seminar [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pelatihan dan peningkatan kemampuan dengan cara mengikuti pelatihan maupun sosialisasi yang diadakan OJK dan APPI. Selama tahun 2024 Dewan

### Seminar [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

*The Board of Commissioners always strive to improve their capabilities by participating in various training and seminar held by OJK, APPI. During 2024, the BOC has attended training such*

Komisaris telah mengikuti pelatihan berupa:

as:

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggal / Date	Seminar	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
Anton Santoso	Komisaris Utama President Commissioner	23 Januari 2024 January 23, 2024	Introduction To Carbon Accounting	Virtual	AEI
		7 Maret 2024 March 7, 2024	Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector	Virtual	OJK
		26 Maret 2024 March 26, 2024	Idea Talks Volume 5 - Tantangan Produk Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial dan Suku Bunga	Virtual	OJK
		28 Maret 2024 March 28, 2024	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	Virtual	OJK
		25 April 2024 April 25, 2024	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia	Virtual	OJK
		22 Mei 2024 May 22, 2024	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	Virtual	OJK
		20 Juni 2024 June 20, 2024	Navigating the Half-Year : Roadmap to Success	Virtual	OJK
		27 Juni 2024 June 27, 2024	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	Virtual	OJK
Ir. Freddy Santoso	Komisaris Commissioner	23 Januari 2024 January 23, 2024	Introduction To Carbon Accounting	Virtual	AEI
		7 Maret 2024 March 7, 2024	Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector	Virtual	OJK
		26 Maret 2024 March 26, 2024	Idea Talks Volume 5 - Tantangan Produk Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial dan Suku Bunga	Virtual	OJK
		28 Maret 2024 March 28, 2024	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	Virtual	OJK
		25 April 2024 April 25, 2024	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia	Virtual	OJK

		22 Mei 2024 <i>May 22, 2024</i>	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	Virtual	OJK
		20 Juni 2024 <i>June 20, 2024</i>	<i>Navigating the Half-Year : Roadmap to Success</i>	Virtual	OJK
		27 Juni 2024 <i>June 27, 2024</i>	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	Virtual	OJK
Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	23 Januari 2024 <i>January 23, 2024</i>	<i>Introduction To Carbon Accounting</i>	Virtual	AEI
		7 Maret 2024 <i>March 7, 2024</i>	<i>Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector</i>	Virtual	OJK
		26 Maret 2024 <i>March 26, 2024</i>	Idea Talks Volume 5 - Tantangan Produk Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial dan Suku Bunga	Virtual	OJK
		28 Maret 2024 <i>March 28, 2024</i>	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	Virtual	OJK
		25 April 2024 <i>April 25, 2024</i>	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia	Virtual	OJK
		22 Mei 2024 <i>May 22, 2024</i>	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	Virtual	OJK
		20 Juni 2024 <i>June 20, 2024</i>	<i>Navigating the Half-Year : Roadmap to Success</i>	Virtual	OJK
		27 Juni 2024 <i>June 27, 2024</i>	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	Virtual	OJK

**Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki beberapa komite yang membantu tugas dan kewajibannya. Komite yang dimiliki terdiri atas komite audit serta komite nominasi dan remunerasi. Penilaian atas kinerja komite tersebut didasarkan pada kehadiran rapat, ketajaman evaluasi terhadap permasalahan yang muncul, serta saran perbaikan yang diberikan kepada dewan komisaris. Pembahasan mengenai komite pendukung dilakukan pada bagian tersendiri.

***Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners***

*In carrying out its duties, the BOC has several supporting committees. The committees consist of audit committee along with nomination and remuneration committee. The evaluation of committee's performance is based on meeting attendance, evaluation of problem, and suggestion for improvement given to the BOC. Further explanation on committees is discussed in a separate section.*

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh komite audit dan komite nominasi dan remunerasi Perseroan pada tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik.

*The Board of Commissioners considers that the duties carried by the audit committee and nomination and remuneration committee in 2024 have been carried out well.*

## **DEWAN DIREKSI**

### **BOARD OF DIRECTORS**

Dewan Direksi bergerak sebagai perencana dan pelaksana strategi dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

*The Board of Directors has the role to plan and to carry the strategies in which ensure the implementation Good Corporate Governance (GCG) in the Company has been carried out effectively and in accordance to the laws and regulations.*

Dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan serta meningkatkan keyakinan para pemegang saham sesuai dengan prinsip GCG, Dewan Direksi memiliki Pedoman Dewan Direksi yang mencakup komposisi dan persyaratan, masa jabatan, tugas dan wewenang, tata cara rapat, pembatasan wewenang, tata cara evaluasi kinerja serta penentuan remunerasi.

*In carrying out its commitment in achieving the Company's vision and mission and to increase the shareholders' trust in accordance to the GCG principles, the Board of Directors has a guideline which includes composition and requirements, period term of duty, duties and authorities, procedures for meetings, restrictions on authority, procedures for performance evaluation, as well as the procedures for remuneration.*

#### **Komposisi Dewan Direksi**

Pada tahun 2024, Dewan Direksi dijabat oleh 2 (dua) orang anggota. Adapun komposisi, tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Dewan Direksi sebagai berikut:

#### **Board of Directors Composition**

During 2024, the Board of Directors positions was held by 2 (two) people with composition, duties and responsibilities for each member of BOD are as follow:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tanggungjawab Responsibilities
1.	Anita Marta	Direktur Utama / President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperan sebagai pemegang keputusan tertinggi,</li> <li>- Bertanggungjawab terhadap divisi keuangan dan divisi pengelolaan risiko.</li> <li>- Bertanggung jawab terhadap kepatuhan serta divisi legal.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Hold the highest decision making authority</i></li> <li>- <i>Responsible for finance division and risk management division</i></li> <li>- <i>Responsible for compliance and legal division</i></li> </ul>
2.	Dian Ariyanti Wijaya	Direktur / Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggungjawab terhadap divisi marketing</li> <li>- Menjabat sebagai sekretaris Perseroan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Responsible for marketing division.</i></li> <li>- <i>Served as the corporate secretary.</i></li> </ul>

**Tugas dan wewenang** [51 : A-5a]

Dewan Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggungjawab penuh dalam pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa pelaksanaan tindakan – tindakan sebagai berikut:
  - a) Membeli dan secara lain memperoleh, menyewa, menyewakan, dan menjual serta memindahkan hak secara bagaimanapun juga barang – barang yang termasuk harta tetap Perseroan yang nilai bukunya melebihi 50% dari seluruh harga nominal saham – saham yang ditempatkan, kecuali barang – barang yang diperoleh yang berkenaan dengan kegiatan usaha Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Pasal 14 ayat 5;
  - b) Ikut serta dalam suatu kegiatan perusahaan lain dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris
5. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang telah diatur dalam Akta Anggaran Dasar Perseroan.
6. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi

**Duties and authority** [51 : A-5a]

The Board of Directors has duties and authority such as:

1. Fully responsible in managing the Company towards the Company's benefit in adherence to purpose and objectives of the Company
2. In carrying out the duties and responsibilities for management as stated in point 1, the BOD is obliged to hold an AGMS as regulated in the statutory regulations and the articles of association.
3. Each members of the BOD is obliged to act in good faith, full of responsibility and careful in carrying out their duties by paying attention to the applicable laws, regulations and the Company's articles of association.
4. The BOD has the right to represent the Company inside and outside the court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions such as follows:
  - a) Purchase and otherwise acquire, rent, lease and sell and transfer rights in any way goods including the Company's fixed assets whose book value exceeds 50% of the total nominal price of the issued shares, except goods acquired relating to the Company's business activities taking into account the articles of associations article 14 paragraph 5;
  - b) Participate in other company activities with written approval from the BOC
5. Legal actions to transfer, release rights or use as collateral for debts which constitute more than 50% of the Company's net assets in one financial year, whether in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other must obtain approval from the GMS which has been approved by the GMS, which is regulated in the Company's articles of association.
6. Legal actions to carry out material transactions, affiliated transactions, and transactions containing certain conflicts of interest as intended in the laws and

material, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

7. a) Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.  
b) Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam hal mana diberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan – tindakan tertentu.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
8. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

**Sertifikasi** [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Setiap anggota Dewan Direksi telah memiliki sertifikasi ahli pembiayaan yang diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) serta telah lulus fit and proper test yang diadakan oleh OJK.

*regulations in the capital market sector must be carried out in accordance with the provisions of capital market laws and regulations.*

7. a) *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.*  
b) *In the event that that the President Director is absent or is unable to attend for any reason, which does not need to be proved to a third party, then one of the other members of the BOD has the right and the authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.*
8. *Without reducing its responsibilities, the BOD has the right to appoint one or more proxies to act on behalf of the Directors and for this purpose must provide a power of attorney, in which case the power of attorney holder is authorized to carry out certain actions.*
9. *The division of duties and authority of each member of the BOD is determined by the GMS, in the event that the GMS does not determine the distribution of duties and authority of each members of the BOD is determined based on the decision of the BOD meeting.*
10. *Members of the BOD are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the members of the BOD concerned and have interests that conflict with the interests of the Company.*

**Certification** [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

*Every member of BOC has a proficient certification of financing issued by SPPI. In addition, they also passed fit and proper test from OJK.*

No.	Nama Anggota <i>Member's Name</i>	No. Sertifikat SPPI <i>Certification Number</i>	No. Fit and Proper Test <i>Decree of Fit and Proper test</i>
1.	Anita Marta	8188-50005-600-0218	KEP-73/NB.11/2018
2.	Dian Ariyanti Wijaya	8188-50011-600-0219	KEP-52/NB.11/2019

### Rapat Dewan Direksi

Dewan Direksi melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan pedoman kerja Dewan Direksi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Direksi mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali dan mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekali dalam setahun. Pada tahun 2024, Rapat Dewan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali yang dilaksanakan secara tatap muka di Menara Sudirman Lantai 7 dan secara virtual menggunakan zoom, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Board of Directors Meetings

*BOD carries out their duties and authorities in accordance with the work guidelines of BOD. In the execution of their duty, the Board of Commissioners holds a meeting at least once every month and a joint meeting with the Board of Commissioners at least once in a year. In 2024, BOD meetings were held 12 times and joint meeting with the BOC 3 (three) time at Menara Sudirman 7th Floor and virtually by using zoom, with attendance rate as of follows:*

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Rapat Dewan Direksi / <i>Board of Directors Meeting</i>			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris / <i>Joint Meeting with BOC</i>		
	Jumlah Rapat <i>Total of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>	Jumlah Rapat <i>Total of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Anita Marta Direktur Utama / <i>President Director</i>	12	12	100%	1	1	100%
Dian Ariyanti Wijaya Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%	1	1	100%

### Seminar [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Dewan Direksi senantiasa melakukan pelatihan dan peningkatan kemampuan dengan cara mengikuti pelatihan maupun sosialisasi yang diadakan OJK dan APPI. Selama tahun 2024 dewan direksi telah mengikuti pelatihan berupa:

### Seminar [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

*The Board of Directors always strive to improve their capabilities by participating in various training and seminar held by OJK, APPI. During 2024, the BOD has attended training such as:*

Nama / <i>Name</i>	Posisi / <i>Position</i>	Tanggal / <i>Date</i>	Seminar	Lokasi / <i>Location</i>	Penyelenggara / <i>Organizer</i>
Anita Marta	Direktur Utama <i>President Director</i>	17 Januari 2024 <i>January 17, 2024</i>	Implementasi & Dialog PMK Nomor 168/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Pribadi	Virtual	DJP



		<b>23 Januari 2024</b> <i>January 23, 2024</i>	<i>Introduction To Carbon Accounting</i>	Virtual	AEI
		<b>27 Februari 2024</b> <i>February 27, 2024</i>	Pemahaman PMK 172/2023" tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa	Virtual	AEI
		<b>7 Maret 2024</b> <i>March 7, 2024</i>	<i>Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector</i>	Virtual	OJK
		<b>26 Maret 2024</b> <i>March 26, 2024</i>	Idea Talks Volume 5 - Tantangan Produk Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial dan Suku Bunga	Virtual	OJK
		<b>28 Maret 2024</b> <i>March 28, 2024</i>	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	Virtual	OJK
		<b>1 April 2024</b> <i>April 1, 2024</i>	POJK Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka	Virtual	AEI
		<b>25 April 2024</b> <i>April 25, 2024</i>	Sosialisasi penerapan Jaminan Fidusia	Virtual	OJK
		<b>22 Mei 2024</b> <i>May 22, 2024</i>	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	Virtual	OJK
		<b>20 Juni 2024</b> <i>June 20, 2024</i>	<i>Navigating the Half-Year : Roadmap to Success</i>	Virtual	OJK
		<b>27 Juni 2024</b> <i>June 27, 2024</i>	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	Virtual	OJK
		<b>10 September 2024</b> <i>September 10, 2024</i>	<i>POJK terkait Laporan Berkala</i>	Virtual	AEI
<b>Dian Ariyanti Wijaya</b>	Direktur <i>Director</i>	<b>17 Januari 2024</b> <i>January 17, 2024</i>	Implementasi & Dialog PMK Nomor 168/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Pribadi	Virtual	DJP
		<b>23 Januari 2024</b>	<i>Introduction To Carbon Accounting</i>	Virtual	AEI

	<i>January 23, 2024</i>			
	<b>7 Maret 2024</b> <i>March 7, 2024</i>	<i>Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector</i>	Virtual	OJK
	<b>26 Maret 2024</b> <i>March 26, 2024</i>	<i>Idea Talks Volume 5 - Tantangan Produk Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial dan Suku Bunga</i>	Virtual	OJK
	<b>28 Maret 2024</b> <i>March 28, 2024</i>	<i>Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia</i>	Virtual	OJK
	<b>20 Juni 2024</b> <i>June 20, 2024</i>	<i>Navigating the Half-Year : Roadmap to Success</i>	Virtual	OJK
	<b>27 Juni 2024</b> <i>June 27, 2024</i>	<i>Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan</i>	Virtual	OJK
	<b>28 Agustus 2024</b> <i>August 28, 2024</i>	<i>Meningkatkan Transparansi &amp; Kepercayaan: Assurance Untuk Sustainability Report</i>	Virtual	AEI
	<b>15 Oktober 2024</b> <i>October 15, 2024</i>	<i>Penyegeran Peraturan OJK bagi Emiten Perusahaan Publik</i>	Virtual	AEI

**Penilaian Dewan Direksi terhadap Komite dibawah Dewan Direksi**

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Dewan Direksi.

***Performance Assessment of Committee under the Board of Directors***

*Currently, the Company does not have committee under Board of Directors.*

**PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI** [GRI 2-18-a]

***PERFORMANCE ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS***

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun pada saat RUPS. Pada umumnya kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diukur dengan melihat pencapaian Perseroan serta kelancaran Tata Kelola Perusahaan khususnya dalam menerapkan good corporate governance.

*Performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors is done annually during General Meeting of Shareholders. Generally, the performance of BOC and BOD is measured by the Company's achievements and how well the implementation of Good Corporate Governance is in the Company.*

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu maupun kelompok merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk pemberhentian atau penunjukan kembali anggota Direksi tertentu serta merupakan bagian

*The result of performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors either as individual or group is used as a basis by shareholders to decide in dismissing or reappointing a member of Board of Commissioners and Board of Directors.*

integral dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

#### **Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

- Kemampuan Dewan Komisaris dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam pengelolaan Perseroan
- Komitmen Dewan Komisaris dalam memajukan Perseroan
- Efektifitas Dewan Komisaris dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik
- Ketaatan Dewan Komisaris kepada hukum dan aturan yang berlaku

#### **Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris**

Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direksi**

- Kontribusi Dewan Direksi dalam pengelolaan Perseroan
- Komitmen Dewan Direksi untuk memajukan Perseroan
- Pencapaian target Perseroan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan
- Ketaatan Dewan Direksi kepada hukum dan aturan yang berlaku

#### **Pihak Penilai Kinerja Dewan Direksi**

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Direksi adalah Komite Nominasi dan Remunerasi.

### **REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI** [GRI 2-19-a, 2-20-a]

#### **BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION**

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pertumbuhan usaha dan kemampuan finansial Perseroan sebagai dasar penetapan remunerasi. Dalam melakukan peninjauan terhadap kinerja tersebut, Perseroan

#### **Criteria for Performance Evaluation of BOC**

- *Board of Commissioners' capability to monitor and advising Board of Directors in managing the Company*
- *BOC commitment in advancing the Company*
- *Effectiveness of BOC in implementation of good corporate governance*
- *Compliance with existing law and regulations*

#### **Board of Commissioners Performance Appraiser**

*The Board of Commissioners' performance is appraised through self-assessment of the performance reported in GMS.*

#### **Criteria for Performance Evaluation of BOD**

- *Board of Directors' contribution towards management of the Company*
- *BOD commitment in advancing the Company*
- *Achievement of company's goal as stated in its business plan*
- *Compliance with existing law and regulations*

#### **Board of Directors Performance Appraiser**

*The party who conducts the evaluation of Board of Directors' performance is the Nomination and Remuneration Committee.*

*Remuneration for BOC and BOD is conducted by shareholders through General Meeting of Shareholders in accordance with article of association as well as existing law and regulations. The GMS may also grant the authority of determining remuneration to the Board of Commissioners in observance of applicable terms and conditions. The BOC takes into consideration several things such as performance of each member, business growth and financial capability of the Company to determine appropriate amount of remuneration. The Board of Commissioners formed Nomination*

membentuk komite nominasi dan remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris diluar rapat pada tanggal 1 Februari 2019.

Berdasarkan akta no 01 tertanggal 4 Juni 2024 mengenai Berita Acara RUPS Tahunan, menyepakati pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan honorarium, gaji tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota komisaris serta direksi. [GRI 2-19-a]

#### Dasar penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, tingkat pencapaian kinerja dan target, tingkat inflasi, serta pertumbuhan usaha.

#### Struktur dan Besaran Remunerasi

Jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2024 adalah sebesar Rp 1.153.500.000,-, yang dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

*and Remuneration Committee as an instrument for performance evaluation based on BOC decree dated February 1, 2019.*

*Based on Deed No.01 dated June 4, 2024, the General Shareholders Meeting approved granting the authority of allocation of remuneration to Board of Commissioners. [GRI 2-19-a]*

#### Basis for Determining Remuneration

*The remunerations for the BOCs and the BODs are determined by considering the Company's financial condition, achievement and performance, inflation rate, as well as the business growth.*

#### Structure and Amount of Remuneration

*The amount of remuneration for BOC and BOD in 2024 was Rp 1,153,500,000.-, which could be shown as of follow:*

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Kisaran Remunerasi (dalam satu tahun) <i>Range of Remuneration (in one year)</i>		
	< Rp 50.000.000	50.000.000 – 100.000.000	100.000.000 >
<b>Anton Santoso</b> (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> )			√
<b>Ir. Freddy Santoso</b> (Komisaris / <i>Commissioner</i> )			√
<b>Anastasia Christinawati J. Saputra</b> (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> )		√	
<b>Anita Marta</b> (Direktur Utama / <i>President Director</i> )			√
<b>Dian Ariyanti Wijaya</b> (Direktur / <i>Director</i> )		√	

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan untuk masa kerja tiga tahun kedepan berdasarkan Surat

*The Company established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 concerning The Establishment and Administration Guidelines for Audit Committee along with IDX Regulation No 1-A about The Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Company. Based on the Board of Commissioners' decree no. 002/FFI/SKDK/III/2023 in March 2023, the*

Keputusan Dewan Komisaris No. 002/FFI/SKDK/III/2023 pada bulan Maret 2023 adalah sebagai berikut:

**Anastasia Christinawati Jaya Saputra**, Ketua Komite Audit, merangkap sebagai Komisaris Independen. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 33 Laporan Tahunan ini.

**Caroline Feliciany Seikka**, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 31 tahun. Lulus S1 pada Universitas Tarumanagara. Pada Maret 2023 s.d sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance Indonesia.

**James Leonardo Djoni**, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 26 tahun. Lulusan Sarjana Bisnis Jurusan *Banking Finance and Economics* di Universitas Monash, Melbourne pada tahun 2016. Pada Maret 2023 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance Indonesia.

#### **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit**

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan

*composition of the Audit Committee for the next three years are as follows:*

***Anastasia Christinawati Jaya Saputra**, Chairman of the Audit Committee as well as the independent Commissioner. Further details on the profile of the Audit Committee Chairman can be seen on the Board of Commissioners's Profile, page 33 of this Annual Report.*

***Caroline Feliciany Seikka**, Member of the Audit Committee. Indonesian citizens, domicile in Jakarta age 31. Graduated from Tarumanagara University. From March 2023 until now, worked as Audit Committee member in Fuji Finance Indonesia.*

***James Leonardo Djoni**, Member of the Audit Committee. Indonesian citizens, domicile in Jakarta, age 26. Graduated with Business Degree from Monash University in Melbourne on 2016. From March 2023 until now, employed as a member of Audit Committee in Fuji Finance Indonesia.*

#### **Duties, Responsibilities, And Authorities of The Audit Committee**

*The company audit committee has duties, responsibilities and authorities as follow:*

1. *Review financial information that will be released by the company to Public and/or other Authorities, including financial statement, financial projections, and other reports related to financial information of the company.*
2. *Appraise the compliance with the prevailing laws and regulations relating to the Company's activities.*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.*
4. *Provide recommendation to the Board of Commissioner regarding the appointment of Public Accountant based on independency, scope of duties, and audit service fee.*
5. *Review the implementation of internal audit*

mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perseroan Publik

#### **Independensi Komite Audit**

Ketua dan anggota komite audit wajib memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, serta integritas yang dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku.

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali Komisaris Independen
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

#### **Rapat Komite Audit**

Ketentuan Rapat Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, mencakup rapat Audit Internal, secara virtual dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

*activities and oversee the follow up action by the Board of Director on internal audit findings.*

6. *Evaluate risk management implementation carried out by the Directors.*
7. *Assess complaint or problem regarding the Company's accounting system.*
8. *Analyze and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the potential internal conflict.*
9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents and information*

#### **Audit Committee Independency**

*The chairman and member of the Audit Committee have to meet the criteria of independence, skill, experience, and integrity as prerequisites in the regulation.*

1. *Shall not be an insider from Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance service, non-assurance service, appraisal and/or other consultant service to the Company in the past six months.*
2. *Shall not be a person who has job authority and responsibility over planning, directing, controlling and supervising the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.*
3. *Shall not have any direct or indirect shares ownership in the Company.*
4. *Shall not have affiliation with the members of the Board of Commissioner, Board of Director, or any majority shareholders of the Company.*

#### **Audit Committee Meetings**

*The Company's Audit Committee meetings are regulated in Audit Committee Charter in accordance to POJK No.55/POJK.04/2015. In 2024, the Audit Committee has held the meeting 4 (four) times virtually, included Internal Audit meeting, with 100% members attendance. Each*

Hasil rapat disahkan oleh setiap anggota komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

#### **Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit**

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi Audit Internal maupun Audit Eksternal dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Menelaah Laporan Keuangan Tahun 2024
- Mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik atas audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024
- Memberikan masukan untuk penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 kepada Dewan Komisaris

*minutes of meetings were signed by all members of the committee and submitted to the Board of Commissioners.*

#### **Audit Committee Execution**

*Audit committee supports the BOC in carrying out their responsibilities to oversee, particularly in improving the quality of financial statement, improving the effectiveness of internal and external audit as well as identifying matters that required the attention of the BOC. In 2024, the Audit Committee has carried their duties and responsibilities as of follows:*

- *Review the Financial Statement 2024*
- *Evaluate the public audit firms' performance for the audited Financial Statements for the year ended 2024*
- *Provide the suitable candidate of a public auditor and/or a public audit firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended 2025 to the Board of Commissioners*

### **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI** [GRI 2-19-b, 2-20-a, 2-20-b]

#### **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Februari 2019. Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai pedoman yang dimuat dalam situs Perseroan.

#### **Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/FFI/SKDK/III/2023 pada Maret 2023, berikut adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tiga tahun kedepan:

**Anastasia Christinawati Jaya Saputra**, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat

*In accordance to decree from Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Company formed Nomination and Remuneration Committee under decree of BOC dated February 1, 2019. Nomination and Remuneration Committee has the guidelines which have been published in the Company's websites.*

#### **Nomination and Remuneration Committee Composition**

*Based on the decree of the Board of Commissioners No.001/FFI/SKDK/III/2023 on March 2023, the following is the composition of Nomination and Remuneration Committee for the next three years:*

**Anastasia Christinawati Jaya Saputra**, the Head of Nomination and Remuneration Committee in addition to being the Independent Commissioner of the Company. Further detail of profile can be read in Board of Commissioners profile on page

dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 33 Laporan Tahunan ini.

**Anton Santoso**, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 31 Laporan Tahunan ini.

**Joshua**, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Warga Negara Indonesia. Sejak Maret 2023 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang

##### 1. Terkait dengan kebijakan Nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
  - Kebijakan dan criteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

##### 2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur Remunerasi

*33 of this Annual Report.*

*Anton Santoso, Member of Nomination and Remuneration Committee as well as being the President Commissioner of the Company. Further detail of profile can be read in BOC profile on page 31 of this Annual Report.*

*Joshua, Member of Nomination and Remuneration Committee. Indonesian citizen. Serves as a member of Nomination and Remuneration Committee from March 2023 until now.*

#### *Duties and Authority*

##### *1. In relation to Nomination Policy:*

- a. *Give recommendations to BOC in regard to:*
  - *The composition of BOC and BOD*
  - *Criteria and procedure of nomination process*
  - *Policy on performance evaluation for BOC and BOD*
- b. *Assist Board of Commissioners perform performance evaluation on Board of Directors and/or member of BOC based on a set of approved benchmark;*
- c. *Give recommendation to BOC regarding competency development program for BOD and/or BOC*
- d. *Recommend qualified candidates to serve as a member of BOC and/or BOD during GMS*

##### *2. In relation to purpose of numeration :*

- a. *Give counsel to BOC regarding:*
  - *Remuneration structure*



- Kebijakan atas Remunerasi
  - Besaran atas Remunerasi
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

#### **Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Pedoman Kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya diadakan 1 kali dalam empat bulan. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran 100% untuk masing-masing anggota komite. Rapat komite membahas mengenai penyusunan kriteria kebijakan dalam melakukan evaluasi kinerja, evaluasi kinerja serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk tahun 2025.

#### **Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, ketua dan anggota komite nominasi dan remunerasi dalam menjalankan pekerjaannya wajib memenuhi kriteria independensi dan integritas.

#### **Pelaksanaan Tugas Komite**

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsinya dengan memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan manajemen indikator kinerja Dewan Direksi dan evaluasi kinerja Dewan Direksi pada tahun 2024.

### **SEKRETARIS PERSEROAN** **CORPORATE SECRETARY**

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau

- *Remuneration policy*
  - *Remuneration allocation*
- b. *Assist the BOC during performance evaluation on the subject of remuneration distribution to members of BOC and/or BOD*

#### ***Nomination and Remuneration Committee Meetings***

*Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on the Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee meeting is held at least once every four months. During 2024, the meeting was held three time with an attendance rate of 100% for each committee member. The meeting discussed policy criteria in conducting performance evaluations, performance evaluations, and providing input to BOC regarding remuneration for 2025.*

#### ***Nomination and Remuneration Committee Independency***

*In accordance with the work guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Chairman and members of the nomination and remuneration committee in carrying out their work shall meet the criteria of independent and integrity.*

#### ***Task Implementation***

*Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties by providing input to the Board of Commissioners and management of the Board of Directors' performance indicators and evaluation of the Board of Directors' performance in 2024.*

*In accordance to OJK regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company, the*

Perseroan Publik, Perseroan menunjuk Ibu **Dian Ariyanti Wijaya** (yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan) untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) melalui Surat Keputusan Diluar Rapat tanggal 31 Januari 2019.

#### **Fungsi dan peranan**

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perseroan Publik
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

#### **Pelaksanaan Tugas**

Selama tahun 2024, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya seperti:

1. Mengikuti dan melaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan dan perubahan peraturan di pasar modal Indonesia
2. Mengumumkan serta melakukan evaluasi laporan rutin: Laporan Keuangan Kuartal, Integrated Annual Report, Laporan Registrasi

*Company appointed Mrs. **Dian Ariyanti Wijaya** (who also served as Company's Director) to be Corporate Secretary under BOC decree dated January 31, 2019.*

#### **Function and role**

1. *Follow the development of capital market, particularly in pertinent capital market regulations.*
2. *Provide input to the BOD and BOC regarding compliance with capital market regulations.*
3. *Assist BOD and BOC in implementation of corporate good governance principle such as:*
  - a. *Disclosure of information to public, including access of information on the Company's website*
  - b. *Timely submission of report to Financial Service Authority.*
  - c. *Organize and document General Meeting of Shareholders.*
  - d. *Organize and document BOD and BOC meetings.*
  - e. *Implementation of orientation program for BOD and BOC.*
4. *Act as liaison between Company and other parties such as: shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.*

#### **Duties Performed**

*During 2024, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsible for the following:*

1. *Follow and report to BOD and BOC regarding the development and changes regulation in capital market.*
2. *Announce and evaluate routine report such as: Quarterly Financial Report, Integrated Annual-Report, Securities Registration Report,*

Efek, dan laporan lainnya.

3. Mengumumkan serta melakukan evaluasi terhadap penyampaian informasi kepada Publik dan OJK Pasar Modal.
4. Menyiapkan serta melakukan evaluasi notifikasi pemanggilan RUPS serta melaporkan hasil RUPS.
5. Menyiapkan serta melakukan evaluasi terhadap laporan ataupun pernyataan yang di tayangkan ke media.

#### **Pelatihan dan Pengembangan**

Jabatan sekretaris Perseroan saat ini dipegang oleh Ibu Dian Ariyanti Wijaya yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Selama tahun 2024, Beliau telah mengikuti pelatihan dan seminar seperti yang dijabarkan pada tabel pelatihan dan seminar bagi Dewan Direksi.

#### **AUDIT INTERNAL**

##### **INTERNAL AUDIT**

Perseroan telah membentuk audit internal berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Perseroan tanggal 1 Februari 2019 dan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 001/FFI/SKD/III/2023 di Luar Rapat Perseroan pada Maret 2023. Sesuai dengan surat tersebut memutuskan ketua audit internal dijabat oleh **Caroline Feliciany Seikka**, Warga Negara Indonesia, 31 tahun, lulus sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara. Bergabung di Perseroan sejak Oktober 2015 dan di angkat menjadi kepala audit internal sejak Maret 2023.

Perseroan memiliki piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan fungsi dan peranan Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2019.

#### **Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

*and other reports.*

3. *Announce and evaluate public information disclosure.*
4. *Prepared and evaluate the notification of the GMS and published the result.*
5. *Prepared and evaluate any report or statement published to the media.*

#### **Training and Development**

*The position of corporate secretary is currently held by Mrs. Dian Ariyanti Wijaya who also serves as the Company's Independent Director. During 2024, She has attended training and seminars as detailed in the table within training and seminar section for the Board of Director.*

*The Company has established an internal audit unit based on Decree of Board of Directors No. 001/FFI/SKD/III/2023 dated March 2023. In accordance with the decree, appointed as Head of Internal Audit was Ms. **Caroline Feliciany Seikka**, Indonesian citizen, 31 years old, graduated with a degree in management from Tarumanagara University. She joined the company in October 2015 and was appointed as Head of Internal Audit on March 2023.*

*The Company has an Internal Audit Charter as a guideline in carrying out function and roles of Unit Audit Internal in accordance to the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 as stipulated by the President Director with the approval of Board of Commissioners on February 1, 2019.*

#### **Structure and Position of Internal Audit Unit**

*The Internal Audit Unit is responsible to report directly to the President Director of the Company. The head of Internal Audit is appointed and is dismissed by the President Director with the approval of BOC.*

### Independensi Internal Audit

Unit Audit Internal bersifat independen terhadap unit kerja operasional dan dalam menjalankan tugasnya kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### Fungsi dan peranan

Adapun fungsi dari audit internal Perseroan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system management risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas untuk seluruh kegiatan Perseroan
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus atas permintaan dari manajemen
5. Berdasarkan hasil audit, memberikan bantuan masukan/rekomendasi terhadap penyempurnaan atau perbaikan sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan sehingga tercapainya efisiensi dan efektivitas yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan audit tersebut kepada Dewan Direktur dan Dewan Komisaris
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Bekerja sama dengan Komite Audit
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya
10. Memberikan masukan kepada manajemen Perseroan mengenai perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul dan hal-hal lain

### Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan meningkatkan kompetensi, pada tahun 2024 Unit Internal Audit mengikuti program Pengembangan Kompetensi sebagai berikut:

### Internal Audit Independency

*The Internal Audit Unit is independent from the operational work units and in carrying their duties, the Internal Audit Unit Head reports directly to the President Director.*

### Function and role

*The function of internal audit is as follows:*

1. *Prepare and implement Internal Audit annual plan*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.*
3. *Check and evaluate efficiency and effectiveness of all the Company's activities*
4. *Prepare and implement audit investigation upon request of management*
5. *Based on audit result, provide recommendation for the improvement of the Company system and procedures as well as Company's policies to achieve efficiency and effectiveness that aligned with the Company's Vision and Mission.*
6. *Prepare and submit an internal audit report to BOD and BOC*
7. *Monitor, analyze and report the implementation of suggested recommendation.*
8. *Collaborate with Audit Committee*
9. *Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities*
10. *Provide recommendation to the Company's management regarding change in business environment, business risk, and other factors that may affect the performance of the Company*

### Training and Development

*To enhance performance in duty and improve competency, in 2024 the Internal Audit participated in the competency development programs as follows:*

Tanggal / Date	Seminar	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
17 Januari 2024 <i>January 17, 2024</i>	Implementasi & Dialog PMK Nomor 168/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Pribadi	Virtual	AEI
10 Juni 2024 <i>June 10, 2024</i>	Bimbingan Teknis Terkait Jaminan Fidusia Dengan Masyarakat dan/atau Pelaku Usaha	Virtual	Kemenkuham, APPI
13 Juni 2024 <i>June 13, 2024</i>	Sosialisasi POJK 26/2023, 29/2023, 4/2024	Virtual	IDX
14 Juni 2024 <i>June 14, 2024</i>	Sosialisasi POJK 30/2023, 6/2024	Virtual	IDX
27 Juni 2024 <i>June 27, 2024</i>	Sosialisasi RPOJK Penerapan Anti Fraud	Virtual	OJK
10 September 2024 <i>September 10, 2024</i>	POJK terkait Laporan Berkala	Virtual	AEI
14 November 2024 <i>November 14, 2024</i>	POJK terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	Virtual	AEI
5 Desember 2024 <i>December 5, 2024</i>	The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness	Virtual	OJK

#### Pelaksanaan Audit Internal

Selama tahun 2024, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

- ❖ Pelaksanaan Audit berkala
- ❖ Pengkajian ulang pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan
- ❖ Koordinasi dengan Komite Audit

#### AKUNTAN PUBLIK [GRI 2-5-a, 2-5-b]

##### EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Johannes Juara & Rekan, anggota dari INNAID untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penunjukkan ini diputuskan pada RUPS Tahunan PT Fuji Finance Indonesia Tbk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

#### Implementation Internal Audit

*In 2024, Internal Audit has carried out its duties as of follows:*

- ❖ *Periodic Audit*
- ❖ *Re-evaluation on the Company's internal control and risk management system*
- ❖ *Coordination with the Audit Committee*

*The Company appointed public accountant firm Johannes Juara & Partners, a member of INNAID to audit the Company's Financial Statement for the year ended on December 31, 2024 This Appointment was decided at the annual GMS based on the recommendation of the BOC.*

Audit eksternal bertugas untuk merencanakan serta melaksanakan audit dalam rangka memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Proses audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan memadainya estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*External Auditor has duty to plan and carry out audit in order to ensure that the financial statement is free from material misreport. The audit process includes examination on the basis of testing sample, supporting evidence for the amounts and disclosure in the financial statement. It also includes assessment on the appropriateness of accounting policies that being used and the adequacy of significant estimation made by management, as well as evaluates the overall financial statement report.*

Adapun daftar akuntan publik yang melakukan audit keuangan dalam 5 tahun kebelakang sebagai berikut:

*The lists of public accountant firm to conduct the financial audit in the past 5 year are as follows:*

Periode <i>Period</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Opini <i>Opinion</i>
2020	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )
2021	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )
2022	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )
2023	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )
2024	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi P. Sijabat (AP.1171)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )

### Pernyataan

KAP Johannes Juara & Rekan melakukan audit khusus atas Laporan Keuangan Tahunan PT Fuji Finance Indonesia Tbk. Tidak terdapat audit atas isi Laporan Tahunan Terintegrasi.

### Assurance

*KAP Johannes Juara & Rekan conducted an audit of the Annual Financial Statements of PT Fuji Finance Indonesia Tbk only. There is no audit of the contents of the Integrated Annual Report.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

#### Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan terhadap bagian keuangan dan operasional sehingga kegiatan usaha selalu berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta selalu tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi keuangan, Perseroan melakukan pengkajian prosedur pengesahan suatu transaksi, sistem pencatatan, serta penyusunan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pada sisi operasional, Perseroan melakukan pengkajian atas prosedur operasional yang dimiliki

#### Financial and Operational Control System

*The Company implements internal control system on finance and operational department to maintain a business that corresponds not only with the Company's vision and mission but also adhering to existing law. From the financial aspect, the Company performs assessment on transaction verification procedure, journaling system, and drafting financial report which follow accounting standards. Meanwhile, on operational aspect, the Company reviews operational procedure for each division,*

oleh masing-masing divisi, struktur organisasi maupun unit kerja dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal diterapkan pada seluruh unit Perseroan dan pelaksanaannya diawasi oleh Internal Audit. Internal Audit bersama dengan Komite Audit memiliki hak untuk melakukan audit apabila ditemukan penyimpangan.

#### **Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal**

Berdasarkan masukan dari audit internal tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pemenuhan penyaluran pembiayaan sesuai dengan ketentuan dalam POJK dan re-organisasi dokumentasi serta arsip Debitur. Kinerja Perseroan berjalan secara efektif dan pengendalian internal Perseroan terkendali secara baik.

#### **Pernyataan Direksi / Dewan Komisaris**

Berdasarkan pengamatan Dewan Direksi, sistem pengendalian internal pada tahun 2024 Perseroan cukup namun perlu penyempurnaan. Sistem pengendalian internal Perseroan saat ini telah memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien. Dalam pematuhan terhadap regulasi yang berlaku, sistem pengendalian internal akan terus di perbarui dan disempurnakan.

### **SISTEM MANAJEMEN RISIKO** [GRI 2-13-a] [51: A-5c] **RISK MANAGEMENT**

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perseroan. Kebijakan manajemen risiko meliputi pengidentifikasian, penilaian serta pemantauan terhadap risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan.

*organization structure and work unit along with adherence to present regulations.*

*Internal Control is applied in all unit of the Company where it is overseen by Internal Audit Unit. Internal Audit together with Audit Committee has the right to perform an audit if deviation was found.*

#### **Evaluation on the Effectiveness of Internal Control**

*Based on suggestion from the 2024 internal audit, the Company has complied its financing to asset ratio according to the regulation and re-organized the documentation as well as archives of debtors. The Company's performance ran effectively and the internal control was well within control.*

#### **Statement from the Board of Directors / Board of Commissioners**

*Based on the observations, the Board of Directors regards the internal control system in 2024 has been sufficient, albeit needing improvement. The Company's current internal control system is adequate in providing an assurance to the Company's operational activities effectively and efficiently. In regard to compliance to the laws and regulations, the internal control system will continue to be updated and to be refined to avoid further law or regulations breaking.*

*The Company has exposure toward several risks on financial instrument, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. Therefore, the Company applied risk management system to maintain company's performance. The risk management policy comprises of possible risk identification, evaluation and monitoring.*

### Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan mengklasifikasi berbagai risiko bagi kegiatan usahanya dengan didasari pada POJK 1/2015 dan SEOJK 10/2016 serta menentukan tindakan mitigasi atas setiap risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Matriks risiko Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

### Risk Types and Its Management

The Company classified various business risk in accordance with POJK 1/2015 and SEOJK 10/2016, as well as choosing several actions to mitigate each risk. The risk matrix for 2024 is shown below:

No	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Mitigasi	Mitigation
1	<b>Risiko Strategi</b>  Peringkat: Rendah - Sedang  <i>Strategic Risk</i>  <i>Rating: Low - Mid</i>	Risiko yang timbul akibat kegagalan penetapan dan penerapan strategi yang tepat untuk mencapai target.  <i>Risks that arise as a result of failure to determine and implementing the right strategy to achieve targets</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengawasan aktif dari manajemen</li> <li>▪ Pengkajian berkala atas strategi Perseroan dan penetapannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Active supervision from management</i></li> <li>▪ <i>Periodic assessment on the Company's strategy and implementation</i></li> </ul>
2	<b>Risiko Operasional</b>  Peringkat: Rendah - Sedang  <i>Operational Risk</i>  <i>Rating: Low - Mid</i>	Risiko operasional merupakan risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian eksternal lainnya  <i>Operational risk is the risk that arises as a result of failure of internal processes, human error, failure of information technology systems and / or other external events</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul</li> <li>▪ Peningkatan pemahaman terhadap SOP (standard operating procedure) yang berlaku</li> <li>▪ Pengembangan SDM melalui sertifikasi</li> <li>▪ Pembentukan dan penerapan <i>Business Continuity Plan</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Establishing Internal Audit unit to handle deviations</i></li> <li>▪ <i>Increase understanding of existing SOP</i></li> <li>▪ <i>Employees' development through certification</i></li> <li>▪ <i>Development and implementation of Business Continuity Plan</i></li> </ul>
3	<b>Risiko Kredit</b>  Peringkat: Rendah  <i>Credit Risk</i>	Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan analisa terhadap calon debitur</li> <li>▪ Menetapkan batasan kredit yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Potential customer analysis</i></li> <li>▪ <i>Stipulate minimum</i></li> </ul>



	<p><i>Rating: Mid</i></p>	<p><i>Credit risk is a risk of loss because of uncertainty or failure from debtors to fulfill their obligation when due</i></p>	<p>dapat diajukan oleh calon debitur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengawasan terhadap debitur</li> </ul>	<p><i>amount of credit</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Customer monitoring</i></li> </ul>
4	<p><b>Risiko Pasar</b></p> <p>Peringkat: Rendah</p> <p><b>Market Risk</b></p> <p><i>Rating: Low</i></p>	<p>Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administrative termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan kondisi pasar terhadap risiko perubahan harga <i>option</i>.</p> <p><i>Market risk is a risk on balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions due to the changes in overall market conditions to the risk of changes in option prices.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan diversifikasi aset</li> <li>▪ Menggunakan <i>floating rate</i> pada pembiayaan jangka panjang</li> <li>▪ Menjaga tingkat <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Current Ratio</i> dan <i>Gearing Ratio</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Diversify Assets</i></li> <li>▪ <i>Applying floating rate on long-term financing</i></li> <li>▪ <i>Maintain Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Gearing Ratio</i></li> </ul>
5	<p><b>Risiko Likuiditas</b></p> <p>Peringkat: Rendah</p> <p><b>Liquidity Risk</b></p> <p><i>Rating: Low</i></p>	<p>Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat kesulitan menyediakan uang tunai dalam jangka waktu tertentu.</p> <p><i>Liquidity risk is a risk that arises due to incapability in providing cash within a certain period of time.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengelolaan arus kas yang baik</li> <li>▪ Melakukan diversifikasi pengelolaan dana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Good cash flow management</i></li> <li>▪ <i>Diversify fund management</i></li> </ul>
6	<p><b>Risiko Hukum</b></p> <p>Peringkat: Rendah - Sedang</p> <p><b>Legal Risk</b></p> <p><i>Rating: Low - Mid</i></p>	<p>Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum atau aspek yuridis.</p> <p><i>Legal risk is a risk arising from lawsuits or juridicial aspects.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memastikan setiap ikatan perjanjian Perseroan telah disusun sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku</li> <li>▪ Menyusun dan menerapkan kode etik dan perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan</li> <li>▪ Membuat dan menerapkan sistem pengendalian internal untuk menghindari terjadinya <i>fraud</i> atau penyelewengan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Ensure that each of the Company's agreements has been prepared in accordance to the applicable laws and regulations</i></li> <li>▪ <i>Develop and implement a code of ethics and behavior for all the Company's employees</i></li> <li>▪ <i>Create and implement an internal control system to prevent fraud</i></li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kajian secara berkala agar setiap aspek operasional Perseroan sejalan dengan hukum yang berlaku</li> </ul>	<p><i>and other misappropriation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Conduct periodic reviews to every aspect of Company operations to ensure accordance to the laws</i></li> </ul>
7	<p><b>Risiko Kepatuhan</b></p> <p>Peringkat: Rendah - Sedang</p> <p><b>Compliance Risk</b></p> <p>Rating: Low - Mid</p>	<p>Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku.</p> <p><i>Compliance risk is a risk that arises as a result of non-compliance with laws and regulations and other applicable provisions.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti sosialisasi atas peraturan yang dilaksanakan oleh OJK dan BEI</li> <li>Mengikuti berita atas peraturan yang dikeluarkan pemerintah</li> <li>Melakukan kajian secara berkala agar setiap aspek operasional Perseroan sejalan dengan peraturan dan ketetapan yang ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Participate in the dissemination of regulations implemented by OJK and IDX</i></li> <li><i>Follow the news on regulations issued by the government</i></li> <li><i>Conduct periodic reviews to every aspect of Company operations to ensure accordance to the existing laws and regulations</i></li> </ul>
8	<p><b>Risiko Reputasi</b></p> <p>Peringkat: Rendah</p> <p><b>Reputation Risk</b></p> <p>Rating: Low</p>	<p>Risiko reputasi merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif.</p> <p><i>Reputation risk is a risk that arises due to decreased stakeholder's trust stemming from negative perceptions.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan menerapkan kode etik dan perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan</li> <li>Membuat dan menerapkan sistem pengendalian internal untuk menghindari terjadinya <i>fraud</i> atau penyelewengan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Develop and implement a code of ethics and behavior for all the Company's employees</i></li> <li><i>Create and implement an internal control system to prevent fraud and other misappropriation</i></li> </ul>

### **Evaluasi Sistem Manajemen Risiko**

Evaluasi sistem manajemen risiko dinilai berdasarkan pada kriteria kelancaran operasional Perseroan serta hasil dari *self-assessment* yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK. Selama tahun 2024, tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dan tingkat rasio NPL nol. Selain itu pula, hasil *self-assessment* pada tingkat kesehatan keuangan dan *self-assessment* manajemen risiko menunjukkan hasil yang baik. Oleh karena itu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi menganggap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dan mampu menunjukkan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

### **Pernyataan Direksi / Dewan Komisaris**

Dewan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah sesuai dengan bisnis Perseroan dan efektif dalam mencegah komplikasi yang merugikan dan dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

### **KASUS LITIGASI** [GRI 2-27]

#### **LITIGATION**

Selama tahun 2024 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perseroan.

### **SANKSI ADMINISTRATIF** [GRI 2-27]

#### **ADMINISTRATIVE PENALTY**

Selama tahun 2024, Perseroan menerima sanksi administratif yang bernilai tidak material.

### **AKSES INFORMASI**

#### **INFORMATION ACCESS**

Sebagai wujud penerapan transparansi, Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Perseroan secara langsung melalui situs resmi: **www.fujifinance.com**. Tidak hanya itu, informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Hubungan Investor.

### **Evaluation on Risk Management System**

*The evaluation of Risk Management System is done based on the ease of Company's business operational and the result of self-assessment as regulated by OJK. During 2024, there was no significant problem and the Company maintains its zero non-performing loan rates. In addition, the result of self-assessment on financial health and risk management level shows a low risk result. Therefore, the Company believes that risk management has run effectively and is able to properly detect potential risk against the Company.*

### **Statement from Board of Directors / Board of Commissioners**

*The Board of Directors considers the Company's risk management system is in accordance to the Company's business and effective in preventing propositions which are detrimental and disruptable to the Company's operational activities.*

*The Company had no litigation case in 2024.*

*During 2024, the Company received administration penalty which amounted to immaterial.*

As transparency measure, the Company provides a medium of information and data pertaining to the Company via website: **www.fujifinance.com**. Moreover, further information can be accessed through Investor Relation.

## KODE ETIK PERSEROAN

### CORPORATE ETHICS

Pembentukan dan implementasi kode etik Perseroan merupakan bagian penting dalam penerapan good corporate governance dalam suatu Perseroan. Kode etik Perseroan merupakan suatu komitmen berperilaku yang dibentuk berdasarkan prinsip – prinsip GCG dan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan agar selaras dengan visi, misi serta budaya Perseroan. Kode etik Perseroan terdiri atas etika bisnis dan etika kerja.

#### Etika bisnis

Etika bisnis merupakan panduan Perseroan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak agar Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan Perseroan dengan para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan nilai Perseroan serta prinsip - prinsip GCG.

#### Etika kerja

Etika kerja merupakan aturan berperilaku bagi setiap individu dalam berinteraksi dan melaksanakan pekerjaan serta tanggungjawabnya. Etika kerja ini bertujuan untuk menjadi pedoman agar sikap profesionalisme di lingkungan kerja tetap terjaga dengan menekankan kepada:

- Komitmen dalam melaksanakan pekerjaan serta memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan
- Sikap profesionalisme dalam berinteraksi dengan segala pihak, baik internal maupun eksternal
- Menunjukkan sikap hormat dan peduli terhadap sesama karyawan dan juga lingkungan kerja
- Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan
- Menunjukkan sikap hati – hati dan bijak dalam setiap keputusan demi menghindari benturan kepentingan
- Kepatuhan terhadap hukum
- Berperilaku jujur dan menghindari segala bentuk tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme

*The Formation and implementation of the Company's code of conduct is a vital element of good corporate governance. The Company's code of conduct is a behavioral commitment that is established based on GCG principles and act as guideline for every member of the Company throughout business operational to make sure that it falls in line with the Company's vision, mission and corporate culture. The Company's code of conduct consists of business ethic and work ethic.*

#### Business Ethic

*Business ethic is a standard that underline interaction and relationship with various parties while maintaining the balance between the Company's interest and the interest of stakeholders with regard to company's values and GCG principles.*

#### Work Ethic

*Work ethic is rule of behavior for every individual in interacting and performing their job and responsibilities. This work ethics is intended as a directive toward maintaining professionalism in work environment with emphasize on:*

- *Commitment in undertaking a job and giving the best service for customer*
- *Professionalism in every situation*
- *Showing respect and care toward other employees and work space*
- *Maintain confidentiality of company's secrets and data*
- *Showing caution and good sense during decision making to avoid conflict of interest*
- *Obedience toward law*
- *Show honesty and never engage in corruption, collusion and nepotism*

Pedoman dan Kode Etik disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan, manajemen, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk diketahui, dipahami dan dipatuhi. Pedoman dan Kode Etik juga disebarkan melalui media internal dalam bentuk *softcopy data*. Pedoman dan Kode Etik Perseroan juga disosialisasikan kepada pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Perseroan.

Perseroan mewajibkan seluruh pimpinan di setiap tingkat untuk bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan atas implementasi kode etik yang berlaku di setiap jajaran sehingga tercipta budaya Perseroan yang baik dan sesuai dengan prinsip *good corporate governance*.

## **KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI**

### **INFORMATION DISCLOSURE POLICIES**

Perseroan memiliki kebijakan serta telah melaporkan kepemilikan saham anggota direksi dan dewan komisaris. Setiap transaksi kepemilikan dilaporkan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan tersebut. Informasi tersebut dapat diakses melalui keterbukaan Informasi pada website [idx.co.id](http://idx.co.id)

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN**

### **SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES / MANAGEMENT**

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan / atau karyawan.

## **KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI ATAS KEPEMILIKAN SAHAM**

### **DISCLOSURE POLICY ON SHARE OWNERSHIP**

#### **Kebijakan**

Berdasarkan POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setaip Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Terbuka, Perseroan menetapkan kebijakan kewajiban anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi untuk mengungkapkan informasi kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI). Uraian kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

*The guidelines and code of ethics are socialized concurrently to every layers of employees, management, the Board of Directors and the Board of Commissioners to be acknowledgement, to be understood, and to be complied. The guidelines and code of ethics are also shared in the form of softcopy data. The Company also will share the guidelines and code of ethics to external parties who are in cooperative arrangement with the Company.*

*The Company requires each head in every level to be responsible in monitoring and implementing the code of conduct in order to create a good corporate culture found on GCG principles.*

*The Company has a policy and has reported the share owned by BOD or BOC. Every transaction is reported no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership. This information can be accessed publicly through information disclosure at [idx.co.id](http://idx.co.id).*

*Until the end of 2024, the Company does not organize share ownership program by the management and / or the employees.*

#### **Policy**

*Based on POJK No.11/POJK.04/2017 which regulates Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company's Shares, the Company establishes a policy which obligates the Board of Commissioners and the Board of Directors to disclose regarding the changes in ownership and any changes in ownership of the Company's shares (FUJI). The description of the policy is as follows:*

- Anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (FUJI) baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI);
- Kewajiban pelaporan dari anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan;
- Anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (FUJI) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI).

#### **Pelaksanaan atas Kebijakan Kepemilikan Saham Perseroan (FUJI) Tahun 2024**

Pada tahun 2024, Perseroan menerima informasi dari Pemegang Saham dengan kepemilikan di atas 5% mengenai terjadinya perubahan kepemilikan saham atas Perseroan (FUJI) dan telah melaporkannya kepada OJK melalui:

- Surat nomor 006/FFI/I/2024 tanggal 8 Januari 2024
- Surat nomor 007/FFI/I/2024 tanggal 8 Januari 2024
- Surat nomor 008/FFI/I/2024 tanggal 9 Januari 2024
- Surat nomor 091/FFI/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024
- Surat nomor 092/FFI/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024

#### **SISTEM PENGENDALIAN FRAUD**

##### **FRAUD MANAGEMENT**

Sesuai dengan ketentuan POJK No 35 tahun 2018 mengenai kewajiban Perseroan Pembiayaan dalam melaksanakan Pengendalian Fraud, maka Perseroan telah menyusun serta menerapkan kebijakan terhadap pengendalian Fraud. Perbuatan kecurangan (fraud) adalah tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau

- *Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must report to OJK the ownership and any change in ownership of the Company's shares (FUJI) either directly or indirectly, no later than 10 (ten) days since the ownership or change in ownership of the Company's shares (FUJI);*
- *The reporting obligation of the members of BOC or members of BOD to OJK is carried out through the Company;*
- *Members of the BOC and members of the BOD must relay the information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares (FUJI) no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Company's shares (FUJI).*

#### **Implementation of the Company's Share (FUJI) Ownership Policy in 2024**

*In 2024, the Company received information from the shareholders above 5% regarding the changes of ownership in the Company's (FUJI) shares and the Company has reported the occurrence to OJK with details as follow:*

- *Letter number 006/FFI/I/2024 dated January 8, 2024*
- *Letter number 007/FFI/I/2024 dated January 8, 2024*
- *Letter number 008/FFI/I/2024 dated January 8, 2024*
- *Letter number 091/FFI/VII/2024 dated July 8, 2024*
- *Letter number 092/FFI/VII/2024 dated July 8, 2024*

*In accordance with POJK No 35 in 2018 about Financing Business Responsibility toward Fraud Management, the Company formed and implements policies for fraud management. Fraud is intentional wrong-doing by individual or group which violates the Company's regulations and existing laws. Thus, every fraud act needs to*

kolektif dengan melanggar norma, ketentuan Perseroan dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu setiap kecurangan yang terjadi harus ditangani secepat mungkin sesuai dengan ketentuan hukum dan Undang-undang yang berlaku.

Dalam rangka pengendalian terhadap fraud, Perseroan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

**a. Pengawasan Aktif Manajemen**

Direksi dan Komisaris memiliki peran aktif dalam melakukan pengendalian fraud. Adapun wewenang, tugas dan tanggung jawab dewan direksi dalam pengendalian fraud adalah sebagai berikut:

- Membangun budaya dan kepedulian terhadap anti-fraud pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi deklarasi anti-fraud serta komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi Perseroan tentang perilaku yang termasuk tindakan fraud
- Menyusun dan melakukan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan fraud bagi seluruh jenjang organisasi
- Menyusun dan melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi anti-fraud
- Mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan awareness dan pengendalian fraud
- Memantau dan mengevaluasi kejadian fraud serta melakukan penetapan tindak lanjut setelah dilakukan investigasi
- Mengembangkan saluran komunikasi yang efektif di internal Perseroan Pembiayaan agar seluruh jenjang organisasi Perseroan Pembiayaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian fraud

*be handled swiftly in accord with current law and regulations.*

*The Company implements several strategies for fraud management such as:*

**a. Active Management Supervision**

*Directors and Commissioners have an active role toward fraud management. The duties and authority of BOD in fraud management comprise of:*

- *Create awareness and care toward anti-fraud throughout the organization including anti-fraud declaration as well as clear explanation to all employees about fraudulent acts*
- *Create and monitor the implementation of ethics code as fraud preventative measure throughout the Company*
- *Create and monitor the implementation of anti-fraud policy*
- *Increase the quality of human resources especially in fraud awareness*
- *Monitor and assess fraud cases and do a proper follow up after investigation*
- *Build a proper channel of internal communication so that the Company's anti-fraud policy can run effectively*

Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk melakukan pemantauan atas sistem pengendalian fraud secara berkala.

**Kebijakan manajemen mengenai Pengendalian Fraud meliputi:**

1. Setiap bentuk kecurangan harus dapat segera diatasi agar kerugian yang timbul dapat diminimalisasi.
2. Setiap karyawan berpartisipasi dalam mengembangkan budaya anti-fraud di dalam Perseroan.
3. Setiap karyawan yang menemukan dugaan kecurangan wajib segera melaporkan kepada Kepala Unit maupun langsung ke Unit Kerja Pengendalian Fraud.
4. Membentuk Unit Kerja Pengendalian Fraud sebagai wadah menampung laporan dan melakukan investigasi terkait kemungkinan Fraud yang terjadi
5. Dugaan kecurangan yang berindikasi tindak pidana atas pertimbangan Direksi dapat dilimpahkan kepada Pihak Berwajib untuk penanganannya dan diproses sesuai hukum yang berlaku
6. Untuk memperlancar proses penelitian dan penggalian informasi, petugas yang diduga terkait dengan dugaan kecurangan dapat dibebaskan sementara.
7. Setiap penelitian dan penggalian informasi yang dilakukan harus dituangkan dalam suatu Notulen rapat pertemuan Unit Kerja Pengendalian Fraud
8. Dokumen-dokumen terkait bukti kecurangan perlu diamankan sampai dengan permasalahan selesai.
9. Selalu berpedoman dan memperhatikan ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku

**b. Unit Anti-Fraud**

Dalam melaksanakan komitmen pengendalian fraud, maka Dewan Direksi melalui surat keputusan No -001/FFI.Dir/2019

*Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible to do routine monitoring toward anti-fraud policy.*

**The Anti-fraud policy consist of:**

1. *Every manner of foul play needs to be handled quickly to minimize the damage*
2. *Every employee has to participate in creating anti-fraud culture in the company*
3. *Every employee that found suspicion of fraudulent act needs to report it either to their department head or to anti-fraud unit*
4. *Establish anti-fraud unit as place to collect report and conduct investigations related to any suspicion of fraud*
5. *Allegation of fraud that indicate a criminal act may be handed over to proper authorities to be processed according to the law at BOD discretion*
6. *To expedite the process of investigation and information gathering, employees suspected of fraud involvement may be temporarily suspended*
7. *Every investigation and information gathering has to be recorded on anti-fraud unit's minute of meeting*
8. *Documents related to fraud evidence have to be secured until investigation is over*
9. *Abide by existing law and regulations at all times*

**b. Anti-Fraud Unit**

*In carrying out the commitment of fraud control, the BOC issued a decree No 001/FFI.Dir/2019 dated February 14, 2019*



tertanggal 14 Februari 2019 telah membentuk unit kerja pengendalian fraud. Unit kerja pengendalian fraud memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menindaklanjuti laporan dugaan kecurangan, melakukan penelitian dan penggalan informasi secara cepat
- Melakukan investigasi kepada pihak-pihak terkait dalam rangka mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan
- Melakukan analisa terhadap informasi-informasi yang telah dikumpulkan.
- Memberikan hasil rekomendasi pemeriksaan kepada Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris
- Membuat program pelatihan mengenai fraud awareness untuk pihak internal

**c. Pengendalian dan Pemantauan**

Fuji Finance menerapkan prosedur preventif maupun korektif terhadap tindakan kecurangan. Tindakan preventif berupa sosialisasi budaya *anti-fraud* terhadap pihak internal maupun pihak eksternal, identifikasi kerawanan terhadap potensi terjadinya fraud di masing-masing divisi, pelaksanaan “*know your employee*” dalam proses rekrutmen calon karyawan, menetapkan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas Perseroan serta melakukan pengawasan secara berkala terhadap asset fisik dan dokumentasi Perseroan.

Selain itu diterapkan juga tindakan korektif terhadap pelanggaran yang terjadi. Setiap kejadian kecurangan diterapkan prosedur penanganan seperti pelaporan kepada kepala unit divisi, kepala unit kerja *anti-fraud*, direksi maupun komisaris disertai dengan bukti-bukti pendukung; proses investigasi yang dipimpin oleh kepala unit kerja *anti-fraud*, laporan hasil investigasi serta rekomendasi kepada direksi maupun komisaris, keputusan oleh direksi maupun komisaris, serta tindakan korektif agar kejadian tersebut tidak kembali terulang. Setiap kejadian *fraud* yang terjadi di Perseroan maupun pada Perusahaan Pembiayaan lainnya dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi.

*to form an anti-fraud unit. The unit has duties and responsibilities as follow:*

- *Following up on reports of alleged fraud, make inquiries and find information promptly*
- *Conducting investigations toward related parties in order to gather necessary information*
- *Examine the gathered information*
- *Report the result and recommendation to BOD and/or BOC*
- *Create training program about fraud awareness for employees*

**c. Control and Monitoring**

*Fuji Finance implements a preventive and corrective procedure toward fraud. The preventive measure consists of socialization of anti-fraud culture both internally and externally, identification of potential fraud in each division, application of “know your employee” during recruitment, establish separation of function within business along with carry out routine inspection of company’s asset and documents.*

*Furthermore, Company also implements corrective measures towards fraud incident. For every fraud case, there will be a handling procedure such as: reporting process to head of division unit, head of antifraud unit, BOD or BOC along with supporting evidence; investigation process leads by head anti-fraud unit; investigation report and recommendation to BOD and BOC; decision from BOD and BOC; as well as corrective action to prevent repeating occurrence. For every fraud incident that happened in the Company or other company is used as internal evaluation towards the possibility of the same fraud occurring.*

**d. Edukasi dan Pelatihan**

Perseroan berupaya meningkatkan *fraud awareness* pada karyawannya dengan cara melakukan pelatihan. Pelatihan dapat dilakukan dengan mengirimkan pegawai terkait untuk hadir dalam seminar *anti-fraud*. Selain itu juga dapat dilakukan pelatihan *anti-fraud* internal kepada karyawan, yang materinya disusun oleh Unit Kerja Pengendalian *Fraud*.

**d. Education and Training**

*The Company seeks to increase fraud awareness among its employees by sending employee to attend anti-fraud seminar or doing internal training with material prepared by anti-fraud unit.*

**SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN** [GRI 2-26-a]  
**WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dengan tujuan untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik terutama dalam kesetaraan dan tanggung jawab. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menjaga kepatuhan karyawan terhadap etika dan standar kerja, memberikan perlindungan terhadap pelapor, menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan meminimalisir dampak dari pelanggaran.

*The Company has a whistle blowing system in accordance with good corporate governance principles, particularly fairness and responsibility. With this, the Company hopes to maintain employees' adherence towards work standard and ethics, give protection to informant, keep observance toward law as well as minimize the impact of violation in the Company.*

**Mekanisme dan Sarana Pengaduan**

Perseroan menyediakan sarana bagi pelapor yang mendapatkan kecurangan atau pelanggaran dapat melaporkan melalui surat elektronik ke [wbs@fujifinance.com](mailto:wbs@fujifinance.com) dengan judul "*Whistleblower*". Investigasi akan segera dilakukan setelah laporan diterima dan tindakan atas kecurangan atau pelanggaran yang dilaporkan akan dilaksanakan.

**Whistleblowing Mechanism and Tool**

*The Company provides means so that anyone who found fraud or violations can report it via email to [wbs@fujifinance.com](mailto:wbs@fujifinance.com) with subject title "*Whistleblower*". After receiving report, an investigation will be launched and proper steps will be taken toward reported problem.*

Seluruh laporan atas kecurangan atau pelanggaran akan ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal yang kemudian bertugas sebagai penyidik dan pengambil keputusan untuk tindakan lanjut secara efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dari penyidikan dan penyelesaian. Pihak pelapor kemudian akan menerima laporan perkembangan secara bertahap dari pengaduan yang dilaporkan serta hasil penyidikan dan penyelesaian secara tertulis.

*All reports of fraud or violations will be addressed to the Head of Internal Audit who will then proceed to investigate the matter and do a follow-up action to remedy the case effectively and efficiently without reducing the quality of investigations and resolutions. The whistleblower will then receive a gradual progress report to the case as well as the results of the investigation and settlement in written reports.*

### **Perlindungan Bagi Pelapor**

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor dan memberikan perlindungan semestinya sesuai dengan Undang-Undang No.31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Sepanjang tahun 2024, belum terdapat laporan yang masuk terkait pelanggaran di lingkungan Perseroan.

### **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI** [GRI 205-01, 205-02]

#### **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Dalam upaya PT Fuji Finance Indonesia Tbk untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menerapkan pengelolaan anti korupsi dan menjadi prioritas utama Perseroan dalam menjalankan operasional Perseroan serta dalam pencapaian kinerja yang tinggi.

Selain sistem pengendalian fraud yang diterapkan Perseroan (halaman 87) , sebagai Perseroan pembiayaan, Perseroan juga turut serta melaksanakan dan patuh mengikuti POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan POJK No.23/POJK.01/2019.

Perseroan memiliki pedoman terkait program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran Perseroan yang mencakup Dewan Komisaris, Dewan Direksi, manajemen, dan karyawan.

### **PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

#### **IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY**

Kinerja penerapan tata kelola yang baik oleh Perseroan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### **Protection to the Whistleblower**

*The Company ensures confidentiality and safety of the whistleblowers and will provide protection in accordance to the law no.31 of 2014 regarding Protection of Witnesses and Victims.*

*In 2024, there has been no report of any wrong doing inside the Company.*

*In the efforts to implement Good Corporate Governance, PT Fuji Finance Indonesia Tbk implements anti-corruption management and it becomes the main priority while doing the Company's operational activities and in achieving the best performance.*

*In addition to the fraud control system (page 87), as a multifinance Company, the Company also abides to the POJK No.12/POJK.01/2017 regarding Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Multifinance Companies as been amended by POJK No.23/POJK.01/2019.*

*The Company has a guideline to Anti Money Laundering and Preventions of Terrorism Funding Program which has been socialized to all levels of the Company's structure including of Board of Commissioners, Board of Directors, managements, and employees.*

*The Company's implementation of good corporate governance adheres to POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, POJK No. 29/POJK.05/2020 amendment of POJK No.30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Multifinance Company, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies.*

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan yang harus dipenuhi.

*Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 implementation recommendation which are required.*

Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	Kepatuhan / <i>Compliance</i>	Penjelasan (apabila tidak terpenuhi) / <i>Explanation (for non-compliance)</i>
<b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham</b> <i>Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>		
<b>1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham</b> <i>Improving the Value of Implementation of General Shareholders Meeting</i>		
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham	Telah dipatuhi	
<i>The Public Company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders</i>	Complied	
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa	Telah dipatuhi	
<i>All members of the BOD and the BOC of the Public Company attend the AGMS and EGMS</i>	Complied	
1.3 Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Telah dipatuhi	
<i>Summary of AGMS and EGMS minutes of meeting is provided in the Public Company's website for at least 1 (one) year</i>	Complied	
<b>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> <i>Improving the Value of Implementation of General Shareholders Meeting</i>		
2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Telah dipatuhi	
<i>The Public Company has communications policy with the shareholders or investors</i>	Complied	
2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Telah dipatuhi	
<i>The Public Company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	Complied	
<b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>Functions and Roles of the BOC</i>		

<b>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> <i>Strenghtening the Membership and Composition of the BOC</i>		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Telah dipatuhi
	<i>Determination of the number of Members of the BOC takes into consideration of the Public Company</i>	<i>Complied</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah dipatuhi
	<i>Determination of the BOC Composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge, and experience required</i>	<i>Complied</i>
<b>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> <i>Improving the Quality of BOC's Implementation of Duties and Responsibilities</i>		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Telah dipatuhi
	<i>The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance</i>	<i>Complied</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka	Telah dipatuhi
	<i>Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the Integrated Annual Report of the Public Company</i>	<i>Complied</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah dipatuhi
	<i>BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime</i>	<i>Complied</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi	Telah dipatuhi
	<i>BOC or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the BOD Nomination process</i>	<i>Complied</i>
<b>C. Fungsi dan Peran Direksi</b> <i>Functions and Roles of the BOD</i>		
<b>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> <i>Strenghtening the Membership and Composition of the BOD</i>		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Telah dipatuhi
	<i>Determination of BOD composition takes into consideration the Public Company's conditions and efficiency in decision making</i>	<i>Complied</i>

5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah dipatuhi
	<i>Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge, and experience required</i>	<i>Complied</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Telah dipatuhi
	<i>Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting</i>	<i>Complied</i>
<b>6.</b>	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b>	
	<b><i>Improving the Quality of Implementation of BOD's Duties and Responsibilities</i></b>	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi	Telah dipatuhi
	<i>BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance</i>	<i>Complied</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka	Telah dipatuhi
	<i>Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the Integrated Annual Report of the Public Company</i>	<i>Complied</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah dipatuhi
	<i>BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime</i>	<i>Complied</i>
<b>D.</b>	<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>	
	<b><i>Stakeholders' Participation</i></b>	
<b>7.</b>	<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>	
	<b><i>Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation</i></b>	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy to prevent insider trading</i>	<i>Complied</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud</i>	<i>Complied</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on vendor / supplier selection and enhancement skills</i>	<i>Complied</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights</i>	<i>Complied</i>

7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on whistleblowing system</i>	<i>Complied</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on long-term incentive provision to the BOD and employees</i>	<i>Complied</i>
<b>E. Keterbukaan Informasi</b> <i>Information Disclosure</i>		
<b>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> <i>Enhancing Information Disclosure Implementation</i>		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company utilizes information technology broader beyond the use of the website as a means to disclose information</i>	<i>Complied</i>
8.2	Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company's Integrated Annual Report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders</i>	<i>Complied</i>



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**

# **KEBERLANJUTAN**

***SUSTAINABILITY***

**LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024**  
**INTEGRATED ANNUAL REPORT 2024**





## TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERSEROAN COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

### Pernyataan Keberlanjutan [GRI 2-22] [51 : A-1]

Sebagai suatu Perseroan pembiayaan, Fuji Finance Indonesia menyadari pentingnya peranan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam perkembangan usahanya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang berbasis profit, people, planet demi mendukung keberlanjutan di Indonesia.

Kontribusi utama Perseroan bagi keberlanjutan dilaksanakan dengan melakukan penyaluran pembiayaan kepada proyek - proyek yang mendukung pembangunan infrastruktur demi meningkatkan pertumbuhan yang selaras di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Indonesia.

### Visi Keberlanjutan Perseroan [51 : A-3a, A-6a]

Menjadi mitra solusi keuangan bagi pengembangan Keuangan Berkelanjutan.

### Misi Keberlanjutan Perseroan [51 : A-3a, A-6a]

Mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang bersifat berkelanjutan dan inklusif.

### Budaya Keberlanjutan Perseroan [51 : A-3a, A-6a]

Sebagai pendukung program keberlanjutan yang dicanangkan oleh Perseroan, Perseroan melibatkan seluruh pegawai sekaligus pemangku kepentingan yang menjadi dasar budaya keberlanjutan Perseroan.

Para pegawai Perseroan diikuti-sertakan dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pegawai mengenai program keberlanjutan. Dengan peningkatan pemahaman atas program keberlanjutan, pegawai Perseroan memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai tujuan dan manfaat dari program keberlanjutan.

Rincian mengenai program keberlanjutan yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam bidang sosial, lingkungan hidup, ekonomi disajikan dalam bagian – bagian dalam laporan ini.

### Sustainability Statement [GRI 2-22] [51 : A-1]

*As a financing company, Fuji Finance Indonesia recognizes the importance of economic growth and social welfare in our business development. Therefore, the company strives to run its business with the basis of profit, people, and planet to contribute toward sustainability in Indonesia.*

*The company's chief contribution toward sustainability is carried out by financing projects that support infrastructure development in order to increase harmonious growth in the economic, social and environmental sector in Indonesia.*

### The Company's Sustainability Vision [51 : A-3a, A-6a]

*To become the preferred partner for financial solution in developing Sustainable Finance.*

### The Company's Sustainability Mission [51 : A-3a, A-6a]

*Encouraging sustainable and inclusive growth for economy, social and environment.*

### The Company's Sustainability Culture [51 : A-3a, A-6a]

*As a support to the sustainability program launched by the Company, all employees and stakeholder are involved as the basis for the the Company's sustainability culture.*

*The Company applied the employees to trainings and socializations to increase their understanding of the sustainability programs. With increased proficiency in sustainability program, in accordance, the employees themselves will be aware of the goals and benefits from the sustainability program.*

*Details regarding sustainability programs organized by the Company in regard to social aspect, environmental aspect, and economy aspect are further explained in this report.*

**Penentuan Materialitas** [GRI 3-1-a]

Dalam menentukan topik material dalam laporan ini, Perseroan menggunakan langkah – langkah yang ditetapkan dalam standar GRI, yaitu:

1. Melakukan identifikasi atas topik dan batasan sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan
2. Menentukan prioritas atas topik yang telah diidentifikasi
3. Mengumpulkan dan menganalisa data sehubungan dengan topik material
4. Melakukan pengkajian ulang berkala atas materialitas data yang dilaporkan

Proses penentuan topik material dilakukan melalui diskusi kelompok dan didasarkan pada prinsip dalam standar GRI yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan menentukan matriks materialitas sebagai berikut:

**Materiality Determination** [GRI 3-1-a]

*In determining the material topics in this report, the Company uses the steps outlines in the GRI standards, such as:*

1. *Identify topics and boundaries according to the Company's operational activities*
2. *Prioritize the identified topics*
3. *Collect and analyze data related to material topics*
4. *Conduct periodic reviews of the materiality of the data reported*

*The process of determining material topics was carried out through group discussions and is based on the principles in the GRI standards, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. Based on this process, the Company determines the materiality matrix as shown below:*

Influence on Stakeholders' Perception	Tinggi (High)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Employee Welfare</li> <li>• Customer Relation</li> <li>• GCG</li> <li>• Economic Performance</li> </ul>		
	Menengah (Medium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Occupational Health &amp; Safety</li> <li>• Social &amp; Community Development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indirect Economy Impact</li> <li>• Training &amp; Education</li> <li>• Diversity &amp; Equal</li> </ul>	Opportunities
	Rendah (Low)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Energy Consumption</li> </ul>		
		Rendah / Low	Menengah / Medium	Tinggi / High
<b>Impact to Company's Sustainability</b>				

Didasarkan pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015

**Pelibatan Pemangku Kepentingan** [GRI 2-29-a, 2-29-c] [51 : A-5d]

Pengambilan keputusan dari Pemangku Kepentingan mempengaruhi pengelolaan bisnis Perseroan sehingga Perseroan melakukan pendekatan pelibatan pemangku kepentingan dengan mengumpulkan pendapat dan umpan balik yang diperlukan. Pemangku Kepentingan Perseroan yang terlibat adalah sebagai berikut:

*Based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015*

**Stakeholders Engagement** [GRI 2-29-a, 2-29-c] [51 : A-5d]

*Decisions from stakeholders will affect the Company in managing its business, hence the Company takes an approach to engage with the stakeholders by gathering opinions and feedbacks needed. The Company's stakeholders are as follows:*

Pemangku Kepentingan	Dasar Pemilihan	Isu Terkait	Metode Keterlibatan
<i>Stakeholders</i>	<i>Basis of Determination</i>	<i>Related Issues</i>	<i>Engagement Method</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	- Ketergantungan <i>Dependency</i>  - Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Informasi produk <i>Information regarding products</i>  - Kualitas pelayanan <i>Service quality</i>  - Penyelesaian keluhan atau masalah <i>Complaint resolution</i>	Umpan balik pelanggan, Dialog  <i>Customer feedback, Dialogue</i>
Pemegang Saham <i>Investor &amp; Shareholders</i>	- Ketergantungan <i>Dependency</i>  - Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Performa keuangan <i>Financial performance</i>  - Tata Kelola <i>Good Corporate Governance</i>  - Arah pengembangan bisnis <i>Business development</i>	RUPS, Laporan kuartal & tahunan, Publikasi berita  <i>GMS, Quarterly &amp; Annual report, Publication</i>
Karyawan <i>Employee</i>	- Ketergantungan <i>Dependency</i>  - Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Pengembangan karir <i>Career development</i>  - Kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare</i>  - Informasi dan prosedur operasional <i>Information and procedure regarding operational</i>	Rapat, Evaluasi berkala, Komunikasi tertulis  <i>Meeting, Routine evaluation, Written communication</i>
Pemerintah <i>Regulator</i>	- Tanggungjawab <i>Responsibility</i>  - Pengaruh <i>Influence</i>  - Tekanan <i>Tension</i>	- Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulation compliance</i>  - Kesehatan bisnis <i>Business soundness</i>  - Perlindungan pelanggan <i>Customer protection</i>	Laporan berkala, Komunikasi tertulis, Seminar & Diskusi  <i>Periodic report, Written communication, Seminar &amp; Discussion</i>
Masyarakat <i>Public</i>	- Tanggungjawab <i>Responsibility</i>  - Ragam Pandangan <i>Diverse Perspective</i>	- Dampak operasional terhadap komunitas <i>Business impact to community</i>	Publikasi, Acara publik  <i>Publication, Public event</i>

Fuji Finance Indonesia juga berkomunikasi dengan para pemangku kepentingannya melalui keanggotaan pada organisasi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung senantiasa dipantau dan dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan situasi dan isu yang ada.

*Fuji Finance Indonesia similarly engages its stakeholders through membership in organizations relevant to the Company's business activities. Stakeholders involvement whether directly or indirectly has always been monitored and carried out by the Company in accordance with existing situation and concerns.*

**Alokasi Dana**

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp 10.000.000 untuk program tanggung jawab sosial Perseroan diluar penyaluran pembiayaan.

**Program tanggungjawab Sosial Perseroan** [51 : A-3a]

Dalam mendukung pengembangan berkelanjutan di Indonesia, Perseroan memilih untuk berfokus kepada 5 dari 17 sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:



Pencapaian sasaran ini dilakukan melalui berbagai metode seperti penyaluran pembiayaan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut, pelaksanaan K3 dalam lingkungan kerja serta melalui program tanggungjawab sosial Perseroan yaitu:

- Pemberdayaan tenaga kerja lokal
- Pemberian asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan kepada karyawan
- Pengadaan rekreasi karyawan setiap tahunnya
- Turut berpartisipasi dalam rangka menyambut hari besar nasional dan keagamaan
- Turut berpartisipasi dalam program literasi dan inklusi yang digalang oleh OJK
- Penghematan pemakaian energi
- Pengurangan pemakaian bahan yang tidak dapat didaur ulang

**Target & Realisasi Tahun 2024** [GRI 3-3] [51 : A-4b, A-5e]

**Budget Allocation**

*During 2024, the Company allocated 10 million Rupiah as CSR fund without accounting for financing disbursement.*

**CSR Program** [51 : A-3a]

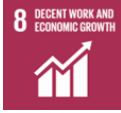

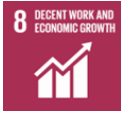


*In supporting sustainable development in Indonesia, the Company chose to focus on 5 of the 17 goals that have been set, namely*

*The fulfillment of these targets are carried out through various methods such as the distribution of financing that supports the achievement of these targets, implementation of occupational health and safety at work as well as through the Company's social responsibility programs, such as:*

- Local manpower empowerment
- Health and Employment Insurance provision
- Yearly Employee Recreations
- Celebrations of national and religious holidays
- Participation in literacy and inclusion program
- Energy saving
- Reduce in usage of non-recyclable materials

**Target & Realization in 2024** [GRI 3-3] [51 : A-4b, A-5e]

No	Target	Realisasi / Realization	Sasaran Keberlanjutan Terkait Related Sustainability Goal
1.	Pembiayaan mencapai tingkat FAR 70% pada akhir tahun 2024  <i>FAR reaches 70% rate of financing by the end of the year 2024</i>	Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencapai tingkat FAR sebesar 52%.  <i>At the end of 2024, the Company's FAR is 52%.</i>	
2.	Penyaluran pembiayaan produktif dimitigasi dengan	Seluruh pembiayaan Perseroan	

	<p>pengikatan hak tanggungan atas tanah atau bangunan sebagai jaminan</p> <p><i>Productive financing is mitigated by mortgage of land or buildings as collateral</i></p>	<p>telah dikenakan pengikatan hak tanggungan atas tanah dan/atau bangunan.</p> <p><i>All the productive financing have been guaranteed by assets collateral.</i></p>	 
3.	<p>Penyaluran pembiayaan kepada sektor properti</p> <p><i>Financing disbursement aiming at the property sector</i></p>	<p>Pada tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan sebesar Rp44,88 milyar untuk pembiayaan investasi di sektor properti.</p> <p><i>In 2024, the Company has disbursed investment financing in property sector amounted to Rp44.88 billion.</i></p>	 
4.	<p>Menjaga kesetaraan gender dalam lingkup kerja Perseroan</p> <p><i>Maintain equality of gender in Company's workforce.</i></p>	<p>- 61,53% karyawan Perseroan di tahun 2024 adalah wanita.</p> <p><i>61.53% of the Company's employees in 2024 are women.</i></p> <p>- 60% posisi manajemen Perseroan di tahun 2024 adalah wanita.</p> <p><i>60% of the Company's management positions in 2024 are women.</i></p>	

**Tantangan & Hambatan** [51 : A-5e]

- Sulitnya menemukan proyek yang mendukung program keberlanjutan yang layak
- Proyek Program Berkelanjutan belum banyak sesuai dengan tujuan Perseroan
- Belum sempurnanya sinergi antara pemahaman dan pengetahuan atas Keuangan keberlanjutan

**Target tahun 2025**

- Pembiayaan mencapai tingkat FAR 70% pada akhir tahun 2024
- Penambahan penyaluran kepada debitur
- Penyaluran pembiayaan produktif dimitigasi dengan pengikatan hak tanggungan atas tanah atau bangunan sebagai jaminan
- Penyaluran pembiayaan kepada sektor properti
- Menjaga kesetaraan gender dalam lingkup kerja Perseroan

**Challenges & Obstacles** [51 : A-5e]

- *Pasca pandemic COVID-19, the economy sector has not yet fully recovered and stabilize*
- *There is not many feasible sustainability project to fund*
- *Lack of synergy between understanding and knowledge regarding sustainability finance*

**Target in 2025**

- *FAR reaches 70% rate of financing by the end of year 2024*
- *Increase disbursement of financing*
- *Productive financing is mitigated by mortgage of land or buildings as collateral*
- *Financing disbursement aiming at the property sector*
- *Maintain equality of gender in Company's workforce*

**Strategi pencapaian** [51 : A-4c]

- Perseroan akan memperluas jangkauan kriteria lapangan debitur, baik BUMN maupun swasta, dalam penyaluran pembiayaannya
- Perseroan melakukan fokus pada pengembangan model bisnis yang berorientasi pada pembiayaan produktif
- Melakukan penyaluran pembiayaan kepada proyek energi terbarukan
- Melakukan penyaluran pembiayaan di sektor properti komersial yang juga memperhatikan aspek keberlanjutan

**Achievement strategy** [51 : A-4c]

- *The Company will expand its range of debtor criteria among which state-owned and private in financing*
- *The Company focuses on developing a business model oriented towards productive financing*
- *Disbursement of financing towards projects that supports green energy*
- *Disbursement of financing in the commercial property sector taking account in the sustainability aspects*

**ASPEK EKONOMI** [51 : A-2a, A-6b]

**ECONOMY ASPECT**

**Uraian Kinerja Ekonomi**

Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 telah diuraikan secara detail dalam Laporan ini pada halaman 7.

Pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Performance in Economic Aspect**

*The Company's Financial Position Report and Comprehensive Profit and Loss Report for the year December 31, 2024, 2023 and 2022 have been described in detail in this report, specifically in page 7.*

*On December 31, 2024, the Company has achieved from the targeted projection as follows:*

Uraian	Realisasi / Realization 2024	Pencapaian / Achieved	Target / Target 2024	Description
Piutang Pembiayaan Bersih	91.530.710.196	105%	87.310.113.148	Financing Receivables-Net
Pendapatan Pembiayaan	13.073.679.779	117%	11.218.129.459	Financing Income
Jumlah Pendapatan	14.530.779.524	116%	12.502.121.346	Total Income
Jumlah Beban	(1.149.731.397)	23%	(4.999.432.802)	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak	13.381.048.127	178%	7.502.688.544	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	11.035.225.606	189%	5.852.097.064	Profit for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	11.233.552.493	192%	5.852.097.064	Total Comprehensive Income for the Year
Struktur Modal	172.567.169.047	113%	152.573.334.667	Capital Structure
<b>RASIO KEUANGAN RATIO</b>				<b>FINANCIAL</b>
Rasio Laba Terhadap Total Aset (ROA)	6%	174%	3,44%	Return on Asset (ROA)
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas (ROE)	7%	200%	3,50%	Return on Equity (ROE)

Rasio Laba Bersih Terhadap Total Laba	77%	578%	13,32%	Net Income / Total Income
Rasio Pembiayaan Terhadap Total Aset	52%	102%	51,09%	Financing to Asset Ratio
Rasio Pembiayaan Bermasalah	0%	-	0%	Non-Performing Loan
Gearing Ratio	0 x	-	0 x	Gearing Ratio
Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor	133%	133%	100%	Equity to Paid-up Capital Ratio

## KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN [GRI 201-01] CONTRIBUTION TO DEVELOPMENT

Perseroan tidak hanya memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan melalui jasa penyaluran pembiayaan tetapi juga terhadap perkembangan perekonomian berkelanjutan di Indonesia. Bentuk kontribusi ini berupa pembayaran pajak kepada pemerintah dan secara tidak langsung mendukung pergerakan ekonomi masyarakat melalui pemberian upah yang layak kepada para karyawannya.

*The Company not only contributes to stakeholders through financing service but also to sustainable economic development in Indonesia. This form of contribution was done through paying taxes to the government and indirectly supporting the economic movement of the community by providing decent wages to its employees.*

	2024	2023	2022	
<b>Nilai ekonomi yang dihasilkan</b>				<b>Economic value generated</b>
Laba	11.233.552.493	3.924.074.035	7.992.533.588	Income
<b>Nilai ekonomi yang disalurkan</b>				<b>Economic value distributed</b>
Beban operasional	4.416.585.629	5.474.428.042	4.663.516.399	Operating expense
Beban tenaga kerja	2.352.125.728	2.585.370.840	2.483.928.700	Employee expense
Pembayaran ke pemerintah (melalui pajak penghasilan)	1.725.415.830	738.195.343	521.792.558	Payment to government (through income tax)
Biaya tanggungjawab sosial	10.000.000	11.000.000	10.000.000	CSR expenditure

Sepanjang beroperasi, Fuji Finance tidak pernah memberikan dukungan keuangan atau bentuk dukungan lainnya kepada partai politik atau kandidat politik manapun, dan tidak pernah menerima bantuan keuangan dalam bentuk apapun dari pemerintah.

*Throughout its business operations, Fuji Finance has never extended any financial support or any other form of support to any political party or political candidate, and has never accepted financial assistance in any form from the government.*



## ASPEK SOSIAL [51:A-2c, A-6c]

### SOCIAL ASPECT

Program Keberlanjutan Perseroan terkait aspek sosial melibatkan berbagai pihak seperti pegawai Perseroan, pelanggan, serta masyarakat publik.

*The Company's sustainability program related to social aspects involves various parties such as Company's employees, the customers and the public.*

## DUKUNGAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA [GRI 2-23]

### SUPPORT FOR HUMAN RIGHTS

Fuji Finance Indonesia menghormati aspek hak asasi manusia dari semua individu dan berusaha untuk menerapkan praktik hak asasi manusia yang nyata dalam bisnisnya. Praktik tersebut tidak hanya diterapkan di dalam Perseroan tetapi juga pada pelanggan dan pihak eksternal lainnya. Pada proses penyaringan untuk calon pelanggan, Perseroan memastikan bahwa praktik bisnis mereka telah sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebijakan hak asasi manusia. Selain itu, dukungan Perseroan terhadap pemberdayaan perempuan mencerminkan kepedulian Fuji Finance Indonesia terhadap hak asasi manusia dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

*Fuji Finance Indonesia respects human rights aspects of all individuals and strives to implement real human right practice within its business. The practices not only applied inside the Company but also to customers and other external parties. During screening process for potential customer, the Company certifies that their business practice is compliance with regulations and human rights policy. In addition, the Company's support for women empowerment reflects Fuji Finance Indonesia concern for human rights and support for the Sustainable Development Goals.*

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) [GRI 403-01]

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Lingkungan kerja yang aman dan kondusif memiliki pengaruh yang penting terhadap kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip "kesehatan dan keselamatan kerja" di tempat kerja. Hal ini dilaksanakan melalui tindakan pencegahan insiden dan memperhatikan standarisasi fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan gedung tempat kerja karyawan, seperti pintu keluar darurat, fasilitas pemadam kebakaran gedung dan petugas keamanan gedung.

*A safe and conducive work environment has a vital influence on the capability of employees to perform their duties. Therefore, the Company always implements the principle of "occupational health and safety" in the workplace. This is carried out through incident prevention measures as well as taking into account the standardization of supporting facilities for security and safety of workplace, such as emergency exits, firefighting facilities and security officers.*

Sejak masuknya virus corona ke Indonesia, Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aturan baru demi menjaga kesehatan dan efektifitas karyawan, seperti penjarakan sosial bagi karyawan yang bekerja di kantor, kewajiban penggunaan masker serta meningkatkan kebersihan area kerja Perseroan.

*Since the spread of the corona virus into Indonesia, the Company has also implemented various new regulations to maintain employee health and effectiveness, such as implementing social distancing for employees working in offices, mandating the use of masks and improving the cleanliness of the Company's work areas.*

## HUBUNGAN PELANGGAN [51:A-2c]

### CUSTOMER RELATION

#### Komitmen Perseroan

Sebagai suatu Lembaga Jasa Keuangan, Fuji Finance Indonesia senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang adil dan setara terhadap seluruh konsumen sesuai dengan kebutuhannya.

#### Komunikasi Pemasaran

Perseroan selalu menginformasikan jenis pembiayaan yang dapat diberikan secara lengkap dan jelas demi menentukan skema pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Komunikasi antara staff Perseroan dengan konsumen dilakukan baik secara verbal maupun tertulis. Hingga saat ini, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk dan layanan.

#### Evaluasi Jasa Keuangan

Perseroan melakukan evaluasi berkala baik dari segi resiko maupun kepatuhan terhadap seluruh layanan pembiayaan yang ditawarkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pelanggan serta ketetapan peraturan yang berlaku.

Fuji Finance Indonesia berharap kegiatan bisnis Perseroan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi pada wilayah operasional Perseroan.

Sampai sekarang, Perseroan tidak melihat adanya dampak negatif dari kegiatan usaha Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

#### Keluhan Pelanggan

Perseroan menyediakan layanan pengaduan bagi konsumen maupun masyarakat baik secara langsung ataupun melalui telepon dan/atau email. Selain itu OJK juga menyediakan sarana pengaduan melalui [website: https://kontak157.ojk.go.id/appkpublicportal/](https://kontak157.ojk.go.id/appkpublicportal/) Pengaduan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan konsumen.

#### Company Commitment

*As a Financial Service Institution, Fuji Finance Indonesia is always committed to providing fair and equal services to all consumers according to their needs.*

#### Marketing Communication

*The Company always informs the types of financing that can be provided entirely and clearly in order to determine the financing scheme that suits consumer needs. Communication between the Company's staff and costumers is carried out both verbally and in writing. Thus far, the Company has never been faced with incidents of non-compliance related to product and service information.*

#### Financial Service Assessment

*The Company performs periodic assessment both in terms of risk and compliance with all financing services offered to ensure suitability with customer needs and the compliance of applicable regulations.*

*Fuji Finance Indonesia hopes that the Company's business activities can have a positive impact on economic development in the Company's operational area.*

*As yet, the Company does not see any negative impact from the Company's business activities on the community around the Company's operational area.*

#### Customer Complaints

*The Company provides means for costumers and the public to complaint either directly or by telephone and/or email. OJK also provides an online portal for customers to file a complaint through <https://kontak157.ojk.go.id/appkpublicportal/> Pengaduan.*

*In 2024, the Company did not receive any consumer complaints.*

**ASPEK LINGKUNGAN HIDUP** [51:A-2b, A-6d]

**ENVIRONMENTAL ASPECT**

**Penggunaan Energi** [GRI 302-01, 302-04]

Sebagai suatu Perseroan Pembiayaan yang beroperasi di daerah perkantoran, Fuji Finance Indonesia hanya mengkonsumsi energi listrik dalam kegiatan operasionalnya. Berdasarkan data yang ada, konsumsi listrik Perseroan selama 3 tahun terakhir adalah:

2024	2023	2022
610 Kwh	1.424 Kwh	1.432 Kwh

Perseroan selalu berupaya meningkatkan efisiensi pemakaian listrik sebagai bentuk kinerja lingkungan hidup berkelanjutan.

Fuji Finance Indonesia tidak menghasilkan limbah maupun menggunakan bahan bakar dalam kegiatan operasionalnya.

**Penghematan Material** [GRI 301-01]

Sejak tahun 2020, Perseroan telah sebagian besar beralih ke data elektronik sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas. Data penggunaan kertas untuk 3 tahun terakhir adalah:

2024	2023	2022
1 rim / ream	1 rim / ream	2 rim / ream

**Penggunaan Air** [GRI 303]

Sebagai fasilitas kepada tenaga kerja, Perseroan menyediakan fasilitas air minum dalam bentuk dispenser air minum yang dapat diakses dan dikonsumsi oleh seluruh karyawan dan manajemen Perseroan. Perseroan menggunakan fasilitas sanitasi seperti toilet atau tempat wuduh yang disediakan dari gedung tempat Perseroan beroperasi. Adapun data penggunaan air oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Air minum / Drinking water	912 L	912 L	912 L
Sanitasi / Sanitation	361,62 m <sup>3</sup>	339,07 m <sup>3</sup>	328,80 m <sup>3</sup>

Perseroan bergerak di sektor jasa keuangan sehingga tidak menghasilkan limbah maupun

**Energy Consumption** [GRI 302-01, 302-04]

*As a Financing Company who operates in office district, Fuji Finance Indonesia only uses electricity in its operational activities. Based on available data, the Company's electricity consumption for the last 3 years was:*

*The Company always strives to improve the efficiency of electricity consumption as a form of sustainable environmental performance.*

*Fuji Finance Indonesia does not produce waste or use fuel in its operations.*

**Material Reduction** [GRI 301-01]

*Since 2020, the Company has largely switched to electronic data as an effort to reduce paper usage. Paper usage data for the last 3 years are:*

**Water Consumption** [GRI 303]

*The Company provides drinking water dispenser which can be accessed and consumed by all levels of personnels as one of its facility. Alternatively, sanity facilities such as lavatory or ablution place are provided by the building management in where the Company operates. Water consumption data throughout the last 3 (three) years is as follow:*

*The Company provides services in financing thus doesn't generate waste or*

menggunakan sumber daya bahan bakar dalam kegiatan operasionalnya. Adapun sesuai dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan juga memperhatikan penyaluran kepada debitur dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

*consume fuels in its operations. Following the Company's vision and mission, finance disbursement to the debtors are regulated and monitored to preserve the environment.*

## **PENGEMBANGAN PRODUK KEUANGAN BERKELANJUTAN** [51:A-6f]

### **DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCT**

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dengan menargetkan penyaluran pembiayaan kepada proyek – proyek energi terbarukan. Dalam melaksanakan strategi pemenuhan tersebut, Perseroan kerap memasarkan serta melakukan riset terhadap lini bisnis debitur yang berpotensi untuk dilakukan penyaluran.

*As the multifinance company, the Company develops sustainable financial products by targeting financial disbursement to renewable energy projects. In implementing the strategy to fulfill it, the Company always conducts researches and markets its product towards potential business lines.*

Perseroan menilai dengan melakukan penyaluran pembiayaan kepada proyek – proyek energi terbarukan akan membantu pertumbuhan infrastruktur nasional dan mendukung tercapainya pemulihan lingkungan global, serta sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

*The Company assesses by financing the renewable energy projects, it will help the growth of national infrastructure and support the global achievement for environmental recovery, as well as in accordance with the Company's vision and mission.*

Adapun dalam menentukan penyaluran pembiayaan terhadap proyek energi terbarukan, Perseroan juga memperhitungkan dampak negatif yang dapat timbul dari proyek tersebut, seperti gagal proyek, risiko dari perkembangan atau peningkatan efisiensi teknologi baru, limbah dan efluen yang dapat timbul dari proyek yang dibiayai. Untuk mengurangi dampak negatif tersebut, Perseroan melakukan analisis terhadap proyek terlebih dahulu sebelum penyaluran dilakukan secara transparan dan obyektif, dan apabila diperlukan dengan menggunakan analisis dari jasa profesional.

*In determining the financing distribution, the Company takes into account the negative impacts which could arise from the renewable energy projects such as projects failure, fast developments of technology, as well as waste and affluent from the funded project. To reduce these negative impacts, the Company conducts an analysis as part of its due diligence before the disbursement, which will be carried out in transparent and objective principle, and will inquire analysis from professional services if necessary.*

Pada tahun 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki penyaluran pembiayaan kepada proyek keuangan berkelanjutan dikarenakan pengajuan pembiayaan oleh debitur atas proyek tersebut dinilai belum layak. Perseroan berpendapat dukungan dari kebijakan pemerintah diperlukan untuk melakukan transformasi energi dan menjadikan suatu proyek energi terbarukan lebih terdepan.

*In 2024 and 2023, the Company did not have any financing distribution towards sustainable projects. The Company found the application for the projects was not yet feasible. The Company believes that government policy is needed to carry out energy transformation and support renewable energy projects.*

**VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN** [51:A-7]

**INDEPENDENT VERIFICATION**

Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan tahun 2024 tidak melakukan verifikasi dari pihak independen.

*Company's Integrated Annual Report for the year of 2024 is not verified by independent party.*

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI TAHUNAN 2024 PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

### STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2024 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Teritegrasi PT Fuji Finance Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We the undersigned hereby declare that all information in the 2024 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the content on the Company's Annual Report.*

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Jakarta, 10 Februari / February 10, 2025  
Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Anton Santoso**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Ir. Freddy Santoso**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Anastasia Christinawati  
Jaya Saputra**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Dewan Direksi | Board of Directors



**Anita Marta**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Dian Ariyanti Wijaya**  
Direktur  
*Director*





**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**

# **LAPORAN KEUANGAN**

***FINANCIAL REPORT***

**LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024**  
**INTEGRATED ANNUAL REPORT 2024**





# **PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**

Laporan Keuangan  
tanggal 31 Desember 2024 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta Laporan Auditor Independen/  
*Financial Statements*  
*as of December 31, 2024 and for the year then ended*  
*with Independent Auditor's Report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6 - 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/  
Domicile as stated in ID card

Nomor telepon/Phone number  
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*I, the undersigned:*

Anita Marta

Menara Sudirman Lt. 7B  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta 12190, Indonesia

Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan

021-4867 9402  
Direktur / Director

*declare that:*

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company")'s financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company's financial statements is complete and truthful manner;*  
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information and material fact;*
4. *I am responsible for PT Fuji Finance Indonesia Tbk's internal control system.*

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Januari 2025 / January 30, 2025

Anita Marta  
Direktur / Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

No. : 00007/2.1007/AU.1/09/1171-1/1/I/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Independent Auditor's Report**

No. : 00007/2.1007/AU.1/09/1171-1/1/I/2025

*To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**PT Fuji Finance Indonesia Tbk***Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

#### Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Nilai tercatat neto produk piutang pembiayaan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada tiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimutakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default* dan dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 52% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

#### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan evaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pemantauan pengukuran KKE.
- Kami mereviu kesesuaian metodologi KKE dan asumsi manajemen pada parameter yang digunakan dalam model KKE.
- Kami menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model *Probabilities of Default* dan *Loss Given Default*, dan parameter.
- Kami melakukan pemeriksaan secara sampel atas reviu kredit pada pinjaman untuk menilai kesesuaian penilaian kredit dan bukti objektif atas penurunan nilai.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan cadangan KKE atas sampel eksposur kredit.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2 dan Catatan 5 untuk laporan keuangan.

### Independent Auditor's Report (Continued)

#### Key Audit Matters (Continued)

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

#### Allowance for Impairment Losses of Financing Receivables

*The net carrying value of financing receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.*

*Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using risk parameters including the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.*

*We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 52% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgements using estimates and assumptions to be derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.*

#### How our audit addressed the key audit matter

*We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:*

- *We obtained an understanding of and evaluating the Company's internal controls with respect to the Company's processes and controls relating to the monitoring of the ECL measurement.*
- *We reviewed the appropriateness of the ECL methodology and management's assumptions on the parameters used in the ECL model.*
- *We assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the Probabilities of Default and Loss Given Default models, and parameters.*
- *We performed sample checks of credit reviews on loans to critically assess the appropriateness of the credit grading and any objective evidence of impairment.*
- *We tested the mathematical accuracy of the ECL allowance calculations, the ECL allowance for a sample of credit exposures.*

*We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2 and Note 5 to the financial statements.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

##### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

##### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Independent Auditor's Report (Continued)

##### **Other Matters**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

##### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

##### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

#### Independent Auditor's Report (Continued)

##### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan** (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Independent Auditor's Report** (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements** (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (Continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA  
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1171



30 Januari 2025 / January 30, 2025

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,20,21	82.982.444.968	122.079.290.828	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan, neto	5,20,21	91.530.710.196	40.747.174.608	<i>Financing receivables, net</i>
Piutang bunga	20,21	1.177.810.739	634.203.815	<i>Interest receivables</i>
Piutang lain-lain	6,20,21	-	477.868.555	<i>Other receivables</i>
Aset tetap, neto	7	460.695.598	590.779.723	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak guna, neto	8	153.585.665	153.585.665	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset lain-lain	20,21	218.297.000	10.325.000	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>176.523.544.166</u></b>	<b><u>164.693.228.194</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2024**  
(Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	20,21	33.855.000	37.540.000	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	9	-	459.910.000	Deferred income
Utang pajak	17a	1.387.356.990	845.896.769	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	17c	1.089.616.954	413.271.910	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10	1.445.546.175	1.602.992.961	Employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.956.375.119</b>	<b>3.359.611.640</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized - 5,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor - 1.300.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100	11	130.000.000.000	130.000.000.000	Issued and fully paid - 1,300,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12	22.573.334.667	22.573.334.667	Additional paid-in capital
Saldo laba		19.858.940.868	8.823.715.262	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		134.893.512	(63.433.375)	Other comprehensive income (loss)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>172.567.169.047</b>	<b>161.333.616.554</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>176.523.544.166</b>	<b>164.693.228.194</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the year ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan	13	13.073.679.773	6.757.016.214	Financing
Bunga	14	1.457.099.751	2.792.424.421	Interest
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>14.530.779.524</b>	<b>9.549.440.635</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	16	(4.416.585.629)	(5.474.428.042)	General and administrative
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	15	3.266.854.232	(159.577.499)	Other income (expenses), net
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>(1.149.731.397)</b>	<b>(5.634.005.541)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>13.381.048.127</b>	<b>3.915.435.094</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17d	(2.345.822.521)	(39.656.444)	INCOME TAX EXPENSE
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>11.035.225.606</b>	<b>3.875.778.650</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>198.326.887</b>	<b>48.295.385</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>11.233.552.493</b>	<b>3.924.074.035</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	18	<b>8,49</b>	<b>2,98</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended**  
**December 31, 2024**  
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Total ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2023	11	130.000.000.000	22.573.334.667	4.947.936.612	(111.728.760)	157.409.542.519
						Balance as of January 1, 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	3.875.778.650	48.295.385	3.924.074.035
						Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	11	<b>130.000.000.000</b>	<b>22.573.334.667</b>	<b>8.823.715.262</b>	<b>(63.433.375)</b>	<b>161.333.616.554</b>
						Balance as of December 31, 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	11.035.225.606	198.326.887	11.233.552.493
						Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	11	<b>130.000.000.000</b>	<b>22.573.334.667</b>	<b>19.858.940.868</b>	<b>134.893.512</b>	<b>172.567.169.047</b>
						Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the year ended**  
**December 31, 2024**  
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipt from:
Transaksi pembiayaan		38.683.804.241	32.670.898.470	Financing transactions
Pendapatan bunga		1.457.099.751	2.792.424.421	Interest received
Jumlah		40.140.903.992	35.463.322.891	Total
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan		(44.224.590.683)	(14.583.074.638)	Financing transactions
Beban usaha		(35.712.175.460)	(13.161.343.545)	Payments for operating expenses
Pajak penghasilan		(1.679.402.539)	(1.161.236.449)	Payments for income tax
Jumlah		(81.616.168.682)	(28.905.654.632)	Total
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(41.475.264.690)	6.557.668.259	Net cash provided by (used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran liabilitas sewa	8,22	(614.342.659)	(614.342.659)	Payment of lease liability
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(614.342.659)	(614.342.659)	Net cash used in financing activity
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITY</b>
Pembelian aset tetap	7	(1.533.200)	-	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.533.200)	-	Net cash used in investing activity
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b> <b>KAS DAN SETARA KAS</b>		(42.091.140.549)	5.943.325.600	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN</b> <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek dari perubahan kurs valuta asing		2.994.294.689	(1.081.523.349)	Effects of changes in foreign exchange rates
<b>KAS DAN SETARA KAS</b> <b>AWAL TAHUN</b>	4	122.079.290.828	117.217.488.577	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> <b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b> <b>AKHIR TAHUN</b>	4	<b>82.982.444.968</b>	<b>122.079.290.828</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> <b>AT END OF THE YEAR</b>

Informasi arus kas tambahan disajikan pada Catatan 22.

Supplementary cash flows information is presented in Note 22.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pertama sekali dengan nama PT Jaya Fajar Leasing Pratama berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 287 pada tanggal 21 September 1982. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-1252HT01.01TH83 tanggal 10 Februari 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 283 Tambahan No. 17 tanggal 15 Februari 1983. Berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 202 tanggal 28 April 1983, nama Perusahaan diubah menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-4744-HT.01.04.TH83 tanggal 27 Juni 1983. Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, nama Perusahaan diubah menjadi PT Fuji Finance Indonesia, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2023 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian kembali pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 5 tahun 2021. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0100717.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman lantai 7B Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1982. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, pembiayaan modal modal kerja, dan kegiatan usaha pembiayaan lain.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Jaya Fajar Leasing Pratama based on Notarial Deed Kartini Muljadi S.H., No. 287 on September 21, 1982. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1252HT01.01TH83 dated February 10, 1983 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 283 Supplement No. 17 dated February 15, 1983. Based on Notarial Deed Kartini Muljadi, S.H., No. 202 dated April 28, 1983, the Company's name was changed to PT Jaya Fuji Leasing Pratama, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4744-HT.01.04.TH83 dated June 27, 1983. Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company's name was changed to PT Fuji Finance Indonesia, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016042.AH.01.02.Year 2018 dated August 7, 2018.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2023 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of the articles 3 of association to government regulation Republic of Indonesia No. 5 Year 2021. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0100717.AH.01.11 Year 2023 dated May 31, 2023.*

*The Company is located at Menara Sudirman 7B floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, South Jakarta.*

*The Company commenced its commercial operations in 1982. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business are investment financing, multipurpose financing, working capital financing, and other business financing activities.*



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**As of December 31, 2024 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Anton Santoso	Anton Santoso	President Commissioner
Komisaris	Freddy Santoso	Freddy Santoso	Commissioner
Komisaris Independen	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	-*)	Anita Marta	President Director
Direktur	Anita Marta	Hartono Santoso	Director
Direktur	Dian Ariyanti Wijaya	Dian Ariyanti Wijaya	Director

\*) Pada tanggal 4 Juni 2024, Stephen Alfred Field diangkat menjadi Direktur Utama dan mengundurkan diri dari jabatannya pada 6 Desember 2024

\*) On June 4, 2024, Stephen Alfred Field appointed as President Director and resigned from his role on December 6, 2024

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Ketua	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Chairman
Anggota	Caroline Feliciany Seikka	Caroline Feliciany Seikka	Member
Anggota	James Leonardo Djoni	James Leonardo Djoni	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 13 dan 17 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 13 and 17 permanent employees (unaudited).

**c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan**

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-96/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2019, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

**c. Initial public offering of the Company's shares**

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-96/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 300,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 110 per share. In July 8, 2019, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("ISAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

*The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, “Sewa” tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207, “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi” tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)**

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company’s financial statements:

- Amendment to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements” regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendment to PSAK No. 116, “Lease” regarding lease liability in a sale and leaseback
- Amendment to PSAK No. 207, “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures” regarding supplier finance arrangements

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Company:

- PSAK No. 117, “Insurance Contract”
- Amendment to PSAK No. 117, “Insurance Contract” regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding lack of exchangeability

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company’s financial statements.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini sebagai berikut:

**i) Aset keuangan**

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut;
- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perusahaan;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**c. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*The Company has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period as follows:*

**i) Financial assets**

Classification

*Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Business model assessment

*The Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:*

- *The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;*
- *How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Company's management;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**i) Aset keuangan (Lanjutan)**

Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai:

- Imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- Kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- Risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- Marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by SFAS No. 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	
		- Kas di bank/ Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	
		Piutang pembiayaan modal usaha/ Working capital financing receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	
		Aset lain-lain/ Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/ Other payables	

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**c. Financial instruments (Continued)**

**i) Financial assets (Continued)**

Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI")

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for:

- The time value of money;
- Credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;
- Other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and
- Profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent event that would change the amount and timing of cash flows;
- Prepayment and extension terms.

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**i) Aset keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**c. Financial instruments (Continued)**

**i) Financial assets (Continued)**

Recognition and measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**i) Aset keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

*Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**c. Financial instruments (Continued)**

**i) Financial assets (Continued)**

Impairment of financial assets

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

12-month and lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

*Stage 1*: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**i) Aset keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Staging criteria (Lanjutan)

*Stage 2:* mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

*Stage 3:* mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**c. Financial instruments** (Continued)

**i) Financial assets** (Continued)

Impairment of financial assets  
(Continued)

Staging criteria (Continued)

*Stage 2:* includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

*Stage 3:* includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

PSAK No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of *forward-looking Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure At Default* ("EAD").



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**ii) Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**c. Financial instruments (Continued)**

**ii) Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include other payables.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**iii) Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

**iv) Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**c. Financial instruments (Continued)**

**ii) Financial liabilities (Continued)**

Derecognition (Continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**iii) Offsetting of financial instruments**

*A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**iv) Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**iv) Nilai wajar instrumen keuangan** (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**c. Financial instruments** (Continued)

**iv) Fair value of financial instruments**  
(Continued)

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**iv) Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

**iv) Fair value of financial instruments**  
(Continued)

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**d. Foreign currency transactions and balances**

*The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

*The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**  
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>
1 Dollar Amerika Serikat (AS\$)	16.162

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) dan 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**d. Foreign currency transactions and balances** (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	<u>2023</u>
15.416	1 United States Dollar (US\$)

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 1 (one) and 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding *overdraft*, if any.

**f. Transactions with related parties**

The Company applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term *related parties* is used as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**g. Piutang pembiayaan**

Piutang pembiayaan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2c.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

**h. Sewa**

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**g. Financing receivables**

*Financing receivables are classified as loans and receivables.*

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables, working capital financing receivables, and fair value are discussed in Note 2c.*

*Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.*

**h. Leases**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

As lessee

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  - *The Company has the right to operate the asset;*
  - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**h. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**h. Leases (Continued)**

As lessee (Continued)

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

*The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the followings:*

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**h. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**h. Leases (Continued)**

As lessee (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**h. Sewa (Lanjutan)**

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**h. Leases (Continued)**

Lease modification (Continued)

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:*

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

*When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**i. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4-8	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	8	Office furniture and fixtures

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**i. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**i. Aset tetap** (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**j. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**i. Fixed assets** (Continued)

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**j. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**k. Impairment of non-financial assets**

*The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company's of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**l. Piutang aset tarikan**

Piutang aset tarikan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih piutang aset tarikan diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Setiap triwulan, piutang aset tarikan akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang aset tarikan dialihkan, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan pembiayaan modal usaha, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan pembiayaan modal usaha dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi dan pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**  
(Continued)

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**l. Receivables from collateral**

*Receivables from collateral are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the receivables from collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss.*

*Expense related to the assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. Quarterly, receivables from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivables from collaterals are transferred, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.*

**m. Revenue and expense recognition**

*Consumer financing income, working capital financing income, interest income, and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2c).*

*Revenue associated with impaired receivables are directly reduced by impairment loss. The impaired consumer financing income and working capital financing income are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.*

*Administrative income that are not directly attributable to consumer financing and working capital financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**n. Imbalan kerja**

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

**o. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer asset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat asset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**n. Employee benefits**

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with applicable laws and regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

**o. Income tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**o. Pajak penghasilan**

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan asset atau seluruh asset pajak tangguhan tersebut.

**p. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**q. Segmen operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION** (Continued)

**o. Income tax**

*The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

**p. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The Company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.*

**q. Operating segments**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segments is a component of an entity:*

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**q. Segmen operasi (Lanjutan)**

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

**r. Peristiwa setelah periode laporan keuangan**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**q. Operating segments (Continued)**

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance assessment is focused on the category of each business.

**r. Events after the financial reporting period**

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Pertimbangan** (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)

**Judgments** (Continued)

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.*

*The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Pertimbangan** (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)

**Judgments** (Continued)

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 116, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews its financial assets at amortized cost which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Company incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i) Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii) Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
  - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
  - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi pembiayaan berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

*In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:*

- i) Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and*
- ii) Determination of expected credit life that reflect:*
  - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and*
  - The time value of money.*

*At reporting date, the Company calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.*

*Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Company.*

*Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the financing segmentation based on future loss model.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap untuk kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 tahun.

Biaya perolehan aset tetap selain kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)

**Estimates and assumptions** (Continued)

Income tax (Continued)

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred.

Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 10.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets for vehicle is depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 8 years.

The costs of fixed assets other than vehicle are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives, except for vehicle which is computed using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-8 years.

These are common life expectant applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 7.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)

**Estimates and assumptions** (Continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.414.791.526	59.769.327.778	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	812.323.764	433.224.562	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	5.227.115.290	60.202.552.340	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	251.857.779	55.540.762.488	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.644.271.899	6.335.976.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	6.896.129.678	61.876.738.488	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.859.200.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	70.859.200.000	-	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>82.982.444.968</b>	<b>122.079.290.828</b>	<b>Total</b>

Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) – 3 (tiga) bulan dan tingkat suku bunga deposito per tahun sebagai berikut:

Cash in banks and time deposits are placed in third party banks. The term of the time deposits is 1 (one) – 3 (three) months and the interest rates per annum as follows:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Rupiah	5,74%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,87%	-	United States Dollar

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN**

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pembiayaan investasi			Investment financing
Pihak-pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan - bruto	99.286.047.063	42.660.040.345	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(6.830.784.239)	(1.884.611.445)	Unearned financing income
Jumlah	92.455.262.824	40.775.428.900	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(924.552.628)	(407.754.288)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	91.530.710.196	40.367.674.612	Net

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

**5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)**

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
<b>Pembiayaan multiguna</b>			<b>Multipurpose financing</b>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan - bruto	-	521.333.329	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	-	(138.000.000)	Unearned financing income
Jumlah	-	383.333.329	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.833.333)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	-	379.499.996	Net
<b>Jumlah</b>	<b>91.530.710.196</b>	<b>40.747.174.608</b>	<b>Total</b>

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan berupa bangunan.

As collateral to the financing receivables, the Company has received buildings.

Suku bunga efektif sebagai berikut:

Effective interest rates as follows:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Suku bunga efektif			Effective interest rates
Piutang pembiayaan	12% - 20%	12% - 20%	Financing receivables

Cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Allowance for impairment losses as follows:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	411.587.621	443.676.407	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan	516.798.340	936.659.518	Additional allowance
Pemulihan cadangan	(3.833.333)	(968.748.304)	Allowance recovery
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>924.552.628</b>	<b>411.587.621</b>	<b>Balance at end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan berada pada Tahap 1.

As of December 31, 2024 and 2023 financing receivables are at Stage 1.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Analisis rincian piutang pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan sebagai berikut:

**5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)**

A detailed analysis of financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due as follows:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
<b>Pembiayaan investasi</b>			<b>Investment financing</b>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Akan jatuh tempo			Will be due
1-30 hari	46.681.650.327	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	40.775.428.900	61-90 days
91-180 hari	-	-	91-180 days
Sub-total	46.681.650.327	40.775.428.900	Sub-total
Belum jatuh tempo dalam 1 tahun	45.773.612.497	-	Not yet due In 1 year
<b>Sub-total</b>	<b>92.455.262.824</b>	<b>40.775.428.900</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pembiayaan multiguna</b>			<b>Multipurpose financing</b>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Akan jatuh tempo			Will be due
1-30 hari	-	16.666.667	1-30 days
31-60 hari	-	16.666.667	31-60 days
61-90 hari	-	16.666.666	61-90 days
91-180 hari	-	50.000.000	91-180 days
Sub-total	-	100.000.000	Sub-total
Belum jatuh tempo dalam 1 tahun	-	100.000.000	Not yet due In 1 year
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	183.333.329	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
Sub-total	-	283.333.329	Sub-total
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>383.333.329</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>92.455.262.824</b>	<b>41.158.762.229</b>	<b>Jumlah</b>



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi terhadap penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Reza Jaya Motor	-	477.868.555

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari PT Reza Jaya Motor merupakan piutang sehubungan dengan biaya provisi dan administrasi perpanjangan pinjaman pembiayaan. Pada tanggal 16 Februari 2024, piutang ini telah dilunasi.

**5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)**

Financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 are evaluated for impairment.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible financing receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
<u>Third parties:</u>		
PT Reza Jaya Motor	-	477.868.555

On December 31, 2023, other receivables from PT Reza Jaya Motor is related to provision fees and administrative costs for extending financing loan agreement. On February 16, 2024, this receivables has fully collected.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	2024			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Kendaraan	1.026.953.000	-	-	1.026.953.000	Vehicle
Peralatan kantor	84.972.000	1.533.200	-	86.505.200	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah harga perolehan	1.115.975.000	1.533.200	-	1.117.508.200	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	449.291.938	128.369.125	-	577.661.063	Vehicle
Peralatan kantor	71.853.339	3.248.200	-	75.101.539	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	525.195.277	131.617.325	-	656.812.602	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat, neto</b>	<b>590.779.723</b>			<b>460.695.598</b>	<b>Carrying amount, net</b>
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Kendaraan	1.026.953.000	-	-	1.026.953.000	Vehicle
Peralatan kantor	84.972.000	-	-	84.972.000	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah harga perolehan	1.115.975.000	-	-	1.115.975.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	320.922.812	128.369.126	-	449.291.938	Vehicle
Peralatan kantor	67.367.180	4.486.159	-	71.853.339	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	392.339.992	132.855.285	-	525.195.277	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat, neto</b>	<b>723.635.008</b>			<b>590.779.723</b>	<b>Carrying amount, net</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi (Catatan 16)	<u>131.617.325</u>	<u>132.855.285</u>

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

Depreciation of fixed assets was charged to the following:

General and administrative expenses (Note 16)

In 2024 dan 2023, the Company did not insured its fixed assets.

As of December 31, 2024, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

**8. ASET HAK-GUNA**

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Bangunan	614.342.659	614.342.659	614.342.659	614.342.659	Acquisition cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	460.756.994	614.342.659	614.342.659	460.756.994	Accumulated depreciation: Building
<b>Nilai tercatat, neto</b>	<u><b>153.585.665</b></u>			<u><b>153.585.665</b></u>	<b>Carrying amount, net</b>
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Bangunan	614.342.659	614.342.659	614.342.659	614.342.659	Acquisition cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	460.756.994	614.342.659	614.342.659	460.756.994	Accumulated depreciation: Building
<b>Nilai tercatat, neto</b>	<u><b>153.585.665</b></u>			<u><b>153.585.665</b></u>	<b>Carrying amount, net</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)**

Penyusutan atas aset hak-guna dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi (Catatan 16)	614.342.659	614.342.659

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)**

Depreciation of right-of-use assets was charged to the following:

General and administrative expenses (Note 16)

**9. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

	31 Desember/ December 31	
	2024	2023
Dolar Amerika Serikat PT Sudibondo Group	-	459.910.000

**9. DEFERRED INCOME**

United States Dollar  
PT Sudibondo Group

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya masing-masing tanggal 6 Januari 2025 dan 15 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
Tingkat diskonto	7,09%	6,58%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tabel mortalitas	TMI IV - 2019	
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

**10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, for the year ended December 31, 2024 and 2023 in their report dated January 6, 2025 and January 15, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

The assumptions used as follows:

Discount rate  
Salary growth rate  
Mortality table  
Disability rate  
Normal retirement age

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>1.445.546.175</u>	<u>1.602.992.961</u>

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	242.954.833	337.431.809
Beban bunga	105.401.596	86.960.312
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya jasa lalu dampak penerapan		
Pengakuan atas biaya jasa lalu	(251.537.975)	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>96.818.454</b></u>	<u><b>424.392.121</b></u>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	1.602.992.961	1.240.518.000
Biaya jasa kini	242.954.833	337.431.809
Beban bunga	105.401.596	86.960.312
Pengakuan atas biaya jasa lalu	(251.537.975)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial:		
Perubahan asumsi ekonomis	(11.242.968)	4.540.021
Penyesuaian pengalaman	(243.022.272)	(66.457.181)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>1.445.546.175</b></u>	<u><b>1.602.992.961</b></u>

**10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

a. The liabilities for employee's benefits as follows:

*Liabilities for employee benefits*

b. Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense as follows:

*Current service cost  
Interest cost  
Past service cost  
Impact of changes on attribution  
Recognition of past service cost*

**Total**

c. The movements in the employee benefits liability as follows:

*Balance at beginning of year  
Current service cost  
Interest cost  
Recognition of past service cost  
Actuarial loss (gain) from:  
Change in financial assumption  
Experience adjustment*

**Balance at end of year**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations		
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	1.419.350.906	1%	1.478.767.719	Increase
Penurunan	1%	1.476.334.448	1%	1.417.076.108	Decrease

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	1.224.000.000	Less than one year
1-2 tahun	-	1-2 years
2-5 tahun	-	2-5 years
5-10 tahun	142.136.500	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	476.343.535	More than 10 years

**11. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**11. SHARE CAPITAL**

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Total amount	
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	715.000.000	55,00%	71.500.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Okansa Fuji Shosha	260.000.000	20,00%	26.000.000.000	PT Okansa Fuji Shosha
PT Charnic Capital Tbk Masyarakat	187.085.800 137.914.200	14,39% 10,61%	18.708.580.000 13.791.420.000	PT Charnic Capital Tbk Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>130.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (Lanjutan)

**11. SHARE CAPITAL (Continued)**

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31, 2024 and 2023, as follows: (Continued)

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Total amount	
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	837.200.000	64,40%	83.720.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk Masyarakat	324.886.000 137.914.000	24,99% 10,61%	32.488.600.000 13.791.400.000	PT Charnic Capital Tbk Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>130.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**12. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Agio saham	21.750.000.000	21.750.000.000	Premium on share stock
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	657.586.667	657.586.667	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering of the Company's shares
Pengampunan pajak	165.748.000	165.748.000	Tax amnesty
<b>Jumlah</b>	<b>22.573.334.667</b>	<b>22.573.334.667</b>	<b>Total</b>

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset perlengkapan dan peralatan kantor sebesar Rp 53.248.000 dan uang tunai sebesar Rp 112.500.000, kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 8.287.400. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 165.748.000.

On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounted to Rp 53,248,000 and cash amounted to Rp 112,500,000 paid redemption money amounted to Rp 8,287,400. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On March 30, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounted to Rp 165,748,000.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PENDAPATAN PEMBIAYAAN**

**13. FINANCING INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Pendapatan pembiayaan investasi Pihak-pihak ketiga	13.007.679.773	6.669.017.932	Investment financing income Third parties
Pendapatan pembiayaan multiguna Pihak-pihak ketiga	66.000.000	87.998.282	Multipurpose financing income Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>13.073.679.773</b>	<b>6.757.016.214</b>	<b>Total</b>

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total financing income for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Reza Jaya Motor	5.823.891.625	3.997.739.640	PT Reza Jaya Motor
PT Briix Property Group	3.506.966.102	-	PT Briix Property Group
PT Sudi Bondo Group	1.946.682.046	-	PT Sudi Bondo Group
PT Kuvillas Resort Lombok	1.730.140.000	-	PT Kuvillas Resort Lombok
<b>Jumlah</b>	<b>13.007.679.773</b>	<b>3.997.739.640</b>	<b>Total</b>

**14. PENDAPATAN BUNGA**

**14. INTEREST INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Bunga deposito	861.025.319	2.634.196.187	Interest on time deposits
Bunga jasa giro	596.074.432	158.228.234	Interest on bank accounts
<b>Jumlah</b>	<b>1.457.099.751</b>	<b>2.792.424.421</b>	<b>Total</b>



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO**

**15. OTHER INCOME (EXPENSE), NET**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	3.429.813.876	(1.543.812.715)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan provisi	224.500.000	1.188.639.434	Provision revenue
Pendapatan administrasi	15.000.000	163.506.996	Administration revenue
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang pembiayaan	(512.965.006)	32.088.786	Recoverable for impairment losses of financing receivables
Lain-lain, neto	110.505.362	-	Others, net
<b>Jumlah</b>	<b>3.266.854.232</b>	<b>(159.577.499)</b>	<b>Jumlah</b>

**16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	2.352.125.728	2.585.370.840	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	614.342.659	614.342.659	Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Biaya profesional	179.249.838	170.434.798	Professional fees
Perawatan gedung	172.176.000	155.040.000	Building maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	131.617.325	132.855.285	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Pelatihan dan seminar	100.767.000	59.967.500	Trainings and workshops
Imbalan kerja (Catatan 10)	96.818.454	424.392.121	Employee benefits (Note 10)
Perjalanan dan transportasi	88.116.178	508.864.940	Travel and transportation
Perlengkapan kantor	44.292.851	96.023.510	Office supplies
Lain-lain	637.079.596	727.136.389	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.416.585.629</b>	<b>5.474.428.042</b>	<b>Total</b>

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	1.298.397.810	606.730.822	Article 29
Pasal 21	81.136.500	178.934.440	Article 21
Pasal 25	7.148.680	43.821.507	Article 25
Pasal 23	674.000	60.000	Article 23
Pasal 4 (2)	-	16.350.000	Article 4 (2)
<b>Jumlah</b>	<b>1.387.356.990</b>	<b>845.896.769</b>	<b>Total</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.381.048.127	3.915.435.094	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
<u>Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan</u>			<u><i>Non-deductible expenses</i></u>
Penyusutan aset hak-guna	614.342.659	614.342.659	<i>Depreciation of right-of-use-assets</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(614.342.659)	(614.342.659)	<i>Payments of lease liability</i>
Beban pajak	291.419.950	-	<i>Tax expenses</i>
Beban lain-lain	2.928.780	4.486.161	<i>Other expenses</i>
<u>Penghasilan yang merupakan objek pajak final</u>			<u><i>Income subject to final tax</i></u>
Bunga	(1.457.099.751)	(2.792.424.421)	<i>Interest</i>
Jumlah beda permanen	(1.162.751.021)	(2.787.938.260)	<i>Total permanent differences</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs yang belum direalisasi	(3.429.813.876)	2.782.873.477	<i>Unrealized gain (loss) on foreign exchange</i>
Beban kerugian penurunan nilai	516.798.340	936.659.518	<i>Impairment losses expenses</i>
Beban imbalan kerja	96.818.454	424.392.121	<i>Employee benefits expense</i>
Penyesuaian fiskal lainnya	(47.331.268)	-	<i>Other fiscal adjustments</i>
Pemulihan	(3.833.333)	(968.748.304)	<i>Recovery</i>
Jumlah beda temporer	(2.867.361.683)	3.175.176.812	<i>Total temporary differences</i>
<b>Taksiran laba fiskal</b>	<b>9.350.935.423</b>	<b>4.302.673.646</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
<b>Laba kena pajak dibulatkan</b>	<b>9.350.935.000</b>	<b>4.302.673.000</b>	<b><i>Rounded taxable income</i></b>

**17. TAXATION (Continued)**

b. Corporate income tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follows:

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal			
31 Desember / Year ended December 31			
2024		2023	
3.016.271.544	x 11%	1.894.479.242	x 11%
6.334.663.456	x 22%	2.408.193.758	x 22%
<u>9.350.935.000</u>		<u>4.302.673.000</u>	
Pajak pada tarif yang berlaku/ Tax at effective statutory tax rate			
		1.725.415.830	738.195.343
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25		(427.018.020)	(131.464.521)
<b>Estimasi kurang bayar pajak penghasilan badan/ Estimated underpayment of corporate income tax</b>		<b><u>1.298.397.810</u></b>	<b><u>606.730.822</u></b>

Perusahaan melaporkan SPT kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 398.963.567 dan telah dilakukan penyesuaian pada utang pajak penghasilan badan sebesar Rp 207.767.255 pada tahun berjalan.

The Company reported underpayment corporate income tax return for fiscal year 2023 amounting to Rp 398,963,567 and the adjustments has been made to corporate income tax payable amounting Rp 207,767,255 in current year.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

c. Deferred tax assets (liabilities)

The details of deferred tax assets (liabilities) as follows:

	2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	352.658.452	21.300.060	(55.938.353)	318.020.159	Employee benefits liability
Kerugian penurunan nilai	90.549.278	112.852.302	-	203.401.580	Impairment losses
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi	(856.479.640)	(754.559.053)	-	(1.611.038.693)	Unrealized gain on foreign exchange
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b><u>(413.271.910)</u></b>	<b><u>(620.406.691)</u></b>	<b><u>(55.938.353)</u></b>	<b><u>(1.089.616.954)</u></b>	<b>Deferred tax liability, net</b>
	2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja	272.913.960	93.366.267	(13.621.775)	352.658.452	Employee benefits liability
Kerugian penurunan nilai	97.608.811	(7.059.533)	-	90.549.278	Impairment losses
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi	(1.468.711.805)	612.232.165	-	(856.479.640)	Unrealized gain on foreign exchange
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b><u>(1.098.189.034)</u></b>	<b><u>698.538.899</u></b>	<b><u>(13.621.775)</u></b>	<b><u>(413.271.910)</u></b>	<b>Deferred tax liability, net</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

Berdasarkan reviu atas aset (liabilitas) pajak tangguhan setiap akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat direalisasi.

d. Beban pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Pajak tangguhan	(620.406.691)	698.538.899	Deferred tax
Pajak kini	(1.725.415.830)	(738.195.343)	Current tax
<b>Jumlah</b>	<b>(2.345.822.521)</b>	<b>(39.656.444)</b>	<b>Total</b>

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan 2019

Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun pajak 2019 sebesar Rp 273.351.849 dan Rp 8.836.320.

Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 112.915.869 pada tanggal 7 Desember 2023 dan mengajukan surat keberatan sebesar Rp 160.435.980. Untuk kurang bayar Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 8.836.320 telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 14 Desember 2023.

Pada tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01357/KEB/PJ/WPJ.07/2024 mengenai surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima tanggal 16 November 2023. Pada surat keputusan tersebut, kantor pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 23 Juli 2024, Perusahaan telah membayar penuh kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 sebesar Rp 160.435.980

**17. TAXATION (Continued)**

c. *Deferred tax assets (liabilities) (Continued)*

*Based on the review of deferred tax assets (liabilities) at the end of each year, management believes that deferred tax assets (liabilities) can be realized.*

d. *Tax expenses*

e. *Tax assessment letter*

*Income tax year 2019*

*On November 16, 2023, the Company received tax assessment letters from the Directorate General of Tax for underpayments of corporate income tax and income tax article 21 of fiscal year 2019 amounted to Rp 273,351,849 dan Rp 8,836,320, respectively.*

*The Company has paid underpayment of Corporate Income Tax partially amounted to Rp 112,915,869 on December 7, 2023 and has filed an objection letter amounting to Rp 160,435,980. The underpayment of Income Tax Article 21 amounted to Rp 8,836,320 has fully paid on December 14, 2023.*

*On June 13, 2024, the Company received tax decision letter from the Directorate General of Tax No. KEP-01357/KEB/PJ/WPJ.07/2024 regarding objection letter of tax assessment letter that received on November 16, 2023. On its decision letter, the tax office rejected the Company objection letter. On July 23, 2024, the Company has fully paid the underpayments corporate income tax of fiscal year 2019 amounted to Rp 160,435,980.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan	11.035.225.606	3.875.778.650	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.300.000.000	1.300.000.000	Weighted average outstanding shares
<b>Laba per saham</b>	<b>8,49</b>	<b>2,98</b>	<b>Earnings per share</b>

**19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Relationship
PT Charnic Capital Tbk	Pemegang saham/ Shareholder
PT Okansa Fuji Shosha	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
PT Okansa Propertindo	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
PT Okansa Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
PT Indovest Central	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen utama/ Key management

b. Transaksi dengan pihak berelasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expense</u>
PT Charnic Land Investment	490.500.000	-	PT Charnic Land Investment
PT Charnic Capital Tbk	163.500.000	654.000.000	PT Charnic Capital Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>654.000.000</b>	<b>654.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total beban</b>	<b>56,88%</b>	<b>11,61%</b>	<b>Percentage of total expenses</b>

Sewa kantor dari PT Charnic Land Investment dan PT Charnic Capital Tbk dilakukan berdasarkan daftar harga dan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Office rent from PT Charnic Land Investment dan PT Charnic Capital Tbk is based on the same price list and conditions as transactions with third parties.

c. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 1.153.500.000 dan Rp 1.136.500.000 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

c. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the amount of Rp 1,153,500,000 and Rp 1,136,500,000 in 2024 and 2023, respectively.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	82.982.444.968	122.079.290.828	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	91.530.710.196	40.747.174.608	Financing receivables
Piutang bunga	1.177.810.739	634.203.815	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	477.868.555	Other receivables
Aset lain-lain	218.297.000	10.325.000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>175.909.262.903</b>	<b>163.948.862.806</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang lain-lain	33.855.000	37.540.000	Other payables

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments

Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Sektor Perusahaan pembiayaan banyak dipengaruhi oleh berbagai risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal, oleh karena itu Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul serta mengelola risiko tersebut agar tingkat risiko sesuai dengan batasan yang dapat disetujui oleh Dewan Direksi serta mampu menyesuaikan diri seiring dengan perkembangan Perusahaan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan salah satu risiko yang utama dihadapi oleh perusahaan pembiayaan. Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi pada Perusahaan akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko kredit agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit debitur yang bermasalah. Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit ini dilakukan Perusahaan dengan cara penuh kehati-hatian dalam memberikan kredit. Proses manajemen risiko kredit meliputi:

Melakukan analisa terhadap calon debitur

Perusahaan akan melakukan analisa studi kelayakan atas jaminan yang diberikan. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan analisa kredit atas calon debitur yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kemampuan/ kapasitas calon debitur untuk melakukan pembayaran. Tahap terakhir dalam analisa calon debitur adalah melakukan pengecekan atas kredibilitas atau reputasi dari calon debitur yang berfungsi untuk mengetahui karakter calon debitur.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The financing sector is heavily influenced by various risks, both internal and external, therefore the Company implements risk management to maintain the Company's performance. Risk management policies are prepared to identify and analyze the risks that may arise and manage these risks so that the level of risk is in accordance with the limits that can be approved by the Board of Directors and is able to adjust in line with the development of the Company.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**Credit Risk**

Credit risk is one of the major risks faced by the financing company. Credit risk is the risk of loss to the Company due to the uncertainty or failure of the debtor or other party to fulfill its obligations to the Company in due course. The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line.

The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line. The application of risk management to credit risk is carried out by the Company in a prudent manner in providing credit. The credit risk management process includes:

Analyzing prospective debtors

The Company will conduct a feasibility study analysis of the guarantees provided. In addition, the Company also conducts credit analysis on prospective debtors that aims to determine the financial condition and ability/capacity of prospective borrowers to make payments. The final stage in the analysis of prospective debtors is to check the credibility or reputation of the prospective debtor whose function is to determine the character of the prospective debtor.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur

Analisa yang dilakukan sebelumnya akan dirangkum dan diserahkan kepada komite kredit dalam bentuk proposal untuk dijadikan dasar pertimbangan atas batasan kredit yang diberikan kepada calon debitur.

Pengawasan terhadap debitur

Perusahaan melakukan pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan *staging*:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Total/ Total	
Kas dan setara kas	82.982.444.968	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	92.455.262.824	-	-	-	92.455.262.824	Financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(924.552.628)	-	-	-	(924.552.628)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - neto	91.530.710.196	-	-	-	91.530.710.196	Carrying amount - net
<b>Aset keuangan tanpa peringkat</b>						<b>Non-graded financial assets</b>
Piutang bunga	-	-	-	1.177.810.739	1.177.810.739	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	218.297.000	218.297.000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>174.513.155.164</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.396.107.739</b>	<b>175.909.262.903</b>	<b>Total</b>

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

Establish credit limits to prospective debtors

The previous analysis will be summarized and submitted to the credit committee in the form of a proposal to be used as a basis for consideration of credit limits given to prospective borrowers.

Debt supervision

The Company carries out strong internal control, good billing management and periodically monitors and analyzes the debtor's business conditions and financing objects throughout the contract.

The following table presents the financial assets as of December 31, 2024 and 2023 based on *staging*:



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan *staging*: (Lanjutan)

	2023				Total/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded		
Kas dan setara kas	122.079.290.828	-	-	-	122.079.290.828	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	41.158.762.229	-	-	-	41.158.762.229	Financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(411.587.621)	-	-	-	(411.587.621)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - neto	40.747.174.608	-	-	-	40.747.174.608	Carrying amount - net
<b>Aset keuangan tanpa peringkat</b>						<b>Non-graded financial assets</b>
Piutang bunga	-	-	-	634.203.815	634.203.815	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	477.868.555	477.868.555	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>162.826.465.436</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.122.397.370</b>	<b>163.948.862.806</b>	<b>Total</b>

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				Total/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	82.982.444.968	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	92.455.262.824	-	-	(924.552.628)	91.530.710.196	Financing receivables
Piutang bunga	1.177.810.739	-	-	-	1.177.810.739	Interest receivables
Aset lain-lain	218.297.000	-	-	-	218.297.000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>176.833.815.531</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(924.552.628)</b>	<b>175.909.262.903</b>	<b>Total</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2024 dan 2023: (Lanjutan)

	2023				Total/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	122.079.290.828	-	-	-	122.079.290.828	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	41.158.762.229	-	-	(411.587.621)	40.747.174.608	Financing receivables
Piutang bunga	634.203.815	-	-	-	634.203.815	Interest receivables
Piutang lain-lain	477.868.555	-	-	-	477.868.555	Others receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	10.325.000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>164.360.450.427</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(411.587.621)</b>	<b>163.948.862.806</b>	<b>Total</b>

**Risiko Pasar**

Risiko pasar atau risiko sistematis merupakan risiko yang muncul akibat adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga, inflasi, dan situasi politik yang mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Risiko pasar pada umumnya tidak dapat dihindari, oleh karena itu Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Risiko tingkat bunga merupakan salah satu risiko yang signifikan atas perusahaan pembiayaan. Perubahan atas tingkat bunga acuan dapat mempengaruhi nilai pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko kredit bagi Perusahaan.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023: (Continued)

**Market Risk**

Market risk or systematic risk is the risk that arises due to changes in market conditions such as changes in interest rates, inflation, and political situations that affect the course of the Company's business. Market risk in general can not be avoided, therefore, the Company must be able to adjust to changes that occur. Interest rate risk is one of the significant risks for multifinance companies. Changes to the benchmark interest rate can affect the value of financing provided by the Company so as to increase credit risk for the Company.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Pasar (Lanjutan)**

Pola aktivitas usaha Perusahaan saat ini memiliki eksposur minimal terhadap risiko pasar dikarenakan Perusahaan saat ini hanya memiliki beberapa pembiayaan dalam mata uang asing dimana bunga yang dibebankan pada konsumen merupakan suku bunga tetap. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas tingkat suku bunga yang diberikan kepada setiap debitur.
- Membatasi eksposur dengan melakukan investasi yang memiliki suku bunga tetap, dalam hal ini adalah deposito berjangka.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	2024							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				Tidak dikenakan bunga/ <i>No interest</i>		Total/ <i>Total</i>
		<3 bulan/ <i>&lt;3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	>1-2 tahun/ <i>&gt; 1-2 years</i>	>2 tahun/ <i>&gt; 2 years</i>			
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>	
Kas dan setara kas	-	82.982.444.968	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan	-	46.681.650.327	45.773.612.497	-	-	92.455.262.824	Financing receivables	
Piutang bunga	-	-	-	-	1.177.810.739	1.177.810.739	Interest receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	218.297.000	218.297.000	Other assets	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>129.664.095.295</b>	<b>45.773.612.497</b>	<b>-</b>	<b>1.396.107.739</b>	<b>176.833.815.531</b>	<b>Total</b>	

	2023							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				Tidak dikenakan bunga/ <i>No interest</i>		Total/ <i>Total</i>
		<3 bulan/ <i>&lt;3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	>1-2 tahun/ <i>&gt; 1-2 years</i>	>2 tahun/ <i>&gt; 2 years</i>			
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>	
Kas dan setara kas	-	122.079.290.828	-	-	-	122.079.290.828	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan	-	40.825.428.900	150.000.000	183.333.329	-	41.158.762.229	Financing receivables	
Piutang bunga	-	-	-	-	634.203.815	634.203.815	Interest receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	477.868.555	477.868.555	Other receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>162.904.719.728</b>	<b>150.000.000</b>	<b>183.333.329</b>	<b>1.122.397.370</b>	<b>164.360.450.427</b>	<b>Total</b>	

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Market Risk (Continued)**

The current pattern of business activity of the Company has minimal exposure to market risk because the Company currently has only a few financing in foreign currencies where the interest charged to consumers is a fixed interest rate. The Company has implemented risk management as follows:

- Review the interest rates given to each debtor.
- Limiting exposure by making investments that have a fixed interest rate, in this case time deposits.

The following tables illustrate the details of the Company's financial assets, which are Company according to the maturity date of the installments to see the impact of changes in interest rates:

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan apabila Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, disebabkan ketidaksesuaian jatuh tempo (*mismatch*) antara aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengurangi risiko pendanaan dengan mendiversifikasi sumber dana yang terdapat di Perusahaan. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual:

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that is caused when the Company is unable to meet the obligations that have matured, due to maturity mismatches between the assets and liabilities of the Company.

The Company reduces funding risk by diversifying the sources of funds available in the Company. The Company gets funding from its own capital and receives customer installments.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 based on contractual payments:

		2024					
		Jatuh tempo/Due date					
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	82.982.444.968	-	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	45.773.612.497	46.681.650.327	-	-	-	92.455.262.824	Financing receivables
Piutang bunga	1.177.810.739	-	-	-	-	1.177.810.739	Interest receivables
Aset lain-lain	218.297.000	-	-	-	-	218.297.000	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>130.152.165.204</b>	<b>46.681.650.327</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>176.833.815.531</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liability</b>
Utang lain-lain	33.855.000	-	-	-	-	33.855.000	Other payables
		2023					
		Jatuh tempo/Due date					
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	122.079.290.828	-	-	-	-	122.079.290.828	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	16.666.667	40.808.762.233	150.000.000	183.333.329	41.158.762.229	Financing receivables
Piutang bunga	634.203.815	-	-	-	-	634.203.815	Interest receivables
Piutang lain-lain	477.868.555	-	-	-	-	477.868.555	Other receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	-	10.325.000	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>123.201.688.198</b>	<b>16.666.667</b>	<b>40.808.762.233</b>	<b>150.000.000</b>	<b>183.333.329</b>	<b>164.360.450.427</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liability</b>
Utang lain-lain	37.540.000	-	-	-	-	37.540.000	Other payables

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**As of December 31, 2024 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan.

Untuk meminimalisir hal tersebut Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan seperti: menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul, peningkatan pemahaman terhadap SOP (*Standard Operating Procedures*) yang berlaku, pengembangan Sumber Daya Manusia melalui sertifikasi dan penerapan *Business Continuity Plan*.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Operational Risk**

*Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company.*

*To minimize this, the Company implements various policies such as: implementing an internal audit to analyze deviations that arise, increasing understanding of the applicable SOP (Standard Operating Procedures), developing Human Resource through certification and implementing the Business Continuity Plan.*

**Capital Management**

*The aim of the Company is to manage capital to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.*

*The Company actively and regularly reviews and manages optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure projections and investment opportunity projections strategic. In order to maintain or adjust the amount of capital structure, the Company can issue new shares or sell assets to reduce debt.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Rasio Keuangan Berdasarkan Peraturan OJK**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK, beserta dengan batas rasio yang dipersyaratkan: (tidak diaudit).

	Batas rasio yang dipersyaratkan/ <i>Required ratio limits</i>	31 Desember / December 31		
		2024	2023	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	> 40%	52%	25%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap pinjaman	-	-	-	<i>Financing receivables to borrowings ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	> 10 %	100%	99%	<i>Net investment financing receivables and working capital financing receivables to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	< 5 %	-	-	<i>Non-performing financing ratio</i>
Rasio permodalan	> 10 %	388%	726%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	< 10 x	-	-	<i>Gearing ratio</i>
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	> 50 %	133%	124%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>

**22. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi utang bersih

	Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	
Utang bersih pada 31 Desember 2022	-	<i>Net debt as at December 31, 2022</i>
Penambahan aset hak guna	614.342.659	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Arus kas	(614.342.659)	<i>Cash flows</i>
Utang bersih pada 31 Desember 2023	-	<i>Net debt as at December 31, 2023</i>
Penambahan aset hak guna	614.342.659	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Arus kas	(614.342.659)	<i>Cash flows</i>
<b>Utang bersih pada 31 Desember 2024</b>	<b>-</b>	<b><i>Net debt as at December 31, 2024</i></b>

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Financial Ratios Based on OJK Regulation**

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organization of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation, along with the required ratio limits: (unaudited).

**22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Net debt reconciliation

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan jenis produk adalah piutang pembiayaan.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam satu segmen usaha, yaitu pembiayaan sebagai berikut:

**23. OPERATING SEGMENTS**

The Company's operating segments by product type is financing receivables.

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in one business segment, namely financing as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 / Year ended December 31, 2024			
	Pendapatan pembiayaan/ Financing income	Tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	13.073.679.773	-	13.073.679.773	Financing income
Pendapatan bunga	-	1.457.099.751	1.457.099.751	Interest income
Pendapatan lain-lain	-	-	-	Other income
Jumlah pendapatan segmen	13.073.679.773	1.457.099.751	14.530.779.524	Total segment income
Beban segmen				Segment expenses
Beban umum dan administrasi	-	(4.416.585.629)	(4.416.585.629)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, neto	512.965.007	2.753.889.225	3.266.854.232	Other income (expenses), net
Jumlah beban segmen	512.965.007	(1.662.696.404)	(1.149.731.397)	Total segment expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak	13.586.644.780	(205.596.653)	13.381.048.127	Profit/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	(2.345.822.521)	(2.345.822.521)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>11.035.225.606</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>91.530.710.196</b>	<b>84.992.833.970</b>	<b>176.523.544.166</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>3.956.375.119</b>	<b>3.956.375.119</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2024 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam satu segmen usaha, yaitu pembiayaan sebagai berikut: (Lanjutan)

**23. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in one business segment, namely financing as follows: (Continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / Year ended December 31, 2023			
	Pendapatan pembiayaan/ Financing income	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	6.757.016.214	-	6.757.016.214	Financing income
Pendapatan bunga	-	2.792.424.421	2.792.424.421	Interest income
Pendapatan lain-lain	32.088.786	(32.088.786)	-	Other income
<b>Total pendapatan segmen</b>	<b>6.789.105.000</b>	<b>2.760.335.635</b>	<b>9.549.440.635</b>	<b>Total segment income</b>
Beban segmen				Segment expenses
Beban umum dan administrasi	-	(5.474.428.042)	(5.474.428.042)	General and administrative expenses
Beban kerugian penurunan nilai	-	(159.577.499)	(159.577.499)	Impairment losses
<b>Total beban segmen</b>	<b>-</b>	<b>(5.634.005.541)</b>	<b>(5.634.005.541)</b>	<b>Total segment expenses</b>
Lab/(rugi) sebelum pajak	6.789.105.000	(2.873.669.906)	3.915.435.094	Profit/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	(39.656.444)	(39.656.444)	Income tax expenses
<b>Lab tahun berjalan</b>			<b>3.875.778.650</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Total aset</b>	<b>40.747.174.608</b>	<b>123.946.053.586</b>	<b>164.693.228.194</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>459.910.000</b>	<b>2.899.701.640</b>	<b>3.359.611.640</b>	<b>Total liabilities</b>

**24. KOMITMEN**

Pada tanggal 1 April 2024 dan 1 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 7B dan 8 dengan PT Charnic Land Investment dan PT Charnic Capital Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dengan beban sewa masing-masing sebesar Rp 654.000.000 per tahun.

**24. COMMITMENTS**

On April 1, 2024 and March 1, 2023, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 7B and 8<sup>th</sup> Floor with PT Charnic Land Investment and PT Charnic Capital Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year with a rental fee amounted to Rp 654,000,000 per year, respectively.

**25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2025.

**25. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES AND AGREEMENT FOR FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements have been finalized and approved for publication by the Company's Board of Directors on January 30, 2025.



## INDEKS STANDAR GRI

### GRI STANDARD INDEX

Indikator <i>Indicator</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman # <i>Page #</i>
<b>GRI 1: LANDASAN   FOUNDATION</b>		
<b>GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021   GENERAL DISCLOSURES 2021</b>		
2-1	Rincian Organisasi <i>Organizational Details</i>	25, 27
2-2	Entitas yang Dicantumkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi <i>Entities included in the Organization's Sustainability Reporting</i>	5
2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan <i>Reporting Period, Frequency, and Contact Point</i>	5, 25
2-4	Penyajian Kembali Informasi <i>Restatements of Informations</i>	5
2-5	Penjamin Eksternal <i>External Assurance</i>	37, 89
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, Value Chain, and Other Business Relationships</i>	25, 28, 45
2-7	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	39
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance Structure and Composition</i>	29, 31, 68
2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and Selection of the Highest Governance Body</i>	60
2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Chair of the Highest Governance Body</i>	29, 31
2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak <i>Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management Principles</i>	59
2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak <i>Delegation of the Responsibility for Managing Impacts</i>	91
2-15	Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interests</i>	31 – 36, 57
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Collective Knowledge of the Highest Governance Body</i>	69 – 70, 75 – 76
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body</i>	78
2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policies</i>	79 – 80, 83
2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi <i>Process to Determine Remuneration</i>	79, 83
2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Keberlanjutan <i>Statement on Sustainable Development Strategy</i>	108
2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitments</i>	115

2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihan dan Mengemukakan Masalah <i>Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns</i>	102
2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>	95
2-28	Asosiasi Keanggotaan <i>Membership Associations</i>	25
2-29	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	109
<b>GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021   MATERIAL TOPICS 2021</b>		
3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material <i>Process to Determine Material Topics</i>	5, 109
3-2	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	6
3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	111
<b>GRI 201: KINERJA EKONOMI 2016   ECONOMIC PERFORMANCE 2016</b>		
201-01	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	114
<b>GRI 202: KEBERADAAN PASAR 2016   MARKET PRESENCE 2016</b>		
202-01	Rasio Standar Upah Karyawan Pemula Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional <i>Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage</i>	42
202-02	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Setempat <i>Proportion of Senior Management Hired from the Local Community</i>	39
<b>GRI 205: ANTI KORUPSI 2016   ANTI-CORRUPTION 2016</b>		
205-01	Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi <i>Operations Assessed for Risks Related to Corruption</i>	103
205-02	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi <i>Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures</i>	103
<b>GRI 301: MATERIAL 2016   MATERIALS 2016</b>		
301-01	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume <i>Materials Used by Weight or Volume</i>	117
<b>GRI 302: ENERGI 2016   ENERGY 2016</b>		
302-01	Konsumsi Energi Dalam Organisasi <i>Energy Consumption Within the Organization</i>	117
302-04	Pengurangan Konsumsi Energi <i>Reduction of Energy Consumption</i>	117
<b>GRI 303: ENERGI 2016   ENERGY 2016</b>		
303	Konsumsi Energi Dalam Organisasi <i>Energy Consumption Within the Organization</i>	117
<b>GRI 401: KEPEGAWAIAN 2016   EMPLOYMENT 2016</b>		
401-01	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan <i>New Employee Hires and Employee Turnover</i>	40, 41

401-02	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu, yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu <i>Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to the Temporary or Part-Time Employees</i>	42
401-03	Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	42
<b>GRI 403: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2018   OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY 2018</b>		
403-01	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	115
403-03	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>	41
<b>GRI 404: PELATIHAN DAN PENDIDIKAN 2016   TRAINING AND EDUCATION 2016</b>		
404-01	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan <i>Average Hours of Training per Year per Employee</i>	40, 41
404-02	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs</i>	40
404-03	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews</i>	40
<b>GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA 2016   DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY 2016</b>		
405-01	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan <i>Diversity of Governance Bodies and Employees</i>	31, 39

**INDEKS POJK 51/POJK.03/2017**  
*POJK 51/POJK.03/2017 INDEX*  
**PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI**  
**LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK**

Indikator <i>Indicator</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman # <i>Page #</i>
<b>A.1 : Penjelasan Strategi Keberlanjutan   <i>Sustainability Strategy Disclosure</i></b>		<b>108</b>
<b>A.2 : Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan   <i>Sustainability Performance</i></b>		
a.	Aspek Ekonomi <i>Economy Aspect</i>	8, 113
b.	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	117
c.	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	115, 116, 117
<b>A.3 : Profil Singkat   <i>Company's Introduction</i></b>		
a.	Visi, Misi, Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability in Vision, Mission and Value</i>	4, 108, 111
b.	Informasi Perusahaan <i>Company's Information</i>	25
c.	Skala Usaha <i>Company's Scale</i>	8, 9, 12, 14, 25
d.	Produk Perusahaan <i>Company's Product</i>	28
e.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	25
f.	Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i>	14, 26
<b>A.4 : Penjelasan Direksi   <i>Board of Directors' Report</i></b>		<b>19, 111, 113</b>
<b>A.5 : Tata Kelola Keberlanjutan   <i>Sustainability Good Corporate Governance</i></b>		
a.	Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Descriptions of Duty of the Position in Charge of Implementing Sustainable Policy</i>	68, 74
b.	Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development of the Position in Charge of Implementing Sustainable Policy</i>	69 – 70, 75 – 76
c.	Sistem Pengendalian Risiko <i>Risk Management System</i>	91
d.	Pemangku Kepentingan <i>Company's Product</i>	109
e.	Evaluasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Evaluation of Implementation of Sustainable Financing</i>	111, 112
<b>A.6 : Kinerja Keberlanjutan   <i>Sustainability Performance</i></b>		
a.	Budaya Keberlanjutan <i>Sustainability Culture</i>	108
b.	Uraian Kinerja Ekonomi <i>Summary of Economy Performance</i>	7, 52, 53, 113

<b>c.</b>	Uraian Kinerja Sosial <i>Summary of Social Performance</i>	<b>40, 42, 115</b>
<b>d.</b>	Uraian Kinerja Lingkungan Hidup <i>Summary of Environmental Performance</i>	<b>117</b>
<b>f.</b>	Pengembangan Produk <i>Product Development</i>	<b>118</b>
<b>A.7 : Verifikasi Independen   <i>Independent Verification</i></b>		<b>119</b>

## LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Terima kasih atas ketersediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Fuji Finance Indonesia Tbk ini.

*Thank you for your time reading 2024 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk.*

Sebagai sarana bagi kami untuk dapat menyempurnakan layanan kami sekaligus meningkatkan kualitas laporan kami di masa mendatang, kami mohon kesediaan Anda untuk dapat mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan Anda kepada kami.

*To improve our services as well as to improve the quality of our report in the future, we kindly ask you to fill in this Feedback Form and provide us with your valuable suggestion, critique, and further input.*

### PROFIL RESPONDEN

#### RESPONDENT PROFILE

**Nama dan Organisasi** (Dapat dikosongkan)

**Name and Organization** (May left blank) :

**Nomor Kontak** (nomor telepon / email)

**Point of Contact** (telephone number / email) :

**Golongan Pemangku Kepentingan**

**Stakeholders Group** : **mohon diisi kotak yang relevan**

**(please tick the relevant box)**

- Pemegang Saham atau Investor / *Shareholders or Investor*
- Konsumen / *Customer*
- Karyawan / *Employee*
- Mitra Usaha / *Business Partner*
- Instansi Pemerintah / *Government Agency*
- Media / *Media*
- Masyarakat / *Public*
- Lainnya / *Others* : (mohon disebutkan / *please specify*)

### KUSIONER

#### QUESTIONNAIRE

No.	Pernyataan / Statement	Ya / Yes	Tidak / No
1.	Isi Laporan mudah dipahami <i>The contents of report are easy to comprehend</i>		
2.	Isi Laporan bermanfaat dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan <i>The contents of report are useful in obtaining information and making decision</i>		

3.	Isi Laporan telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan dengan baik, akurat, dan berimbang <i>The contents of report have described the Company's sustainable performance in a good, accurate, and balanced fashion</i>		
4.	Isi Laporan memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting <i>The report contains information related to various aspects of sustainability which is important</i>		
5.	Laporan telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi <i>The report has been presented in a well-designed, highly legible, and carefully organized</i>		
6.	Apakah terdapat aspek keberlanjutan yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tertera? Jika ya, mohon disebutkan: <i>Were they any sustainability aspect that you wish to know more from the Company? If yes, please specify:</i> _____		
7.	Aspek apakah yang menurut Anda perlu dibahas dalam laporan di tahun berikutnya: <i>Aspects which you wish to be discussed in the subsequent report are:</i> _____		

Terima kasih atas ketersediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.  
*Thank you for your time in filling out this feedback form.*

Mohon ketersediaan Anda untuk dapat mengirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik atau elektronik kepada:

*Please send this Feedback Form either physically or electronically to:*

**PT Fuji Finance Indonesia Tbk**  
 Menara Sudirman Lantai 7 Lot B  
 Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60  
 Jakarta Selatan – 12190  
 Indonesia  
 ✉ [info@fujifinance.com](mailto:info@fujifinance.com)



## **PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**

MENARA SUDIRMAN 7TH FLOOR LOT B

JL. JENDRAL SUDIRMAN KAV.60

JAKARTA SELATAN - 12190

INDONESIA

[www.fujifinance.com](http://www.fujifinance.com)